



Katalog/Catalog: 3201004

BUKU | 1
BOOK

PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK INDONESIA

Consumption Expenditure of Population of Indonesia

Berdasarkan Hasil Susenas September 2021
Based on The September 2021 Susenas

2021



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA

PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK INDONESIA

Consumption Expenditure of Population of Indonesia

Berdasarkan Hasil Susenas September 2021

Based on The September 2021 Susenas

2021



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, September 2021

*Consumption Expenditure of Population of Indonesia,
September 2021*

ISSN: 1979-6242

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 04200.2201

Katalog/*Catalog*: 3201004

Ukuran Buku/*Book Size*: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman/*Total Page*: xiv + 138 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Directorate of Social Welfare Statistic

Penyunting/*Editor*:

Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Directorate of Social Welfare Statistic

Desain Kover oleh/*Cover Designed by*:

Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Directorate of Social Welfare Statistic

Penerbit/*Published by*:

© BPS RI/*BPS-Statistics Indonesia*

Pencetak/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Sumber Ilustrasi/*Graphics by*:

www.freepick.com dan www.canva.com

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this
book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia*

TIM PENYUSUN/*PERSONS INVOLVED*

Penanggung Jawab/*Person in charge:*

Ahmad Avenzora, S.E., M.S.E.

Editor/*Editors:*

Amiek Chamami, S.ST., M.Stat.

Idha Sahara, S.ST., M.Si.

Penulis/*Authors:*

Sugeng Supriyanto, S.ST., M.Si.

Pengolah Data/*Data Processors:*

Maarif Ibnu Khoer, S.ST., M.Stat.

Hasti Amanda Ilmi Putri, S.ST.

Pembuat Infografis/*Infographic Designer:*

Ahmad Budi Prastyo Samudro, S.M.

KATA PENGANTAR

Memasuki usia 76 tahun, sudah banyak capaian yang telah diraih oleh pemerintah bersama masyarakat. Program dan kebijakan pemerintah sudah berjalan pada *track* yang benar menuju Visi Indonesia Emas 2045. Pencapaian prioritas nasional tersebut bisa dilengkapi dengan data dan informasi hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilaksanakan oleh BPS, yang memberikan gambaran dan sebagai bahan evaluasi. Data yang dikumpulkan dari berbagai aspek pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan secara periodik. Data tersebut merupakan sumber bagi penghitungan berbagai indikator, seperti kemiskinan, kesenjangan pendapatan, dan ketahanan pangan.

Publikasi Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia merupakan buku pertama dari 4 (empat) buku dalam rangkaian publikasi mengenai pengeluaran dan konsumsi rumah tangga. Publikasi ini menyajikan data hasil kegiatan Susenas yang dilaksanakan pada bulan September 2021, yang memberikan gambaran mengenai pengeluaran dan konsumsi per kapita sebulan pada tingkat nasional. Tema khusus yang disajikan dalam publikasi ini adalah pola pengeluaran kesehatan penduduk Indonesia, karena upaya meningkatkan akses dengan mutu pelayanan kesehatan yang baik bisa mendukung terwujudnya manusia yang berkualitas.

Kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi acuan pengambil kebijakan dalam menjalankan program-program pembangunan serta memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Juni 2022
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



Dr. Margo Yuwono

PREFACE

Entering the age of 76 years, the government and the community have been many achievements. Government programs and policies are already running on the right track towards the Golden Indonesia Vision 2045. The achievement of these national priorities can be complemented by data and information on the results of the National Socio-Economic Survey (Susenas) conducted by BPS, which provides an overview and serves as evaluation material. Data collected from various aspects of meeting the needs of life such as clothing, food, shelter, education, and health periodically. The data is a source for the calculation of various indicators, such as poverty, income gap, and food security.

Publication of Consumption Expenditures of Population of Indonesian is the first of four books in a series of publications on household expenditure and consumption. This publication presents data on the results of Susenas activities carried out in September 2021, which provide an overview of monthly expenditure and consumption per capita at the national level. The special theme presented in this publication is the pattern of health expenditure for the Indonesian population, because efforts to improve access with quality of good health services can support the realization of quality human beings.

We thank and give the highest appreciation to all parties who have participated in the preparation of this publication. This publication is expected to be a reference for policy makers in carrying out development programs as well as providing benefits for all those in need.

Jakarta, June 2022
BPS – STATISTICS INDONESIA



Dr. Margo Yuwono
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman/ <i>pages</i>
TIM PENYUSUN/PERSONS INVOLVED	iii
KATA PENGANTAR/PREFACE	v
DAFTAR ISI/CONTENTS	vii
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	viii
DAFTAR LAMPIRAN/LIST OF APPENDIX	x
PENJELASAN TEKNIS/TECHNICAL NOTES	1
ULASAN/OVERVIEW OF THE RESULTS	13
I. POLA PENGELUARAN PENDUDUK	13
<i>POPULATION EXPENDITURE PATTERN</i>	
II. POLA KONSUMSI MAKANAN	24
<i>FOOD CONSUMPTION PATTERN</i>	
III. POLA PENGELUARAN KESEHATAN	29
<i>HEALTH CONSUMPTION PATTERN</i>	
DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES	55
LAMPIRAN/APPENDIX	59
KUESIONER/QUESTIONER	115

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Halaman/pages

Gambar <i>Figure</i>	1.1. Pangsa Pengeluaran Pangan menurut Daerah Tempat Tinggal, September 2017-2021. <i>Shares of Food Expenditure by Urban Rural Classification, September 2017-2021.</i>	14
Gambar <i>Figure</i>	1.2. Pangsa Pengeluaran Pangan menurut Kuintil Pengeluaran, September 2021. <i>Shares of Food Expenditure by Quintile of Expenditure, September 2021.</i>	16
Gambar <i>Figure</i>	1.3. Persentase Pengeluaran per kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, September 2021. <i>Percentage Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity of Food Group and Urban Rural Classification, September 2021.</i>	18
Gambar <i>Figure</i>	1.4. Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, September 2021. <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity of Non Food Group and Urban Rural Classification, September 2021.</i>	20
Gambar <i>Figure</i>	1.5. Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kuintil Pengeluaran, September 2021. <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity of Food Group and Expenditure Quintile, September 2021.</i>	22
Gambar <i>Figure</i>	2.1. Rata-rata Konsumsi Ikan dan Udang Segar, Daging Sapi, Daging Ayam Ras/Kampung, Tahu dan Tempe per Kapita Sebulan (Kg), September 2017-2021. <i>Monthly Average Consumption per Capita of Fresh Fish and Shrimp, Beef, Broiler/Local Chicken Meat, Tofu, and Tempeh (Kg), September 2017-2021.</i>	26
Gambar <i>Figure</i>	3.1. Persentase Rata-rata Pengeluaran Kesehatan Perkapita Sebulan menurut Kelompok Pengeluaran Kesehatan, September 2017-2021. <i>Percentage of Monthly Average Health Expenditure per Capita by Health Expenditure Groups, September 2017-2021.</i>	34

Gambar	3.2.	Persentase Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan untuk Biaya Kuratif menurut Tahun dan Daerah Tempat Tinggal, September 2017-2021.	36
<i>Figure</i>		<i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Curative Costs by Year and Urban Rural Classification, September 2017-2021</i>	
Gambar	3.3.	Persentase Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan untuk Biaya Kuratif menurut Fasilitas Kesehatan, September 2019-2021.	37
<i>Figure</i>		<i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Curative Costs by Medical Facility, September 2019-2021.</i>	
Gambar	3.4.	Persentase Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan untuk Biaya Obat menurut Tahun dan Daerah Tempat Tinggal, September 2017-2021.	40
<i>Figure</i>		<i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Medicine Costs by Year and Urban Rural Classification, September 2017-2021.</i>	
Gambar	3.5.	Persentase Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan untuk Biaya Obat menurut Komoditas, September 2019-2021.	41
<i>Figure</i>		<i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Medicine Costs by Commodity, September 2019-2021.</i>	
Gambar	3.6.	Persentase Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan untuk Biaya Preventif menurut Tahun dan Daerah Tempat Tinggal, September 2017-2021.	44
<i>Figure</i>		<i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Preventive Costs by Year and Urban Rural Classification, September 2017-2021.</i>	
Gambar	3.7	Persentase Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan untuk Biaya Preventif menurut Komoditas, September 2019-2021	45
<i>Figure</i>		<i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Preventive Costs by Commodity, September 2019-2021</i>	
Gambar	3.8	Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga untuk Kesehatan yang Dibayar Tunai Sebulan menurut Kelompok Pengeluaran Kesehatan (Rupiah), Maret-September 2021.	50
<i>Figure</i>		<i>Monthly Average Household Expenditure on Health paid in Cash by Health Expenditure Groups (Rupiahs), March-September 2021.</i>	

	Persentase Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga untuk Kesehatan yang Dibayar Tunai Sebulan untuk Biaya Kuratif menurut Fasilitas Kesehatan, Maret-September 2021.	
Gambar <i>Figure</i>	3.9. <i>Percentage of Monthly Average Household Expenditure on Health paid in Cash for Curative Costs by Medical Facility, March-September 2021</i>	51
	Persentase Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga untuk Kesehatan yang Dibayar Tunai Sebulan untuk Biaya Obat menurut Komoditas, Maret-September 2021.	
Gambar <i>Figure</i>	3.10. <i>Percentage of Monthly Average Household Expenditure on Health paid in Cash for Medicine Costs by Commodity, March-September 2021.</i>	52
	Persentase Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga untuk Kesehatan yang Dibayar Tunai Sebulan untuk Biaya Preventif menurut Komoditas, Maret-September 2021.	
Gambar <i>Figure</i>	3.11. <i>Percentage of Monthly Average Household Expenditure on Health paid in Cash for Preventive Costs by Commodity, March-September 2021.</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN/LIST OF APPENDIX

		Halaman/pages
Tabel	A.1.	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), September 2021.
<i>Table</i>		<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Groups and Urban Rural Classification (Rupiahs), September 2021.</i>
		61
Tabel	A.2.	Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal, September 2021.
<i>Table</i>		<i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Groups and Urban Rural Classification, September 2021.</i>
		62
Tabel	A.3.	Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan Beberapa Jenis Komoditas Makanan yang Banyak Dikonsumsi menurut Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), September 2021.
<i>Table</i>		<i>Monthly Average Consumption per Capita by Several Food Items much Consumed by Urban Rural Classification, September 2021.</i>
		63
Tabel	A.4.1.	Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan (Rupiah), September 2021.
<i>Table</i>		<i>Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban Area (Rupiahs), September 2021.</i>
		64
Tabel	A.4.2.	Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perdesaan (Rupiah), September 2021.
<i>Table</i>		<i>Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Rural Area (Rupiahs), September 2021.</i>
		73
Tabel	A.4.3.	Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan (Rupiah), September 2021.
<i>Table</i>		<i>Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban and Rural Area (Rupiahs), September 2021.</i>
		82
Tabel	A.5.	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Jenis Komoditas Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), September 2021.
<i>Table</i>		<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Non Food and Urban Rural Classification (Rupiahs), September 2021.</i>
		91
Tabel	A.6.	Tingkat Partisipasi Konsumsi menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan, September 2019-September 2021.
<i>Table</i>		<i>Participation Rate of Consumption by Food Items in Urban and Rural Area, September 2019-September 2021.</i>
		97

Tabel	A.7.	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas (Rupiah), September 2017-September 2021.	106
<i>Table</i>		<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Group (Rupiahs), September 2017-September 2021.</i>	
Tabel	A.8.	Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan menurut Beberapa Jenis Makanan, September 2017-September 2021.	107
<i>Table</i>		<i>Monthly Average Consumption per Capita by Several Food Items, September 2017-September 2021.</i>	
Tabel	A.9.	Rata-rata Pengeluaran Kesehatan Perkapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), September 2017-September 2021.	108
<i>Table</i>		<i>Monthly Average Expenditure Health per Capita by Several Food Items (Rupiahs), September 2017-September 2021.</i>	
Tabel	A.10.	Rata-rata Pengeluaran Kesehatan Perkapita Sebulan menurut Kelompok Pengeluaran Kesehatan dan Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), September 2021.	109
<i>Table</i>		<i>Monthly Average Expenditure Health per Capita by Expenditure Health Groups and Urban Rural Classification (Rupiahs), September 2021.</i>	
Tabel	A.11.	Rata-rata Pengeluaran Kesehatan Rumah Tangga Sebulan yang Dibayar Tunai menurut Kelompok Pengeluaran Kesehatan (Rupiah), Maret-September 2021.	110
<i>Table</i>		<i>Monthly Average Expenditure Health Household Paid in Cash by Expenditure Health Groups (Rupiahs), March-September 2021.</i>	
Tabel	A.12.	Rata-rata Pengeluaran Kesehatan Rumah Tangga Setahun yang Dibayar Tunai menurut Kelompok Pengeluaran Kesehatan (Rupiah), Maret-September 2021.	111
<i>Table</i>		<i>Monthly Average Expenditure Health Household Paid in Cash by Expenditure Health Groups (Rupiahs), March-September 2021.</i>	

Tabel	A.12.1	Sampling Error Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas di Daerah Perkotaan, September 2021.	112
<i>Table</i>		<i>Sampling Error Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Group in Urban Area, September 2021.</i>	
Tabel	A.12.2	Sampling Error Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas di Daerah Perdesaan, September 2021.	113
<i>Table</i>		<i>Sampling Error Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Group in Rural Area, September 2021.</i>	
Tabel	A.12.3	Sampling Error Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan, September 2021.	114
<i>Table</i>		<i>Sampling Error Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Group in Urban Rural Area, September 2021.</i>	

<https://www.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

PENJELASAN TEKNIS/TECHNICAL NOTES

Ruang Lingkup

Susenas September 2021 mencakup 75.000 rumah tangga sampel yang tersebar pada 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota di Indonesia. *Response rate* Susenas September 2021 adalah sebesar 99,81 persen atau 74.861 rumah tangga. Setelah dilakukan pengecekan kelengkapan dan konsistensi data, jumlah sampel yang dinyatakan *clean* sebanyak 74.701 rumah tangga. Dengan jumlah sampel tersebut, estimasi data hasil Susenas September 2021 dapat dilakukan hingga level provinsi.

Pada Susenas September 2021, pertanyaan terkait konsumsi ditanyakan menggunakan kuesioner tersendiri yaitu VSEN21.KP. Hal ini berbeda dari Susenas September 2020 dimana pertanyaan mengenai konsumsinya hanya ditanyakan secara singkat serta digabung dalam satu kuesioner yaitu kuesioner Modul Ketahanan Sosial.

Seluruh rumah tangga sampel ditanyakan mengenai apa yang dikonsumsi oleh seluruh anggota rumah tangga selama seminggu terakhir, baik kuantitas maupun uang yang dikeluarkan untuk makanan tersebut. Rumah tangga juga ditanyakan mengenai besarnya uang yang dikeluarkan untuk barang-barang selain makanan selama sebulan atau setahun terakhir.

Coverage

The September 2021 Susenas covers 75,000 sample households spread in 34 provinces and 514 district/municipality in Indonesia. The September 2021 Susenas response rate is 99.81 percent or 74,861 households. After checking the completeness and consistency of the data, the number of samples declared clean was 74,701 households. With this number of samples, estimation of September 2021 Susenas data results can be carried out to the province level.

At the September 2021 Susenas, questions related to consumption were asked using a separate questionnaire, namely VSEN21.KP. This was different from the September 2020 Susenas, where questions about consumption were only asked briefly and combined into one questionnaire, namely the Social Resilience Module questionnaire.

All sample households were asked about what was consumed by all household members during the past week, both in terms of quantity and money spent on the food. Households were also asked about the amount of money spent on items other than food during the last month or year.

Kerangka Sampel

Pembentukan kerangka sampel Susenas dilakukan melalui dua tahap. Kerangka sampel tahap pertama adalah kerangka sampel induk atau *master sampling frame*, yaitu 40 persen dari BS SP2020 yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan *size* jumlah Kepala Keluarga (KK) hasil Rekap Daftar Penduduk (RD) SP2020. Daftar 40 persen BS SP2020 ini sudah ada kode stratanya. Sebelum dibentuk kerangka sampel induk, seluruh BS hasil SP2020 distratifikasi menurut klasifikasi daerah tempat tinggal (*urban-rural*).

Stratifikasi BS dilakukan untuk meningkatkan presisi dan efisiensi desain. Stratifikasi juga memberikan jaminan keterwakilan sampel dari tiap kelompok/strata.

Kerangka sampel tahap kedua pada Susenas September 2021 adalah daftar populasi rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap BS terpilih. *Implicit stratification* juga dilakukan pada rumah tangga yaitu berdasarkan tingkat pendidikan kepala rumah tangga (KRT). Hal ini dilakukan untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga..

Sampling Frame

The formation of the Susenas sample frame was carried out in two stages. The sample frame for the first stage was the master sampling frame, which was 40 percent of the Cencus Blocs (CB) SP2020 drawn by Probability Proportional to Size (PPS) with the size of the number of Heads of Families (KK) as a result of the Population List Recap (RD) SP2020. The list of 40 percent of CB SP2020 already had a strata code. Before the main sample frame was formed, all CBs from SP2020 were stratified according to the urban-rural classification (urban-rural).

CB stratification was done to increase the precision and efficiency of the design. Stratification also guaranteed the representativeness of the sample from each group/strata.

The second phase of the sample frame for the September 2021 Susenas was a list of household populations updated in each selected CB. Implicit stratification was also carried out on households based on the education level of the head of the household (KRT). This was done to maintain the representation of the value of the diversity of household characteristics.

Desain Sampel

Rancangan sampel Susenas September 2021 adalah paket sampel untuk mendapatkan data yang representatif sampai dengan provinsi.

Pencacahan dilaksanakan bulan September, dengan total sampel secara nasional 75.000 rumah tangga dari 7.500 BS yang merupakan subsampel Susenas Maret 2021. Pemilihan sampel dilakukan secara sistematis sehingga komposisi BS terpilih per strata sebanding dengan komposisi BS berdasarkan stratifikasi di setiap kabupaten/kota.

Rumah tangga yang menjadi sampel di Susenas September 2021 adalah rumah tangga yang sama dengan yang dicacah pada Susenas Maret 2021 (panel rumah tangga) pada blok sensus yang terpilih sebagai sampel Susenas September 2021.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan dengan cara wawancara langsung antara petugas pencacah dengan responden. Keterangan rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau ART yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

Sampling Design

The March 2021 Susenas sample design is a sample package to obtain representative data up to the district level.

The enumeration was carried out in September, with a national total sample of 75,000 households from 7,500 CB which were the March 2021 Susenas subsample. The sample selection was carried out systematically so that the composition of selected CB per strata was proportional to the composition of CBs based on stratification in each district/city.

The households sampled in the September 2021 Susenas were the same households as those enumerated in the March 2021 Susenas (household panel) in the census block selected as the September 2021 Susenas sample.

Procedure of Data Collection

Data collection from selected households is done by direct interview between enumerator officers and respondents. Household information is collected through interviews with the head of the household, the spouse of the head of the household or household member who knows the characteristics in question.

Pengolahan

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Proses pengolahan dimulai di BPS Kabupaten/Kota dengan kegiatan *receiving/batching, editing/coding*, entri data, dan validasi sederhana. Setelah terbentuk *raw data*, di BPS provinsi dilakukan kegiatan validasi sederhana. Tahap terakhir dari proses pengolahan dilakukan di BPS Pusat, yaitu proses validasi lengkap untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*)

Daerah Tempat Tinggal

Klasifikasi daerah tempat tinggal dibedakan menjadi dua, yaitu daerah perkotaan dan daerah perdesaan. Penggolongan daerah tempat tinggal yang digunakan pada Susenas adalah menggunakan kriteria Desa Perkotaan 2000.

Adapun dasar penetapan lokasi sampel perkotaan dan perdesaan secara PPS dengan *size* banyaknya jumlah KK hasil RD SP2020

Blok Sensus

Blok sensus (BS) merupakan wilayah kerja dari seorang petugas lapangan pada Susenas September 2021. Blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS dan terdaftar pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). BS harus mempunyai batas-batas

Data Processing

Data processing was carried out through several stages. The processing process starts at the BPS regency/municipality by receiving/batching, editing/coding, data entry, and simple validation activities. After raw data was formed, a simple validation activity was carried out in the BPS province. The last stage of the processing was done at the BPS-Statistics Indonesia Headquarter, the complete validation process to produce clean data.

Urban Rural Classification

The classification of residential areas can be divided into two, namely urban and rural areas. The classification of residential areas used in Susenas is using the criteria of "Desa Perkotaan 2000".

The basis for determining the location of urban and rural sample areas is PPS with the size number of family heads results from SP2020 RD

Census Block

Census block (CB) is the work area of a field officer in the September 2021 Susenas. Selected census blocks have been determined by BPS and are listed on the Census Block Sample List. CB must have clear/easily recognizable boundaries, both

yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, dusun, lingkungan, dsb) diutamakan sebagai batas BS bila batas SLS tersebut jelas.

natural and artificial boundaries. Local environmental unit boundaries (SLS such as RT, RW, hamlet, environment, etc.) are prioritized as CB boundaries if the SLS boundaries are clear.

Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami seluruh atau sebagian bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, di antaranya:

- 1) Orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
- 2) Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus, tetapi makannya diurus sendiri;
- 3) Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam blok sensus yang sama, maka dianggap sebagai satu rumah tangga;
- 4) Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;

Household and Member of Household

A Household can be classified into two types, i.e., ordinary household and special household.

a. The ordinary household is defined as a person or a group of persons living in a physical/census building or part there of who make common provision for food and other essentials of living. Examples of an ordinary household are:

- 1) A man or woman who lives together with his or her spouse and children;*
- 2) A person who rents a room or a part of census building and manage his or her own meals;*
- 3) Families who live separately in two census buildings, but eat from one kitchen, as long as the two census buildings are still in the same census block, are considered as one household;*
- 4) A boarding house with not more than 10 boarders;*

5) Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;

6) Beberapa orang yang bersama-sama menyewa kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.

b. Rumah tangga khusus adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.

Rumah tangga yang dicakup dalam Susenas hanya rumah tangga biasa.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga (KRT, Suami/Istri, Anak, Menantu, Orang tua/Mertua, Famili lain, Pembantu rumah tangga, atau ART Lainnya) yang sudah tinggal 6 (enam) bulan atau lebih, atau tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap.

5) *The household of the manager of a boarding institution e.g., residence hall, dormitory, hospital, prison, orphanage, and the like when it is separated from institution they manage;*

6) *A group of people who rents a room or part of a census building together, but manages his or her meal individually.*

b. *Specific household includes (i) people who are living in dormitory, barracks, orphanages, prisons, jails or the maintenance of daily needs are managed by a foundation or institution, and (ii) people who are living in boarding houses where the number of boarders is 10 people and more. Susenas only for ordinary household.*

The households covered by Susenas are only ordinary households.

Household members are all people who usually reside in a household (household head, husband/wife, children, son-in-law, parents/parents-in-law, other families, domestic helpers, or other household members) who have lived 6 (six) months or more, or stay less than 6 months but intend to stay.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga terhadap jumlah penduduk (baik mengonsumsi maupun tidak).

Pangsa pengeluaran pangan adalah rasio pengeluaran untuk belanja pangan terhadap pengeluaran total penduduk selama satu bulan.

Kuintil pengeluaran adalah pengelompokan pengeluaran ke dalam lima kelompok yang sama besar setelah diurutkan mulai pengeluaran yang terkecil (kuintil 1) hingga terbesar (kuintil 5). Semakin tinggi kuintil pengeluaran menunjukkan semakin sejahtera.

Tingkat Partisipasi Konsumsi adalah perbandingan antara rumah tangga yang mengonsumsi komoditas tertentu dengan jumlah seluruh rumah tangga.

Average monthly expenditure per capita

Expenditures for food consumption are calculated for the past week, while non-food consumption is calculated for the period April to September. Both food and non food consumption are converted on a average monthly expenditure. The average per capita consumption/expenditure figures presented in this publication are derived from the results of the total consumption of all households to the population (whether or not consuming).

The share of food expenditure is the ratio of food expenditure per capita to total expenditure per capita for a month.

Quintile expenditure is a grouping of expenditures into five groups of the same size after being ordered from the smallest (quintile 1) to the largest (quintile 5) expenditure. The higher the spending quintile shows the more prosperous.

The level of participation of household consumption is comparison between households that consume certain commodities and the total number of households.

Sampling error adalah kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik sampling dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* secara teori statistik ditunjukkan oleh besarnya angka *standard error* dari suatu angka estimasi persentase suatu variabel yang disajikan. Untuk mengukur presisi dari suatu angka estimasi digunakan besarnya *relative standard error*, yaitu rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel, yang dinyatakan dalam persentase (%). Dengan menggunakan selang kepercayaan 95 persen, dapat disajikan estimasi interval (*interval estimation*) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi dua *standard error* dan batas atas sebesar nilai estimasi ditambah dua *standard error*. Nilai estimasi sebagai berikut:

- a. $RSE \leq 25\%$ dianggap akurat.
- b. $RSE > 25\%$ tetapi $\leq 50\%$ perlu hati-hati jika ingin digunakan.
- c. $RSE > 50\%$, maka nilai estimasi tersebut dianggap sangat tidak akurat. Salah satu cara mengatasinya yaitu dengan menggabungkan estimasi tersebut dengan estimasi lain untuk mendapatkan nilai estimasi yang RSE-nya lebih kecil.

Sampling errors are mistakes made by sampling technique using in a survey. The value of sampling errors statistically is usually measured in term of the standard error for a particular statistic percentage estimate of variables resulted. In order to measure the precision of estimate value, the relative standard error, the ratio between standard errors and estimate value of variables, is used and presented in the form of percentage value (%). The standard errors also could be used to calculate interval estimation using 95 percent confidence interval with lower limit equal to value estimation minus two times the standard errors and upper limit equal to value estimation plus two times the standard errors. The estimated value is as follows:

- a. $RSE \leq 25\%$ considered accurate.
- b. $RSE > 25\%$ but $\leq 50\%$ need to be careful if you want to use.
- c. $RSE > 50\%$, then the estimated value is considered very inaccurate. One way to overcome this is to combine these estimates with other estimates to get a smaller estimated RSE value

September 2021



Rata-rata Pengeluaran Kesehatan Perkapita Sebulan

sebesar **Rp 39.435,-**



Biaya pelayanan

Preventif



Kuratif



Tertinggi

Imunisasi dan Biaya Kesehatan Lainnya

72,32 %



Terendah

Periksa Kehamilan

3,59 %



Tertinggi

Rumah Sakit

41,54 %



Terendah

Dukun Persalinan dan Pengobatan Tradisional

2,71 %

Rata-rata Pengeluaran Kesehatan Rumah Tangga yang Dibayar Tunai (OOP) Setahun

sebesar **Rp 810.054,-**

Preventif
Rp 280.343,-



Kuratif
Rp 367.288,-



Tertinggi

Pemeliharaan Kesehatan

Rp 120.965,-



Tertinggi

Rumah Sakit Swasta

Rp 140.530,-



September 2021



Monthly Average Health Expenditure per Capita

is **39,435 rupiahs**



Preventive

Service fee



Curative



Highest

Immunization and Other Health Care Cost

72,32 %



Highest

Hospital

41,54 %



Lowest

Birth Attendant

2,71 %



Lowest

Pregnancy Examination

3,59 %



Average Household Health Expenditure Paid in Cash (Out Of Pocket) a Year

is **810,054 rupiahs**

Preventive

280,343 rupiahs



Curative

367,288 rupiahs



Highest

Other Health Care

120,965 rupiahs



Highest

Private Hospital

140,530 rupiahs



ULASAN/OVERVIEW OF THE RESULTS

I. Pola Pengeluaran Penduduk

Kebutuhan penduduk yang utama adalah pemenuhan kebutuhan akan makanan. Seiring dengan pergerakan waktu, kebutuhan penduduk akan bertambah yang semula berusaha untuk memenuhi kebutuhan makanan, kemudian akan berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan kesehatan, pendidikan, dan lainnya. Kebiasaan makan seseorang dalam memilih makanan yang akan dikonsumsi merupakan pengaruh faktor fisiologis, psikologi, dan sosial budaya (Saragih, 2020). Namun ada pengaruh lain yang mengubah pola makan, seperti pada saat ini terjadi pandemi Covid-19 yang membuat masyarakat banyak beraktivitas dari rumah. Pada awal pandemi Bulan Maret 2020, pemerintah menganjurkan agar bekerja, belajar, dan beribadah di rumah sehingga mendorong masyarakat melakukan pembelian makanan kebutuhan pokok sebagai *stock* persediaan untuk beberapa waktu mendatang (fenomena *panic buying*), sehingga mengakibatkan kenaikan harga bahan kebutuhan pokok tersebut.

Hingga September 2021, pandemi masih terjadi. Pandemi ini berdampak pada pendapatan rumah tangga menurun dan konsumsi makanan meningkat. Keadaan ini sesuai dengan hubungan antara pendapatan dan konsumsi rumah tangga menurut Ernst Engel (1857) yang dikenal dengan hukum Engel menyatakan bahwa bila selera tidak

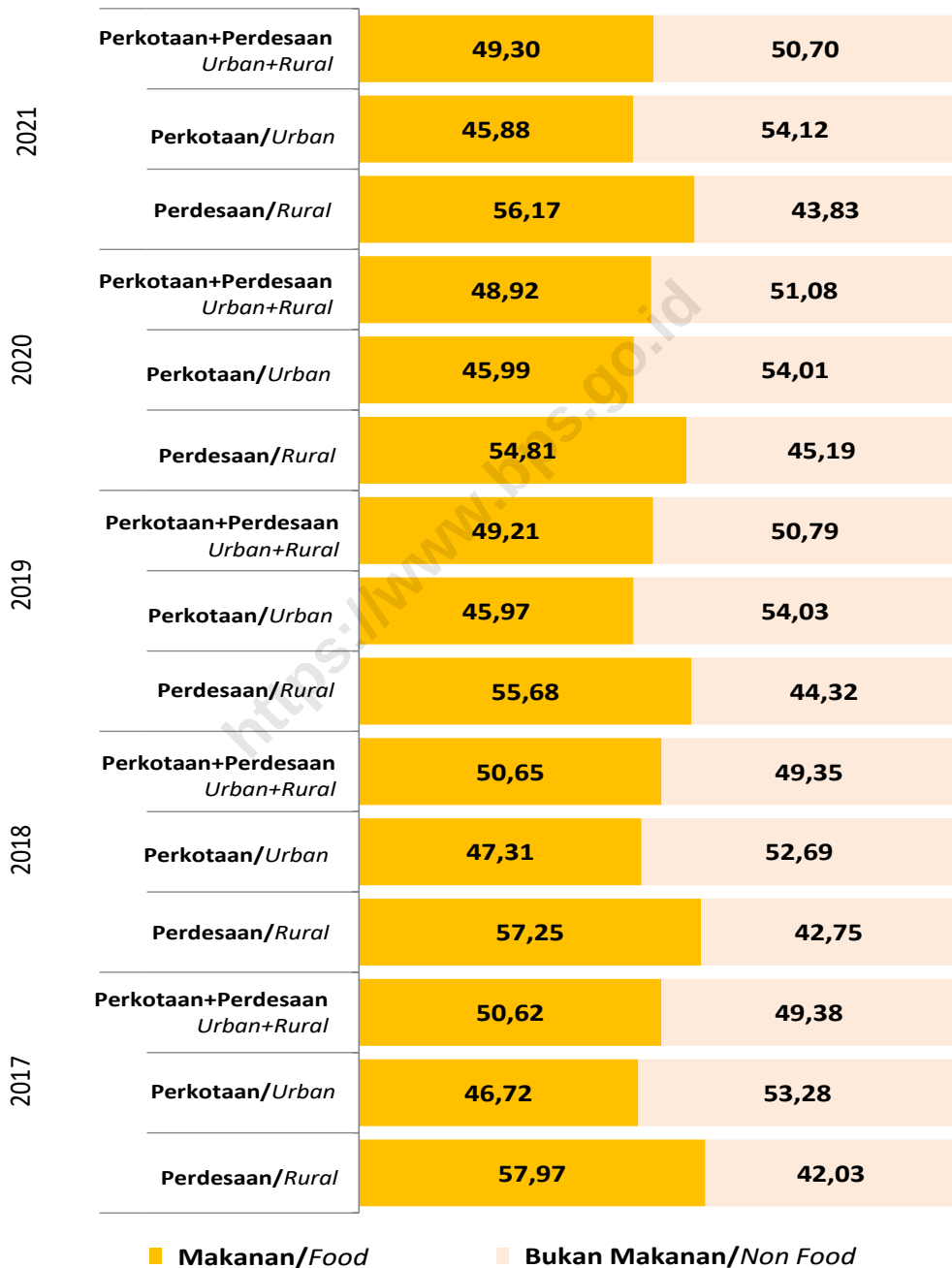
I. *Expenditure Pattern of Population*

The main need of the population is the fulfillment of the need for food. Along with the movement of time, the needs of the population will increase, initially trying to meet food needs, then will try to be able to meet the needs of health, education, and others. A person's eating habits in choosing the food to be consumed is the influence of physiological, psychological, and socio-cultural factors (Saragih, 2020). However, there are other influences that change eating patterns, such as the current Covid-19 pandemic which makes people move a lot from home. At the beginning of the pandemic in March 2020, the government recommended that they work, study, and worship at home so as to encourage people to buy food to prevent Covid-19 and other basic needs as stock supplies for some time to come (panic buying phenomenon), resulting in an increase in material prices. these basic needs.

Until September 2021, the pandemic is still happening. This pandemic has an impact on decreasing household income and increasing food consumption. This situation is consistent with the relationship between household income and consumption according to Ernst Engel (1857) known as

OVERVIEW OF THE RESULTS

Gambar 1.1 Pangsa Pengeluaran Pangan menurut Daerah Tempat Tinggal, September 2017-2021
Figure 1.1 Shares of Food Expenditure by Urban Rural Classification, September 2017-2021



Sumber/Source: Susenas September 2017-2021/The September 2017-2021 Susenas

berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan akan menurun dengan meningkatnya pendapatan. Dengan kata lain, seiring dengan peningkatan pendapatan maka lambat laun akan terjadi pergeseran, yaitu penurunan porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk makanan.

Proporsi pengeluaran makanan terhadap total pengeluaran atau pangsa pengeluaran pangan merupakan indikator dini yang mampu menggambarkan derajat ketahanan pangan di tingkat rumah tangga. Pangsa pengeluaran pangan berhubungan negatif dengan ketahanan pangan. Semakin tinggi pangsa pengeluaran pangan, maka akan mengurangi ketahanan pangan. Menurut Trisnowati (2013), pangsa pengeluaran pangan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan. Pangsa pengeluaran pangan semakin kecil, menggambarkan tingkat kesejahteraan yang makin membaik.

Gambar 1.1. menunjukkan pangsa pengeluaran pangan menurut daerah tempat tinggal. Pangsa pengeluaran pangan di perkotaan dan di perdesaan mempunyai pola yang berbeda. Sebagian besar pengeluaran penduduk di perdesaan untuk makanan, sedangkan di perkotaan adalah untuk bukan makanan. Pangsa pengeluaran pangan September 2021 sebesar 49,30 persen, mengalami kenaikan dibandingkan September 2020 sebesar 48,92 persen. Pangsa pengeluaran ini dipengaruhi pangsa pengeluaran pangan di perdesaan yang juga mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya.

different then percentage of expenditure for food will decrease as income increases. In other words, along with income increases, there will be a shift, which is the decrease in portion of income spent on food.

The proportion of food expenditure to the total expenditure or share of food expenditure is an early indicator that is able to describe the degree of food security at the household level. The share of food expenditure is negatively related to food security. The higher the share of food expenditure, it will reduce food security. According to Trisnowati (2013), the share of food expenditure is one indicator of the level of welfare. The share of food expenditure is getting smaller, illustrating the level of welfare that is getting better.

Figure 1.1. shows the share of food expenditure by urban rural classification. The share of food expenditure in urban and rural areas has a different pattern. Most of the population expenditure in rural areas is for food, while in urban areas it is not for food. The share of food expenditure in September 2021 by 49.30 percent, experiencing a slight increase compared to September 2020 by 48.92 percent. This share of expenditure is influenced by the share of rural food expenditure, which has also increased compared to the previous year.

OVERVIEW OF THE RESULTS

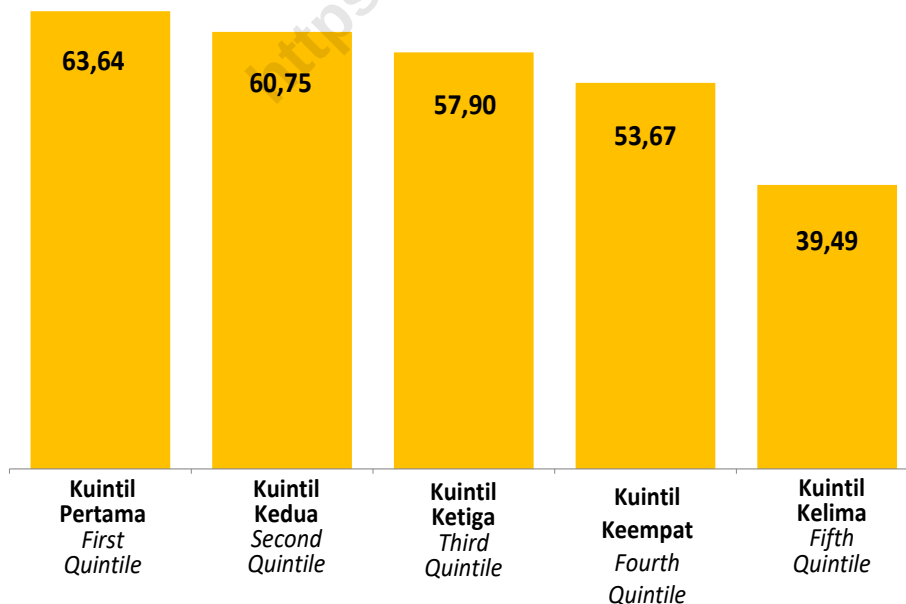
Berbeda dengan pola pangsa pengeluaran pangan dari tahun 2017-2019, menurut daerah tempat tinggal terlihat bahwa pangsa pengeluaran pangan selalu menurun baik di perkotaan maupun perdesaan.

Pangsa pengeluaran pangan menurut kuintil pengeluaran berdasarkan hasil Susenas September 2021 menunjukkan bahwa pangsa pengeluaran pangan untuk penduduk di kuintil pertama sebesar 63,64 persen. Bukan hanya pada kuintil pertama, pada kuintil kedua sampai dengan kuintil keempat, pangsa pengeluaran pangan

It is different for the pattern of share of food expenditure from 2017-2019, where according to the area of residence it is seen that the share of food expenditure always decreases both in urban and rural areas.

The share of food expenditure by expenditure quintile based on the results of the September 2021 Susenas shows that the share of food expenditure for the population in the first quintile is 63.64 percent. Not only in the first quintile, but in the second to the fourth quintile, the share of food

Gambar 1.2 Pangsa Pengeluaran Pangan menurut Kuintil Pengeluaran, September 2021
Figure 1.2 Shares of Food Expenditure by Quintile of Expenditure, September 2021



Sumber/Source: Susenas September 2021/The September 2021 Susenas

masih berada di atas 50 persen, dan hanya kuintil kelima yang di bawah 50 persen, yaitu sebesar 39,49 persen (Gambar 1.2).

Secara nasional, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan sebesar 631.679 rupiah dengan perbedaan yang cukup tinggi antara daerah perkotaan dan daerah pedesaan, yaitu masing-masing 686.709 rupiah dan 558.254 rupiah. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada kelompok bukan makanan sebesar 649.648 rupiah dimana pengeluaran di daerah perkotaan besarnya hampir dua kali pengeluaran di pedesaan yaitu masing-masing 810.062 rupiah dan 435.615 rupiah (Lampiran Tabel A.1).

Lampiran Tabel A.7 menyajikan rata-rata pengeluaran perkapita sebulan menurut kelompok komoditas dari tahun 2017 sampai 2021. Dalam lima tahun terakhir, rata-rata pengeluaran perkapita sebulan meningkat lebih dari dua ratus ribu rupiah. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada kelompok makanan tahun 2017 sebesar 554.618 rupiah dalam lima tahun terakhir meningkat lebih dari tujuh puluh ribu rupiah yaitu menjadi 631.679 rupiah pada tahun 2021. Sedangkan, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada kelompok bukan makanan tahun 2017 sebesar 541.058 rupiah dalam lima tahun terakhir meningkat lebih dari seratus ribu rupiah yaitu menjadi 649.648 rupiah pada tahun 2021.

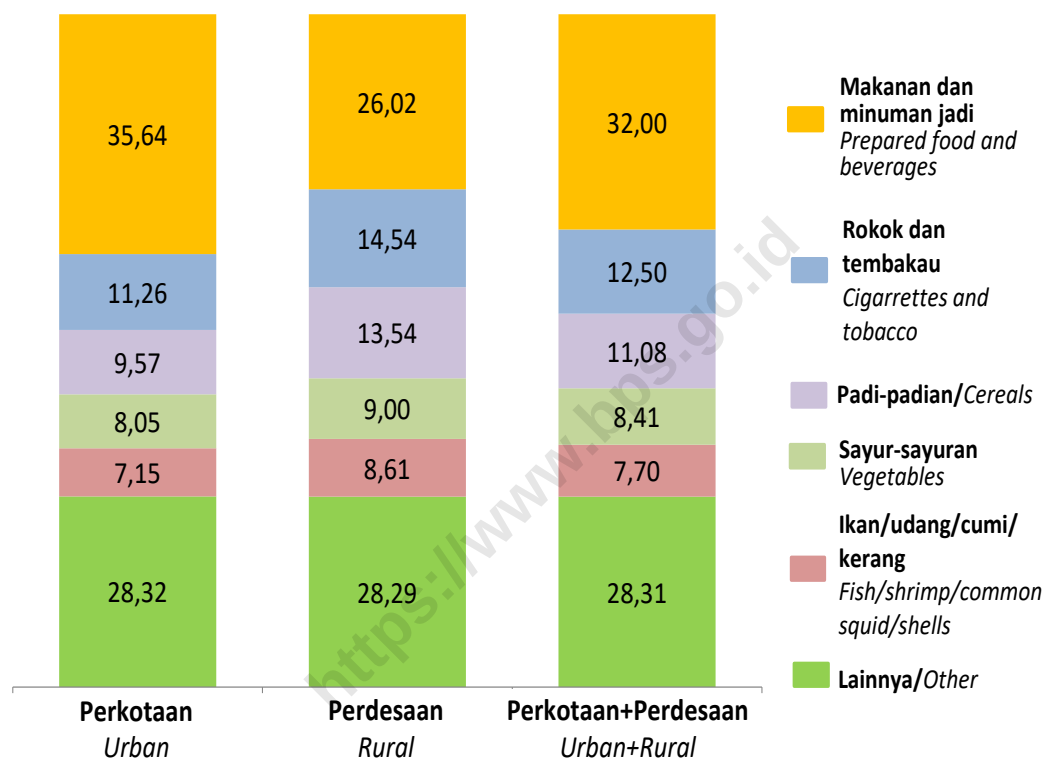
expenditure is still above 50 percent, and only the fifth quintile is below 50 percent, which is 39.49 percent (Figure 1.2).

Nationally, the average expenditure per capita a month for the food group is 631,679 rupiahs with a quite high difference between urban and rural areas, namely 686,709 rupiahs and 558,254 rupiahs, The monthly average expenditure per capita in the non-food group was 649,648 rupiahs, with expenditure in urban areas almost twice the expenditure in rural areas, respectively 810,062 rupiahs and 435,615 rupiahs (Appendix Table A.1).

Appendix Table A.7 presents the average monthly expenditure per capita by commodity group from 2017 to 2021. In the past five years, the monthly average expenditure per capita increased by more than two hundred thousand rupiahs. The monthly average expenditure per capita in the food group in 2017 by 554,618 rupiahs in the last five years it has increased to almost one hundred thousand rupiahs to become 631,679 rupiahs in 2021. Meanwhile, the monthly average expenditure per capita in the non-food groups in 2017 by 541,058 rupiahs in the last five years increased by more than one hundred thousand rupiah to 649,648 rupiahs in 2021.

OVERVIEW OF THE RESULTS

Gambar 1.3 Persentase Pengeluaran per kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, September 2021
Figure 1.3 Percentage Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity of Food Group and Urban Rural Classification, September 2021



Sumber/Source: Susenas September 2021/The September 2021 Susenas

Rata-rata pengeluaran masing-masing kelompok komoditas makanan per kapita sebulan dibandingkan dengan rata-rata pengeluaran seluruh komoditas makanan didapatkan persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok makanan.

Persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok makanan dan daerah tempat tinggal pada Gambar 1.3 terlihat bahwa ada 5 kelompok komoditas makanan yang tertinggi adalah makanan dan minuman jadi (32,00 persen), rokok dan tembakau (12,50 persen), padi-padian (11,08 persen), sayur-sayuran (8,41 persen), dan ikan/udang/cumi/kerang (7,70 persen). Sedangkan kelompok komoditas lainnya sebesar 28,31 persen yang terdiri dari telur dan susu, buah-buahan, daging, bahan minuman, minyak dan kelapa, kacang-kacangan, bumbu-bumbuan, umbi-umbian, dan bahan makanan lainnya.

Berdasarkan daerah tempat tinggal, di daerah perkotaan lebih dari sepertiga didominasi makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 35,64 persen. Posisi kedua yaitu rokok dan tembakau sebesar 11,26 persen dan selanjutnya padi-padian sebesar 9,57 persen. Sementara itu di daerah perdesaan, makanan dan minuman jadi tetap mendominasi namun tidak setinggi di perkotaan, yaitu sebesar 26,02 persen, selanjutnya rokok dan tembakau sebesar 14,54 persen dan padi-padian sebesar 13,54 persen (Gambar 1.3).

The average expenditure per food commodity group per capita per month compared to the average expenditure of all food commodities is the percentage of average expenditure per capita per month according to food group.

The percentage of monthly average expenditure per capita by commodity food groups and urban rural classification in Figure 1.3 shows that there are 5 groups of food commodities that are the highest prepared food and beverages (32.00 percent), cigarettes and tobacco (12.50 percent), cereals (11.08 percent), vegetables (8.41 percent), and fish/shrimp/squid/shells (7.70 percent). While other commodity groups amounted to 28.31 percent which consisted of eggs and milk, fruits, meat, beverages stuffs, oil and coconut, legumes, spices, tubers, and other food items.

Based on the urban rural classification, in urban areas more than one third are dominated by prepared food and beverages, which is 35.64 percent. The second position was cigarettes and tobacco by 11.26 percent and then cereals by 9.57 percent. Meanwhile in rural areas, prepared food and beverages continued to dominate but were not as high as in urban areas, which was 26.02 percent, followed cigarettes and tobacco by 14.54 percent, and cereals by 13.54 percent and (Figure 1.3).

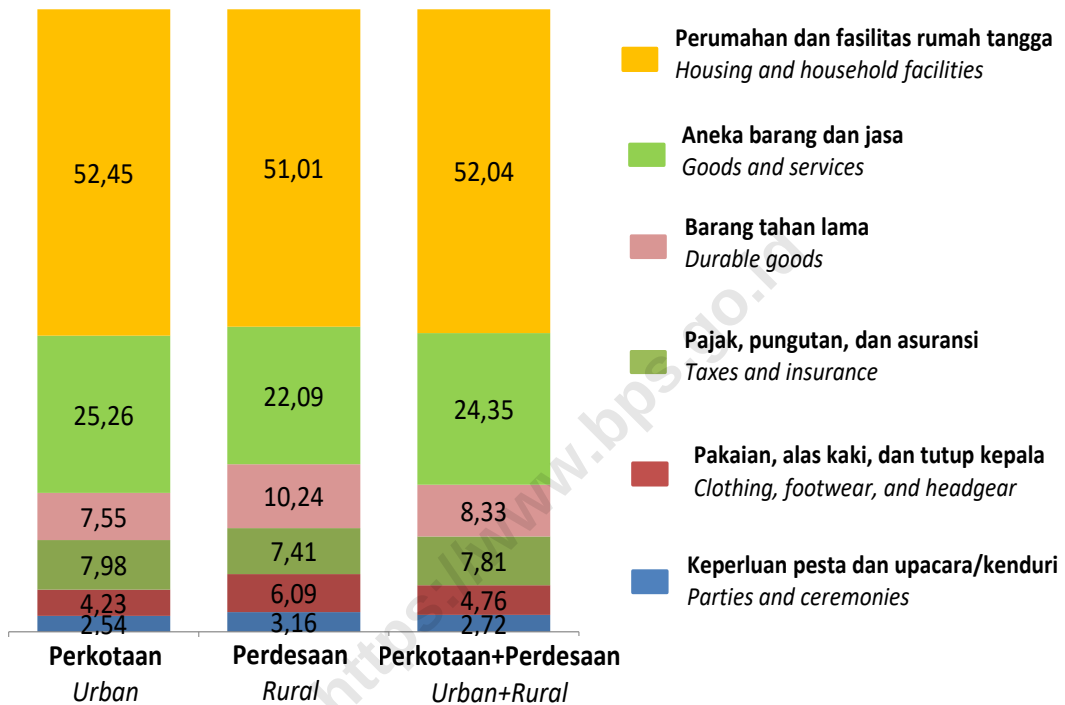
OVERVIEW OF THE RESULTS

Gambar
Figure

1.4

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, September 2021

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity of Non Food Group and Urban Rural Classification, September 2021



Sumber/Source: Susenas September 2021/The September 2021 Susenas

Rata-rata pengeluaran masing-masing kelompok komoditas bukan makanan per kapita sebulan dibandingkan dengan rata-rata pengeluaran seluruh komoditas bukan makanan, maka didapatkan persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok bukan makanan.

Gambar 1.4. menunjukkan bahwa hampir separuh dari pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok bukan makanan dialokasikan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga, yaitu sebesar 52,04 persen. Sedangkan pengeluaran yang paling rendah untuk keperluan pesta dan upacara/kenduri hanya sebesar 2,72 persen. Berdasarkan daerah tempat tinggal, terjadi perbedaan pola pengeluaran pada kelompok barang tahan lama, pakaian, alas kaki, dan tutup kepala, serta keperluan pesta dan upacara/kenduri, dimana perdesaan lebih tinggi dibanding perkotaan. Persentase pengeluaran untuk barang tahan lama di perdesaan sebesar 10,24 persen, sedangkan di perkotaan sebesar 7,55 persen. Persentase pengeluaran untuk pakaian, alas kaki dan tutup kepala di perdesaan sebesar 6,09 persen, sedangkan di perkotaan sebesar 4,23 persen.

Sementara itu, pengeluaran pada kelompok aneka barang dan jasa, di perkotaan lebih besar dibandingkan perdesaan, yaitu sebesar 25,26 persen dibanding 22,09 persen. Hal ini dapat diartikan bahwa akses terhadap aneka barang dan jasa di perkotaan lebih mudah dijangkau daripada di perdesaan.

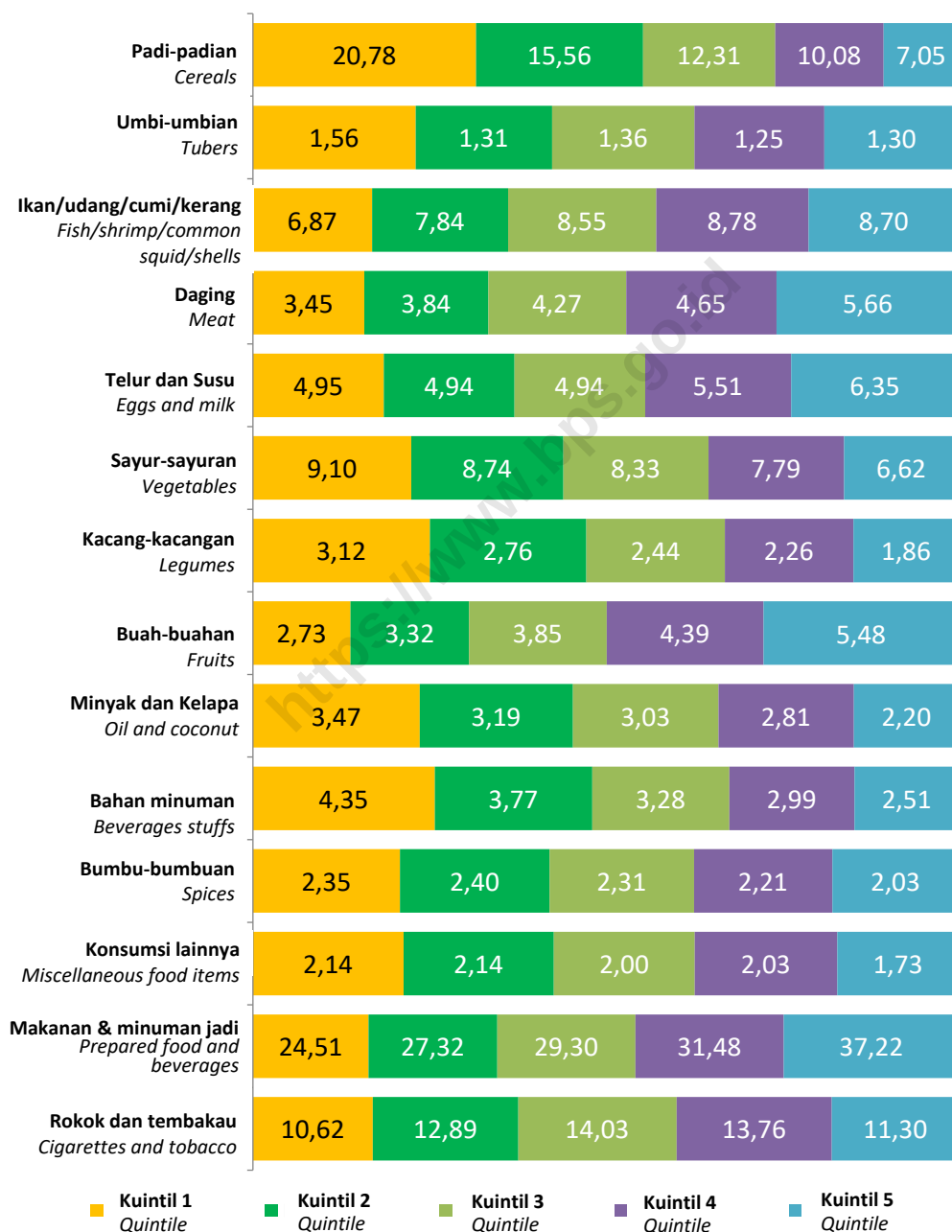
The monthly average expenditure of each non-food commodity group is compared to the average expenditure of all non-food commodities, so the percentage of monthly average expenditure per capita according to the non-food group is obtained.

Figure 1.4. shows that half of the monthly expenditure per capita for non-food groups is allocated to housing and household facilities, which is 52.04 percent. While the lowest expenditure for parties and ceremonies is only 2.72 percent. Based on urban rural classification, there are differences in expenditure patterns in the group of durable goods, clothing, footwear, and headgear, as well as parties and ceremonies, where rural areas are higher than urban. The percentage of expenditure for durable goods in rural areas by 10.24 percent, while in urban areas by 7.55 percent. The percentage of expenditure on clothing, footwear and headgear in rural areas by 6.09 percent, while in urban areas by 4.23 percent.

Meanwhile, expenditure on various goods and services, in urban areas is greater than in rural areas, which is 25.26 percent compared to 22.09 percent. This can be interpreted that access to various goods and services in urban areas is easier to reach than in rural areas.

OVERVIEW OF THE RESULTS

Gambar 1.5 **Persentase Pengeluaran per Kapita menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kuintil Pengeluaran, September 2021**
Figure 1.5 **Percentage of Expenditure per Capita by Food Commodities Group and Expenditure Quintile, September 2021**



Sumber/Source: Susenas September 2021/The September 2021 Susenas

Pendapatan yang meningkat secara perlahan mengakibatkan terjadinya pergeseran pola pengeluaran untuk komoditas makanan yang dikonsumsi, yaitu peningkatan porsi pengeluaran yang dibelanjakan untuk komoditas makanan yang lebih baik.

Gambar 1.5. terlihat bahwa penduduk yang berada pada kuintil pertama menghabiskan seperlima dari pengeluaran per kapita sebulan makanan yaitu sebesar 20,78 persen untuk padi-padian sedangkan penduduk yang berada pada kuintil kelima hanya 7,05 persen. Hal ini sangat wajar karena padi-padian merupakan makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Bagi penduduk pada kuintil pertama, pemenuhan makanan pokok menjadi hal yang utama, sehingga sebagian besar pengeluaran ke padi-padian.

Pengeluaran untuk makanan dan minuman Jadi merupakan yang terbesar pada setiap kuintil, baik pertama, kedua sampai dengan kuintil kelima. Pola hidup praktis gambar pada kelompok kuintil kelima. Terlihat dari besarnya pengeluaran pada sub kelompok makanan dan minuman jadi yang mencapai 37,22 persen sejalan dengan kecilnya pengeluaran untuk padi-padian. Pada kuintil pertama pengeluaran terbesar kedua dan ketiga adalah padi-padian (20,78 persen) dan pengeluaran untuk rokok dan tembakau (10,62 persen). Sementara itu, pada kuintil kelima pengeluaran terbesar kedua adalah rokok dan tembakau (11,30 persen). Penduduk pada kuintil kelima banyak mengonsumsi daging, Ikan/udang/cumi/kerang, telur dan susu serta buah-buahan.

Income that rises faster than changes in spending patterns for food commodities consumed, namely an increase in the portion of expenditure spent on better food commodities.

Figure 1.5. it can be seen that the population in the first quintile consumes one fifth of the monthly per capita expenditure of food which is 20.78 percent for cereals while the population in the fifth quintile is only 7.05 percent. This is very reasonable because cereals are the staple food of most of Indonesia's population. For the population in the first quintile, fulfillment of staple food is the main thing, so most of the expenditure is for cereals.

Expenditures on food and beverages are the largest in each quintile, both first, second to fifth quintiles. Practical life patterns picture in the fifth quintile group. It can be seen from the large expenditure on the food and beverage sub-group which reached 37.22 percent in line with the small expenditure on cereals. In the first quintile, the second and third largest expenditures were on cereals (20.78 percent) and expenditure on cigarettes and tobacco (10.62 percent). Meanwhile, in the fifth quintile, the second largest expenditure is cigarettes and tobacco (11.30 percent). People in the fifth quintile consume a lot of meat, fish/shrimp/squid/shell, eggs and milk and fruits.

II. Pola Konsumsi Makanan

Pada saat masa pandemi Covid-19, masyarakat dianjurkan untuk menjaga kesehatan. Masyarakat perlu menerapkan pola hidup sehat dengan gizi seimbang agar bisa meningkatkan daya tahan tubuh, karena dengan daya tahan tubuh yang prima, seseorang tidak mudah terinfeksi Covid-19. Kegiatan gizi seimbang terdiri dari mengkonsumsi aneka ragam pangan, menerapkan pola hidup bersih dan sehat, melakukan aktivitas fisik dan berolah-raga, mempertahankan dan memantau berat badan yang normal.

Secara umum, faktor utama yang mempengaruhi konsumsi makanan yaitu karakteristik individu, karakteristik makanan, dan karakteristik lingkungan. Karakteristik individu seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, pengetahuan gizi, keterampilan memasak dan kesehatan. Sementara itu karakteristik makanan seperti rasa, rupa, tekstur, harga, tipe makanan, bentuk, bumbu dan kombinasi makanan. Karakteristik lingkungan yang mempengaruhi preferensi konsumsi makanan adalah musim, pekerjaan, perpindahan penduduk dan tingkat sosial penduduk (Elizabeth dkk, 1981). Pandemi Covid-19 termasuk karakteristik lingkungan yang bisa mempengaruhi pola konsumsi makanan.

Pola konsumsi makanan penduduk akan berbeda dan berubah dari waktu ke waktu. Pola konsumsi makanan masing-masing daerah dapat berbeda juga. Perubahan-perubahan tersebut, baik antar daerah maupun antar waktu akan menentukan perubahan jumlah makanan.

II. Food Consumption Pattern

During the Covid-19 pandemic, people are encouraged to maintain health. The community needs to adopt a healthy lifestyle with balanced nutrition in order to increase endurance, because with excellent immunity, a person will not be easily infected with Covid-19. Activities of balanced nutrition consist of consuming a variety of foods, adopting a clean and healthy lifestyle, doing physical activity and exercising, maintaining and monitoring a normal body weight.

In general, the main factors affecting food consumption are individual characteristics, food characteristics, and environmental characteristics. Individual characteristics such as age, sex, education, income, nutritional knowledge, cooking skills and health. Meanwhile food characteristics such as taste, appearance, texture, price, type of food, shape, seasoning and food combinations. Environmental characteristics that influence food consumption preferences are season, occupation, population movement and social level of the population (Elizabeth et al, 1981). The Covid-19 pandemic includes environmental characteristics that can affect food consumption patterns.

The food consumption patterns of the population will be different and change from time to time. The pattern of food consumption in each region can be different too. These changes, both between regions and between time will determine changes in the amount of food.

Pola konsumsi makanan sebagai acuan perencanaan program dan kebijakan pemerintah dalam pengadaan yang harus disediakan dan upaya pendistribusian agar harga makanan dapat dijangkau penduduk dengan harga yang murah. Penyajian pola konsumsi di tingkat nasional dapat digunakan untuk analisis kebutuhan konsumsi penduduk secara lebih spesifik, sehingga komoditas apa yang lebih banyak atau sedikit dikonsumsi dapat diketahui.

Lampiran Tabel A.3. terlihat adanya perbedaan pola konsumsi perkapita sebulan di perkotaan dan perdesaan, yang menarik ada beberapa jenis makanan lebih banyak dikonsumsi di perdesaan dibanding perkotaan. Perbedaan terbesar pada komoditas beras. Konsumsi beras di perkotaan sebesar 6,296 kg, sedangkan di perdesaan sebesar 7,363 kg. Demikian pula, terjadi perbedaan yang relatif banyak (lebih dari 2 butir) pada konsumsi telur ayam ras/kampung, dimana di perkotaan sebesar 10,868 butir dan di perdesaan sebesar 8,804 butir. Konsumsi gula pasir berbeda lebih dari 1 ons, di perkotaan sebesar 4,763 ons dan di perdesaan sebesar 6,285 ons. Pemilihan beberapa jenis komoditas makanan pada Lampiran Tabel ini berdasarkan pada banyaknya orang yang mengonsumsi komoditas tersebut dan dari tahun ke tahun tidak terjadi fluktuasi, baik di daerah perkotaan maupun di perdesaan.

Lampiran Tabel A.8 menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir, pola konsumsi beras perkapita sebulan mengalami sedikit penurunan, yaitu dari

The pattern of food consumption as reference for program planning and government policies in procurement and distribution efforts so that food prices can be achieved at low prices. The presentation of consumption patterns at the national level can be used to analyze consumption needs that are consumed more specifically, so that more or less objects that can be consumed can be identified.

Appendix Table A.3. it is seen that there are differences in patterns of monthly consumption per capita in urban and rural areas, interestingly there are several types of food consumed more in rural areas than urban areas. The biggest difference in rice commodities. Rice consumption in urban areas is 6.296 kg, while in rural areas it is 7.363 kg. Likewise, there was a relatively large difference (more than 2 items) in the consumption of eggs/broilers, where in urban areas it was 10.868 units and in rural areas it was 8.804 units. Consumption of granulated sugar differs by more than 1 ounce, in urban areas by 4.763 ounces and in rural areas by 6.285 ounces. The selection of several types of food commodities in the Appendix of this Table is based on the number of people who consume these commodities and from year to year there are no fluctuations, both in urban and rural areas.

Appendix Table A.8 shows that in the last five years, the pattern of monthly rice consumption per capita has decreased

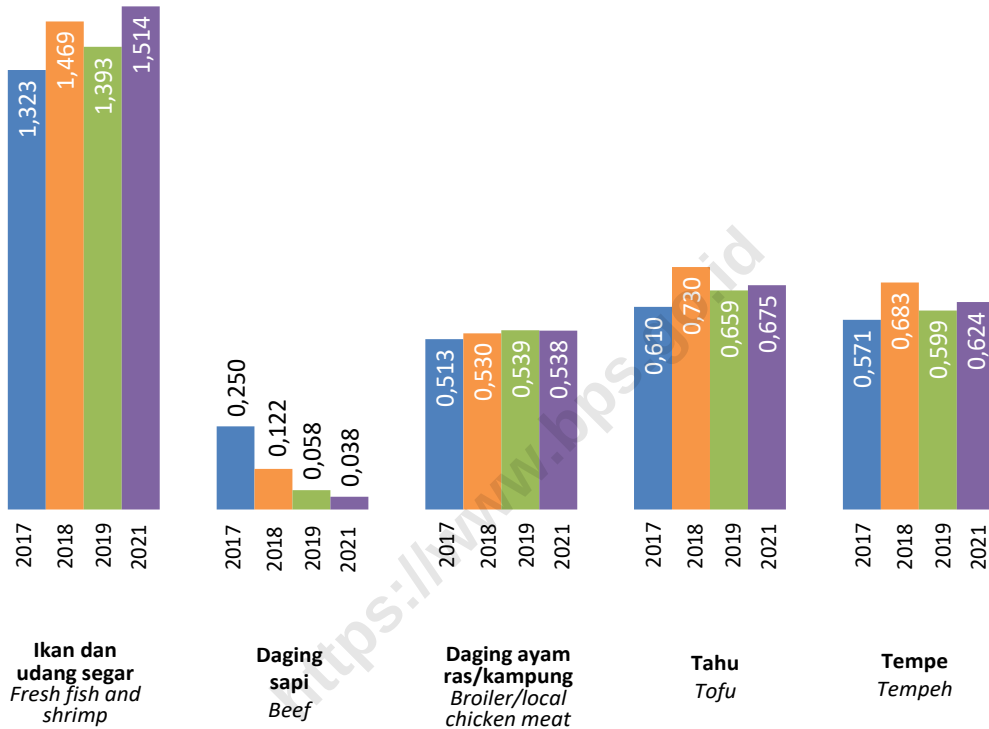
OVERVIEW OF THE RESULTS

Gambar
Figure

2.1

Rata-rata Konsumsi Ikan dan Udang Segar, Daging Sapi, Daging Ayam Ras/Kampung, Tahu dan Tempe per Kapita Sebulan (Kg), September 2017-2021

Monthly Average Consumption per Capita of Fresh Fish and Shrimp, Beef, Broiler/Local Chicken Meat, Tofu, and Tempeh (Kg), September 2017-2021



Sumber/Source: Susenas September 2017-2021/The September 2017-2021 Susenas

sebesar 6,541 kg pada tahun 2017 menjadi 6,753 kg pada tahun 2021. Komoditas jagung pipilan juga mengalami penurunan. Sementara itu, pada komoditas jagung basah, ketela pohon, ketela rambat, tepung terigu, mie instan, dan mie bakso/rebus/goreng mengalami peningkatan. Hal ini diduga bahwa terjadi peralihan konsumsi dari makanan pokok berupa beras ke komoditas lokal lain, seperti jagung basah, ketela rambat, tepung terigu, dan mie bakso/rebus/goreng. Preferensi dalam memilih makanan sering dipengaruhi pertimbangan kualitas, kenyamanan, kepraktisan, keragaman pilihan, dan rasa enak (Nurbani, 2015). Hal yang menarik adalah pada masa pandemi Covid-19 (September 2019-2021), konsumsi beras meningkat, sementara mie bakso/rebus/goreng menurun.

Gambar 2.1 menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir, pola konsumsi perkapita sebulan untuk ikan dan udang segar, daging ayam ras/kampung, tahu, dan tempe mengalami peningkatan. Pada masa pandemi Covid-19, dalam setahun terakhir hanya konsumsi ikan dan udang segar, tahu, dan tempe yang meningkat. Komoditas daging sapi dan daging ayam ras/kampung menurun. Kemungkinan pada masa pandemi mengalami kenaikan harga sehingga harganya lebih mahal. Jadi yang mengonsumsi hanya kalangan tertentu saja. Berbeda dengan konsumsi ikan dan udang segar, tahu, dan tempe, harganya masih terjangkau dan lebih memasyarakat dengan protein yang relatif tinggi.

from 6.541 kg in 2017 to 6.753 kg in 2021. The cornmeal commodity also experienced decline. Meanwhile, the commodities of fresh corn, cassava, sweet potatoes, wheat flour, instant noodles, and meatball/boiled/fried noodles experienced an increase. It is suspected that there was a shift in consumption from staple food in the form of rice to other local commodities, such as wet corn, sweet potato, wheat flour, and meatball/boiled/fried noodles. Preferences in choosing food are often influenced by considerations of quality, convenience, practicality, variety of choices, and good taste (Nurbani, 2015). The interesting thing is that during the Covid-19 pandemic (September 2019-2021), rice consumption increased, while meatball/boiled/fried noodles decreased.

Figure 2.1 shows that in the last five years, the pattern of monthly consumption per capita for fresh fish and shrimp, beef, broiler/local chicken meat, and tofu has increased. During the Covid-19 pandemic, in the last year only the consumption of fresh fish and shrimp, tofu and tempeh increased. Commodities of beef and broiler/local chicken have decreased. It is possible that during the pandemic the price will increase so that the price is more expensive. So those who consume only certain groups. In contrast to the consumption of fresh fish and shrimp, tofu, and tempeh, the price is still affordable and more popular with relatively high protein.

OVERVIEW OF THE RESULTS

Beras merupakan makanan pokok dan mendominasi sebagian besar penduduk Indonesia. Menurut konsep makan, dianggap belum makan nasi, seseorang merasa belum makan walaupun sudah makan roti, mie instan atau lainnya. Keadaan ini berdampak pada tingkat partisipasi konsumsi beras hampir mencapai 100%.

Lampiran Tabel A.6 menunjukkan bahwa tingkat partisipasi konsumsi rumah tangga September 2021 ada beberapa komoditas makanan yang mendekati 100 persen yaitu beras (98,00 persen), dan garam (96,34 persen). Komoditas lain yang relatif banyak dikonsumsi yaitu bawang merah (93,08 persen), gula pasir (91,37), minyak goreng (90,27 persen), bawang putih (90,65 persen), dan telur ayam ras (89,05 persen). Komoditas-komoditas tersebut bila dibandingkan dengan September 2019, semuanya mengalami peningkatan.

Tahu dan tempe sebagai salah satu sumber protein nabati mempunyai tingkat partisipasi konsumsi lebih tinggi dibandingkan makanan sumber protein hewani seperti daging atau ikan. Tingkat partisipasi konsumsi tempe 80,91 persen dan tahu 79,71 persen, sedangkan daging ayam ras 54,41 persen dan ikan tongkol/tuna 22,84 persen. Sementara itu, tingkat partisipasi konsumsi pada komoditas yang lain seperti sayuran relatif tinggi yaitu kangkung (52,50 persen) dan bayam (49,72 persen), untuk buah-buahan yaitu jeruk/jeruk bali (33,47 persen) dan pepaya (22,75 persen). Sayuran dan buah-buahan tersebut banyak dikonsumsi rumah tangga karena banyak tersedia di pasar setempat dan harga yang terjangkau.

Rice is a staple food and dominates most of Indonesia's population. According to the concept of eating, considered not eating rice, someone feels they have not eaten even though they have eaten bread, instant noodles or other. This situation has an impact on the level of participation of rice consumption nearly 100%.

Appendix Table A.6 shows that the level of household consumption participation in September 2021 there are several food commodities that are close to 100 percent, namely rice (98.00 percent) and salt (96.34 percent). Other commodities that are relatively widely consumed are shallots (93.08 percent), sugar (91.37), frying oil (90.27 percent), garlic (90.65 percent), and broiler/local chicken eggs (89.05 percent). When compared to September 2019, all these commodities have increased.

Tofu and tempeh as a source of vegetable protein have a higher participation rate of consumption compared to food sources of animal protein such as meat or fish. The participation rate of tempeh consumption by 80.91 percent and tofu by 79.71 percent, while broiler chicken by 54.41 percent and skipjack/tuna by 22.84 percent. Meanwhile, the level of consumption participation in other commodities such as vegetables is relatively high, namely kale (52.50 percent) and spinach (49.72 percent), for fruits namely oranges/pomelo oranges (33.47 percent) and papaya (22.75 percent). Vegetables and fruits are widely consumed by households because they are widely available in local markets and at affordable prices.

III. Pola Pengeluaran Kesehatan

Kesehatan sebagai hak asasi manusia secara tegas diamanatkan oleh UUD 1945, dimana setiap warga negara berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Menurut WHO (1948) juga menyatakan bahwa “Health is a fundamental right”, artinya suatu kewajiban untuk menyehatkan yang sakit dan mempertahankan yang sehat. Hal ini melandasi pemikiran bahwa sehat sebagai hak asasi manusia dan sehat sebagai investasi.

Kebijakan pembangunan kesehatan diarahkan pada upaya meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta atau *Universal Health Coverage* (UHC) dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar melalui peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Sehingga diharapkan bisa memperoleh sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing.

Tercapainya UHC juga merupakan salah satu tujuan dalam bidang kesehatan yang ingin dicapai oleh negara-negara sebagaimana terdapat dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) Target 3.8 yaitu mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif,

III. Health Consumption Pattern

Health as a human right is explicitly mandated by the 1945 Constitution, which states that every citizen has the right to live in physical and spiritual prosperity, to have a place to live, and to have a good and healthy environment and have the right to obtain health services. According to WHO (1948) also stated that “Health is a fundamental right”, meaning an obligation to heal the sick and maintain the healthy. This underlies the idea that health is a human right and healthy is an investment.

Health development policies are directed at efforts to improve access and quality of health services towards universal health coverage (UHC) with an emphasis on strengthening basic health services through increased promotive and preventive efforts supported by innovation and the use of technology. So that it is expected to obtain superior and competitive human resources.

Achieving UHC is also one of the goals in the health sector to be achieved by countries as stated in the Sustainable Development Goals (SDGs) Target 3.8, namely achieving universal health coverage, including financial risk protection, access to good basic health services, and access to health services. basic medicines and vaccines that are safe, effective, quality, and affordable for all.

berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang. Untuk mengukur pencapaian Target 3.8, digunakan 2 (dua) buah indikator, yaitu Indikator 3.8.1 yaitu cakupan pelayanan kesehatan esensial dan Indikator 3.8.2 yaitu proporsi populasi dengan *share* pengeluaran rumah tangga yang besar untuk kesehatan terhadap total pengeluaran atau pendapatan rumah tangga. Indikator 3.8.2 mewakili dimensi perlindungan finansial yang merupakan kunci dari tercapainya UHC.

Pemerintah telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Bidang Kesehatan Tahun 2020-2024 yakni meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta melalui penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) juga telah menetapkan lima fokus strategi pembangunan kesehatan untuk 5 tahun ke depan, yaitu kesehatan Ibu dan anak, kesehatan reproduksi, perbaikan gizi masyarakat, pencegahan dan penguatan sistem kesehatan serta pengawasan obat dan makanan.

To measure the achievement of Target 3.8, 2 (two) indicators are used, namely Indicator 3.8.1 namely the coverage of essential health services and Indicator 3.8.2 namely the proportion of the population with a large share of household expenditure on health to total household expenditure or income. Indicator 3.8.2 represents the dimension of financial protection which is the key to achieving UHC.

The government has established the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) for the Health Sector 2020-2024, namely improving health services towards universal health coverage through strengthening basic health services (Primary Health Care) by encouraging increased promotive and preventive efforts, supported by innovation and the use of technology. The Ministry of Health of the Republic of Indonesia (Kemenkes RI) has also determined five focus strategies for health development for the next 5 years, namely maternal and child health, reproductive health, improvement of community nutrition, prevention and strengthening of the health system as well as drug and food supervision.

Arah RPJMN sampai tahun 2024, meningkatkan upaya Kesehatan masyarakat (promotif dan preventif) karena apabila upaya ini diabaikan tujuan pembangunan bidang kesehatan sangat sulit tercapai. Arah pengembangan upaya kesehatan, dari kuratif bergerak ke arah promotif dan preventif (paradigma sakit beralih ke paradigma sehat). Paradigma kesehatan yang mengutamakan upaya promotif (meningkatkan kesehatan) dan preventif (pencegahan penyakit) tanpa mengabaikan kuratif dan rehabilitatif untuk menjaga masyarakat semakin sehat dan meningkatkan kualitas hidupnya (Kemenkes, 2019).

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia memberikan dampak kepada hampir seluruh aspek kehidupan. Kondisi ini selain menimbulkan kekhawatiran dalam kehidupan masyarakat juga mempunyai dampak sosial dan ekonomi yang semakin meluas. Pada masa pandemi COVID-19, himbauan pemerintah kepada masyarakat untuk melakukan pekerjaan dari rumah (*working for home*) dan menjaga jarak secara fisik (*social/physical distancing*) atau pembatasan sosial berskala besar (PSBB) atau pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di beberapa wilayah telah membuat perubahan situasi yang baru (Hirawan, 2020).

The direction of the RPJMN until 2024 is to increase public health efforts (promotive and preventive) because if these efforts are ignored, the development goals of the health sector will be very difficult to achieve. The direction of the development of health efforts, from curative to promotive and preventive (the sick paradigm shifts to a healthy paradigm). A health paradigm that prioritizes promotive (improved health) and preventive (disease prevention) efforts without neglecting curative and rehabilitative efforts to keep people healthier and improve their quality of life. (Kemenkes, 2019).

The Covid-19 pandemic that hit Indonesia has an impact on almost all aspects of life. This condition not only causes concern in people's lives but also has wider social and economic impacts. During the COVID-19 pandemic, the government appealed to the public to do work from home (working for home) and maintain physical distance (social/physical distancing) or large scale social restrictions (PSBB) or enforce restrictions on community activities (PPKM) in some areas. The region has made a new change of situation in almost all aspects of life (Hirawan, 2020).

Peraturan Presiden nomor 122 Tahun 2020 tentang Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial, diharapkan mampu mempercepat pemulihan pembangunan nasional serta mendukung pencapaian target-target pembangunan nasional, terutama dalam mencapai ketahanan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan bisa berdampak pada risiko terhadap pencapaian agenda pembangunan berkelanjutan (SDGs) pada tahun 2030, yaitu Tanpa kelaparan dan Mencapai ketahanan pangan dan gizi yang Baik (Tujuan 2) dan Kehidupan yang sehat dan Meningkatkan kesejahteraan (Tujuan 3) (BPS, 2020).

Pemerintah masih melanjutkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk tahun 2022, dengan asumsi masih ada Covid-19 di tahun depan danantisipasi dampak negatifnya. Kementerian Keuangan RI (Kemenkeu) mengalokasikan anggaran Rp 321,2 triliun untuk program PEN di tahun 2022. Monitoring dan evaluasi program PEN 2022 tersebut akan difokuskan untuk penanganan kesehatan dan perlindungan masyarakat

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) mendukung berbagai program penanganan pandemi dan pemulihan ekonomi nasional, termasuk di bidang kesehatan. Anggaran kesehatan dalam RAPBN Tahun Anggaran 2022

Presidential Regulation number 122 of 2020 concerning Accelerating Economic Recovery and Social Reform is expected to be able to accelerate the recovery of national development and support the achievement of national development targets, especially in achieving economic resilience and improving people's welfare. A prolonged COVID-19 pandemic could have an impact on risks to the achievement of the sustainable development agenda (SDGs) by 2030, namely Zero hunger and Achieving food security and good nutrition (Goal 2) and Healthy Life and Improving welfare (Goal 3) (BPS, 2020).

The government is still continuing the National Economic Recovery (PEN) program for 2022, assuming there is still Covid-19 and anticipating its negative impacts. The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (Kemenkeu RI) has allocated a budget of Rp 321.2 trillion for the PEN program in 2022. Monitoring and evaluation of the 2022 PEN program will focus on handling health and protecting the community.

The State Revenue and Expenditure Budget (APBN) supports various pandemic management programs and national economic recovery, including in the health sector. The health budget in the RAPBN for Fiscal Year 2022 is allocated at 255.3 trillion

dialokasikan sebesar 255,3 triliun rupiah atau 9,4 persen dari total belanja negara (Kemenkeu, 2021). Pemanfaatan anggaran kesehatan tahun 2022 diarahkan untuk program vaksinasi, penguatan 3T (*testing, tracing, and treatment*), klaim biaya perawatan pasien Covid-19, penyediaan obat, dan insentif tenaga kesehatan. Upaya akselerasi program vaksinasi juga akan menjadi fokus pemerintah untuk mewujudkan *herd immunity*.

Berdasarkan Susenas, diperoleh informasi mengenai pengeluaran penduduk untuk kesehatan. Pengeluaran Kesehatan terdiri dari tiga kelompok, yaitu biaya pelayanan pengobatan/kuratif (termasuk biaya melahirkan dan biaya obat lainnya), biaya obat (hanya obat yang dibeli di apotek, toko obat, dan lainnya), dan biaya pelayanan pencegahan/preventif (periksa kehamilan, imunisasi, tes kesehatan, dan keluarga berencana/KB). Pada September 2021, rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk Indonesia sebesar 1.281.327 rupiah. Dari pengeluaran tersebut, hanya tiga persen pengeluaran untuk Kesehatan atau sebesar 39.435 rupiah.

rupiah or 9.4 percent of total state expenditure (Kemenkeu, 2021). Utilization of the 2022 health budget is directed at vaccination programs, strengthening 3T (testing, tracing, and treatment), the cost of treating Covid-19 patients, providing medicines, and incentives for health workers. Efforts to accelerate the vaccination program will also be the focus of the government to achieve herd immunity.

Based on Susenas, information is obtained regarding the population's expenditure on health. Health Expenditures consist of three groups, namely medical/curative service costs (including delivery costs and other drug costs), drug costs (only drugs purchased at pharmacies, drugstores, and others), and preventive/preventive service costs (pregnancy check-ups, immunizations, health tests, and family planning/KB). In September 2021, the average monthly per capita expenditure of the Indonesian population is 1,281,327 rupiah. Of these expenditures, only three percent of expenditures are for Health or 39,435 rupiah.

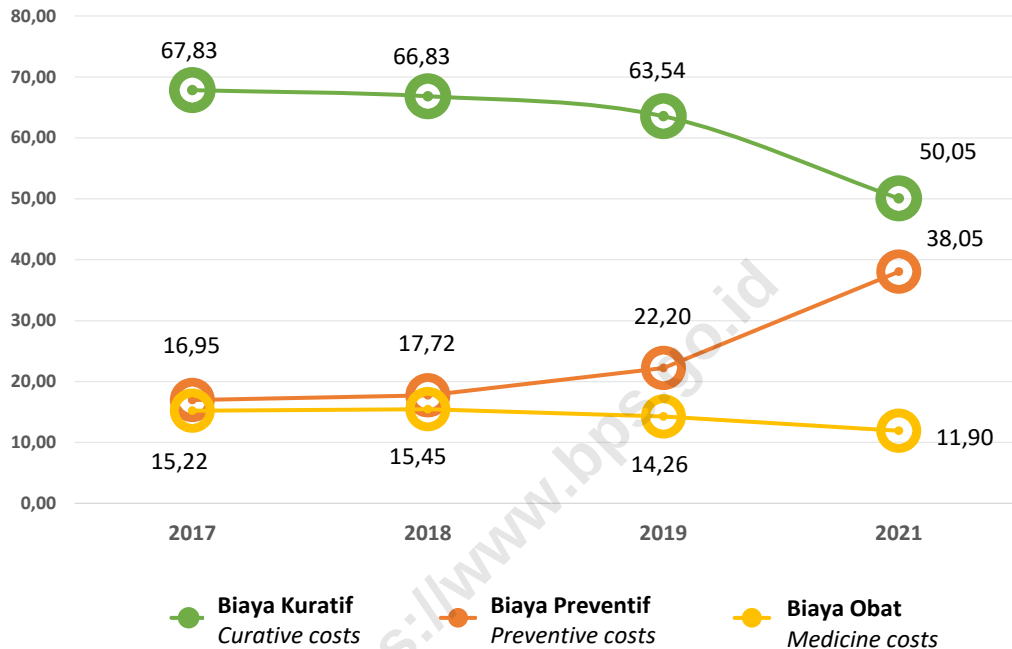
OVERVIEW OF THE RESULTS

Gambar
Figure

3.1

Persentase Rata-rata Pengeluaran Kesehatan Perkapita Sebulan menurut Kelompok Pengeluaran Kesehatan, September 2017-2021.

Percentage of Monthly Average Health Expenditure per Capita by Health Expenditure Groups, September 2017-2021.



Sumber/Source: Susenas September 2017-2021/The September 2017-2021 Susenas

Gambar 3.1 menunjukkan rata-rata pengeluaran untuk biaya kesehatan yang terbagi dalam 3 kelompok pembiayaan antara lain biaya kuratif, biaya obat, dan biaya preventif. Distribusi biaya kesehatan tiap tahunnya (2017-2021) terlihat bahwa biaya kuratif selalu paling tinggi, diikuti biaya preventif dan biaya obat.

Pola biaya kuratif dan biaya obat selalu menurun, sedangkan biaya preventif selalu meningkat. Terlihat jelas antara tahun 2019 sampai 2021, biaya preventif hampir mendekati biaya kuratif. Pada masa pandemi Covid 19, penduduk lebih banyak mengonsumsi vitamin, jamu, dan melakukan berbagai kegiatan meliputi urut, *fitness*, bekam, *detox*, yoga, futsal, senam kebugaran serta banyaknya pembelian handsanitizer untuk kebersihan, selain itu banyak juga kegiatan tes kesehatan dan vaksinasi, sehingga biaya kuratif untuk pemeliharaan kesehatan meningkat tajam.

Biaya kuratif tahun 2017 sebesar 67,83 persen menurun menjadi 50,05 persen pada tahun 2021. Biaya obat tahun 2017 sebesar 15,22 persen juga menurun menjadi 11,90 persen pada tahun 2021. Sedangkan biaya preventif tahun 2017 sebesar 16,95 persen meningkat menjadi 38,05 persen pada tahun 2021.

Figure 3.1 shows the average expenditure for health costs which are divided into 3 financing groups, namely curative costs, drug costs, and preventive costs. The distribution of health costs each year (2017-2021) shows that curative costs are always the highest, followed by preventive costs and drug costs.

The pattern of curative costs and drug costs always decreases, while preventive costs always increase. It is clear that between 2019 and 2021, preventive costs are close to curative costs. During the Covid 19 pandemic, the population consumed more vitamins, herbal medicine, and carried out various activities including massage, fitness, cupping, detox, yoga, futsal, fitness exercises and the purchase of hand sanitizer for hygiene. medical tests and vaccinations, so that the curative costs of health care increase sharply.

Curative costs in 2017 amounted to 67.83 percent decreased to 50.05 percent in 2021. Drug costs in 2017 amounted to 15.22 percent also decreased to 11.90 percent in 2021. While preventive costs in 2017 amounted to 16.95 percent increased to 38.05 percent in 2021.

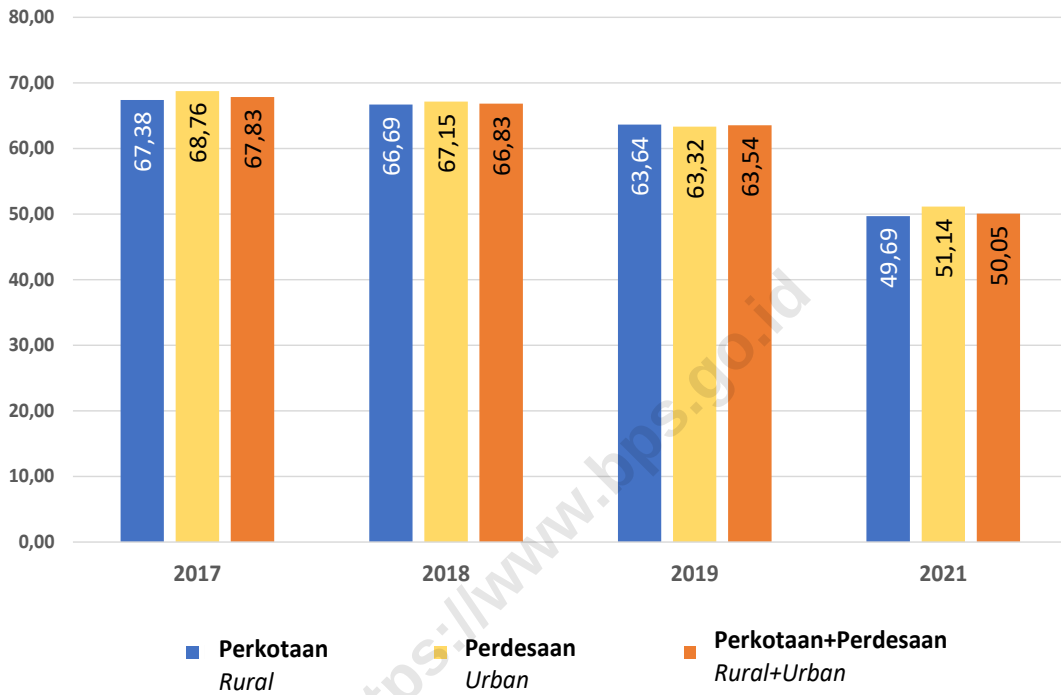
OVERVIEW OF THE RESULTS

Gambar
Figure

3.2

Persentase Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan untuk Biaya Kuratif menurut Tahun dan Daerah Tempat Tinggal, September 2017-2021

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Curative Costs by Year and Urban Rural Classification, September 2017-2021



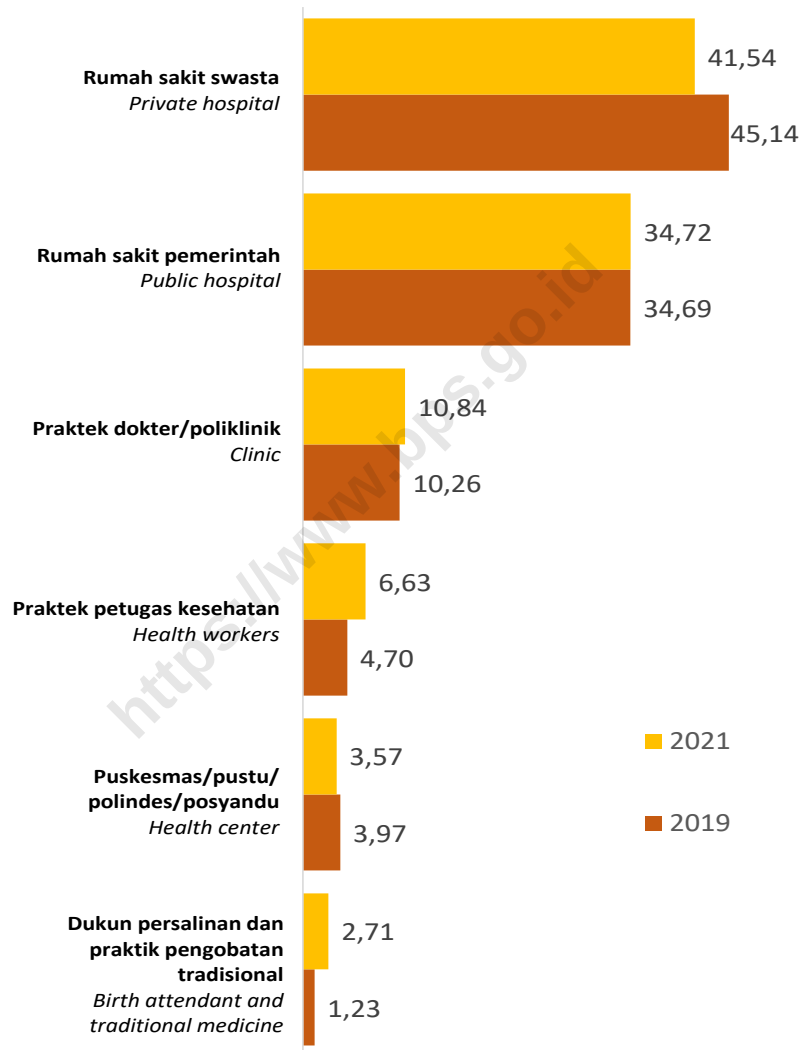
Sumber/Source: Susenas September 2017-2021/The September 2017-2021 Susenas

Gambar
Figure

3.3

Persentase Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan untuk Biaya Kuratif menurut Fasilitas Kesehatan, September 2019-2021

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Curative Costs by Medical Facility, September 2019-2021



Sumber/Source: Susenas September 2019-2021/The September 2019-2021 Susenas

OVERVIEW OF THE RESULTS

Levey dan Loomba (1973) menjelaskan bahwa pelayanan kesehatan yakni berbagai upaya untuk menyelenggarakan sendiri ataupun secara bersama-sama dalam suatu organisasi kesehatan untuk mencegah dan meningkatkan kesehatan, memelihara, dan menyembuhkan penyakit dari seseorang, keluarga, ataupun masyarakat. Pelayanan kesehatan yang bersifat kuratif adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pengobatan yang ditujukan untuk penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit, pengendalian penyakit, atau pengendalian kecacatan agar kualitas penderita dapat terjaga seoptimal mungkin (Kondoy, 2017).

Lampiran Tabel A.10 terlihat bahwa rata-rata pengeluaran perkapita sebulan tahun 2021 untuk biaya pelayanan kuratif di Indonesia sebesar 19.738 rupiah atau 1,54 persen dari total pengeluaran perkapita sebulan. Menurut daerah tempat tinggal, biaya pelayanan kuratif di perkotaan sebesar 25.642 rupiah, hampir dua kali biaya pelayanan kuratif di perdesaan yaitu sebesar 11.860 rupiah.

Persentase biaya pelayanan kuratif terhadap pengeluaran kesehatan dalam lima tahun terakhir menurun dari 67,83 persen pada tahun 2017 menjadi 50,05 persen pada tahun 2021. Sama halnya, di perkotaan dan di perdesaan terjadi penurunan, yaitu masing-masing dari sebesar 67,38 persen menjadi sebesar 49,69 persen (perkotaan) dan sebesar 68,76 persen menjadi 51,14 persen (perdesaan) (Gambar 3.2).

Levey and Loomba (1973) explain that health services are various efforts to organize alone or together in a health organization to prevent and improve health, maintain, and cure disease from a person, family, or community. Curative health services are an activity and/or a series of treatment activities aimed at curing disease, reducing suffering due to disease, controlling disease, or controlling disability so that the quality of sufferers can be maintained as optimally as possible (Kondoy, 2017).

Appendix Table A.10 shows that the average monthly per capita expenditure in 2021 for the cost of curative services in Indonesia is 19,738 rupiah or 1.54 percent of the total monthly per capita expenditure. According to the area of residence, the cost of curative services in urban areas is 25,642 rupiahs, almost twice the cost of curative services in rural areas, which is 11,860 rupiahs.

The percentage of curative service costs for health expenditures in the last five years decreased from 67.83 percent in 2017 to 50.05 percent in 2021. Similarly, in urban and rural areas there was a decline, each from 67.38 percent. to 49.69 percent (urban) and 68.76 percent to 51.14 percent (rural) (Figure 3.2).

Hasil Susenas September 2021, menunjukkan bahwa pengeluaran penduduk untuk kesehatan paling banyak digunakan untuk biaya kuratif, yaitu sebesar 50,05 persen. Masih banyak penduduk yang lebih mengandalkan berobat ke fasilitas kesehatan daripada melakukan pola hidup sehat untuk mencegah penyakit.

Lampiran Tabel A.10 terlihat bahwa rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk biaya kuratif pada tahun 2021 yang terbesar adalah untuk biaya pengobatan di rumah sakit swasta yaitu sebesar 8.198 rupiah. Pengeluaran terbesar kedua adalah untuk rumah sakit pemerintah sebesar 6.854 rupiah. Hal ini menunjukkan biaya pengobatan di rumah sakit swasta jauh lebih mahal dibandingkan di rumah sakit pemerintah, apalagi di perkotaan bisa mencapai 11.933 rupiah.

Gambar 3.3 menunjukkan bahwa persentase rata-rata pengeluaran perkapita sebulan untuk biaya kuratif terbesar pada fasilitas rumah sakit swasta dan rumah sakit pemerintah. Membandingkan antara tahun 2019 dan 2021, terjadi peningkatan pada rumah sakit pemerintah, praktek dokter/poliklinik, praktek petugas kesehatan, praktek pengobatan tradisional, dan dukun penolong persalinan. Fasilitas yang menurun paling banyak yaitu rumah sakit swasta.

The results of the September 2021 Susenas show that the population's expenditure on health is mostly used for curative costs, which is 50.05 percent. There are still many residents who rely more on treatment at health facilities than adopting a healthy lifestyle to prevent disease.

Appendix Table A.10 shows that the largest average monthly per capita expenditure for curative costs in 2021 is for medical expenses in private hospitals, which is 8,198 rupiah. The second largest expenditure was for government hospitals, amounting to 6,854 rupiah. This shows that the cost of treatment in private hospitals is much more expensive than in government hospitals, especially in urban areas, it can reach 11,933 rupiahs.

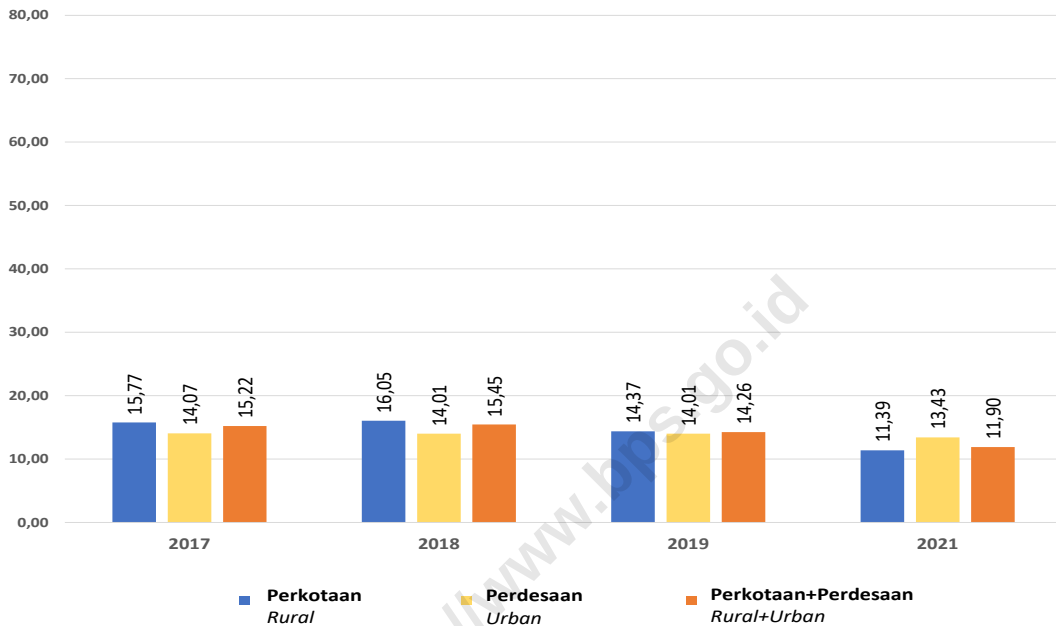
Figure 3.3 shows that the average percentage of monthly expenditure per capita for the largest curative costs for private hospital facilities and government hospitals. Comparing between 2019 and 2021, there is an increase in government hospitals, doctor/polyclinic practices, health worker practices, traditional medicine practices, and birth attendants. The most declining facilities were private hospitals.

**Gambar
Figure**

3.4

Persentase Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan untuk Biaya Obat menurut Tahun dan Daerah Tempat Tinggal, September 2017-2021.

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Medicine Costs by Year and Urban Rural Classification, September 2017-2021.



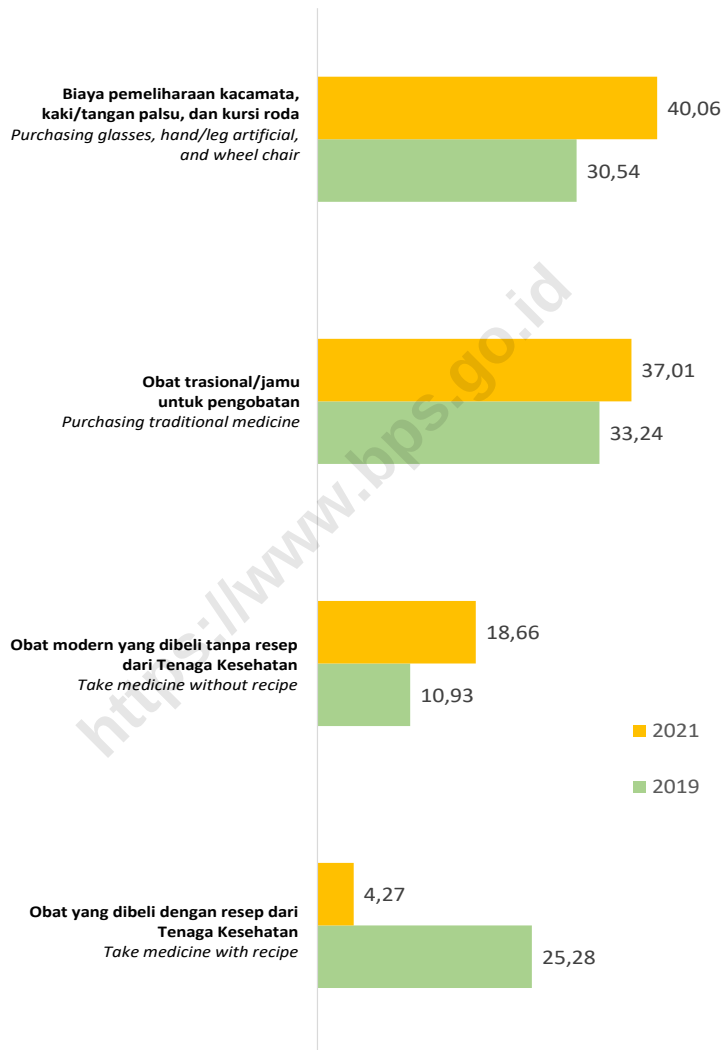
Sumber/Source: Susenas September 2017-2021/The September 2017-2021 Susenas

Gambar
Figure

3.5

Persentase Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan untuk Biaya Obat menurut Komoditas, September 2019-2021

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Medicine Costs by Commodity, September 2019-2021.



Sumber/Source: Susenas September 2019-2021/The September 2019-2021 Susenas

Obat merupakan komponen penting dalam pelayanan kesehatan sehingga pemerintah melalui kebijakannya menyatakan jaminan ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan untuk obat. Definisi obat berdasarkan UU Kesehatan nomor 36 tahun 2009 adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk memengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, dan peningkatan kesehatan.

Green (1974) menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor, salah satunya faktor ketersediaan dan kemudahan akses untuk mendapatkan obat yang aman dan bermutu. Faktor-faktor yang memengaruhi masyarakat dalam memilih obat adalah lokasi, informasi dari petugas apotek, dan iklan. Menurut Yuefeng (2012), pemilihan obat juga berhubungan dengan usia, pekerjaan, dan tingkat pendidikan dari masyarakat (Siahaan, 2017).

Lampiran Tabel A.10 terlihat bahwa rata-rata pengeluaran perkapita sebulan tahun 2021 untuk biaya obat sebesar 4.693 rupiah atau 0,35 persen dari total pengeluaran perkapita sebulan. Menurut daerah tempat tinggal, biaya obat di perkotaan sebesar 5.876 rupiah hampir dua kali biaya obat di perdesaan yaitu sebesar 3.114 rupiah. Biaya obat paling banyak pada pembelian obat modern yang dibeli tanpa resep sebesar 1.880 rupiah.

Medicine is an important component in health care so that the government through its policy states Guarantees, equity, and affordability for medicine. The definition of medicine based on Health Law number 36 of 2009 is an ingredient or a combination of ingredients, including biological products that are used to influence or physiological or pathological systems in the context of establishing a diagnosis, preventing, correcting, correcting, and improving health.

Green (1974) states that one of them is approved by three factors, one of which factors that are approved and accessed to get safe and quality medicine. Factors that influence the community in choosing medicine are location, information from the pharmacy staff, and advertisements. According Yuefeng (2012), medicine selection is related to age, occupation, and education level of community (Siahaan, 2017).

Appendix Table A.10 shows that the average monthly per capita expenditure in 2021 for drug costs is 4,693 rupiah or 0.35 percent of the total monthly per capita expenditure. According to the area of residence, the cost of medicine in urban areas is 5,876 rupiah, almost twice the cost of medicine in rural areas, which is 3,114 rupiah. The most expensive drug costs for the purchase of modern drugs purchased without a prescription is 1,880 rupiahs.

Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan untuk biaya obat, hanya sekitar 11,90 persen dari total pengeluaran penduduk untuk kesehatan. Biaya obat yang dimaksud adalah hanya untuk obat yang dibeli di apotek, toko obat, dan sebagainya.

Gambar 3.4 terlihat bahwa persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk biaya obat dari tahun 2017 sampai 2021, dimana tahun 2021 lebih rendah dari tahun-tahun sebelumnya, hanya sebesar 11,90 persen. Paling tinggi pada tahun 2018 dan 2017 yaitu sebesar 15,45 persen dan 15,22 persen. Selain itu, tiap tahun (2017-2019) persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk biaya obat di perkotaan lebih tinggi daripada perdesaan. Tapi tahun 2021 sebaliknya, biaya obat lebih banyak di perdesaan daripada perkotaan.

Gambar 3.5 menunjukkan bahwa persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan terbanyak untuk biaya obat pada tahun 2021 adalah biaya pemeliharaanacamata, kaki/tangan palsu dan kursi roda sebesar 40,06 persen. Sedangkan pada tahun sebelumnya (2019), biaya obat terbanyak pada biaya obat tradisional/jamu untuk pengobatan sebesar 33,24 persen. Adanya pandemi Covid 19, antara tahun 2019 dan 2021 terjadi peralihan biaya obat yaitu pembelian obat dengan resep turun drastis dari 25,28 persen tahun 2019 menjadi 4,27 persen tahun 2021, beralih ke pembelian obat modern tanpa resep dan obat tradisional/jamu untuk pengobatan.

The average monthly per capita expenditure on medicine costs only about 11.90 percent of the total population spending on health. The drug costs in question are only for drugs purchased at pharmacies, drug stores, and so on.

Figure 3.4 shows that the average percentage of expenditure per capita per month for drug costs from 2017 to 2021, which in 2021 is lower than in previous years, is only 11.90 percent. The highest in 2018 and 2017 were 15.45 percent and 15.22 percent, respectively. In addition, every year (2017-2019) the average percentage of monthly expenditure per capita for drug costs in urban areas is higher than in rural areas. But in 2021, on the other hand, the cost of medicine will be more in rural areas than in urban areas.

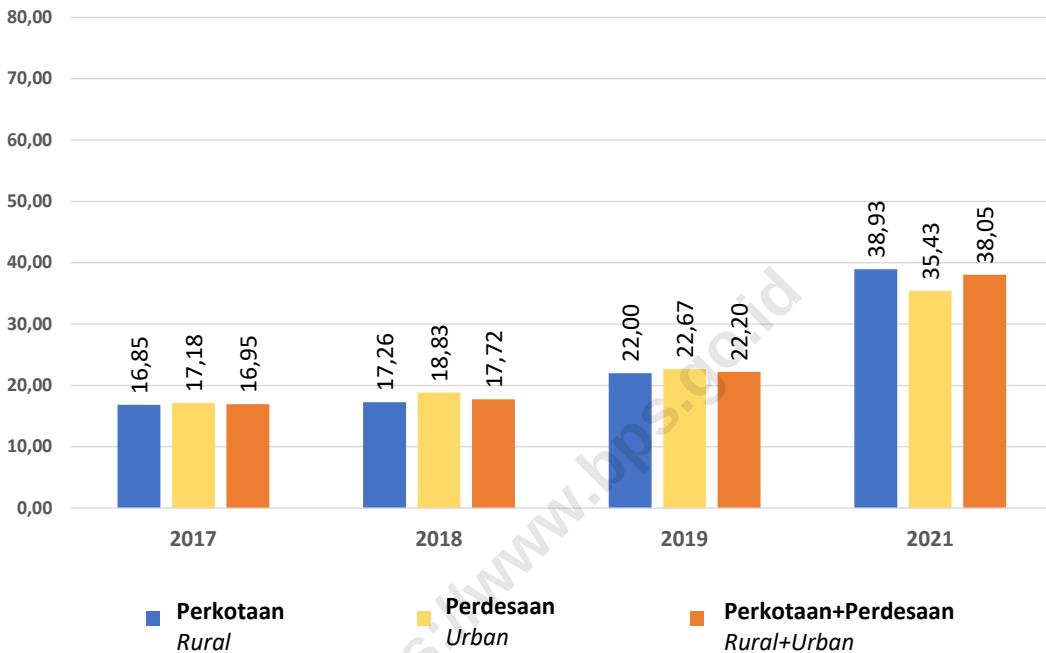
Figure 3.5 shows that the highest percentage of monthly expenditure per capita for drug costs in 2021 is the cost of maintaining eyeglasses, prosthetic limbs and wheelchairs by 40.06 percent. Whereas in the previous year (2019), the highest cost of medicine was in the cost of traditional medicines/herbs for treatment of 33.24 percent. With the Covid 19 pandemic, between 2019 and 2021 there was a shift in drug costs, namely the purchase of prescription drugs, which fell drastically from 25.28 percent in 2019 to 4.27 percent in 2021, switching to buying modern drugs without a prescription and traditional medicines/herbal medicine for treatment.

**Gambar
Figure**

3.6

Persentase Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan untuk Biaya Preventif menurut Tahun dan Daerah Tempat Tinggal, September 2017-2021.

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Preventive Costs by Year and Urban Rural Classification, September 2017-2021.



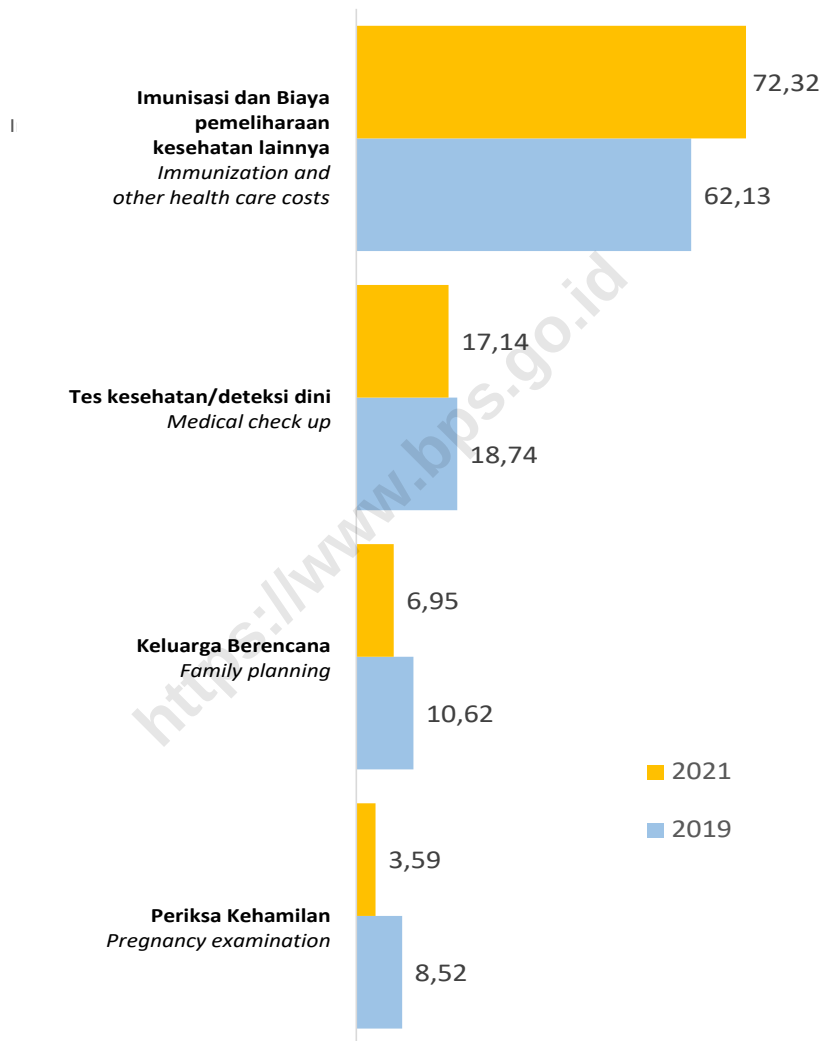
Sumber/Source: Susenas September 2017-2021/The September 2017-2021 Susenas

Gambar
Figure

3.7

Persentase Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan untuk Biaya Preventif menurut Komoditas September 2019-2021

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita for Preventive Costs by Commodity September 2019-2021



Sumber/Source: Susenas September 2019-2021/The September 2019-2021 Susenas

OVERVIEW OF THE RESULTS

Istilah preventif sebenarnya bukan sesuatu yang baru. Dalam UU Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, UU Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, maupun UU Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional selalu menekankan pentingnya promotif preventif. Pelayanan kesehatan preventif adalah suatu kegiatan pencegahan terhadap suatu masalah kesehatan/penyakit.

Dalam Rapat Kerja Kesehatan Nasional (Rakerkesnas) 2020 juga dibahas mengenai keberhasilan kegiatan promotif preventif akan menuntaskan pembangunan kesehatan yang terjadi selama ini, seperti masalah stunting, angka kematian ibu dan bayi, penyakit menular dan tidak menular, serta defisit BPJS Kesehatan.

Lampiran Tabel A.10 terlihat bahwa rata-rata pengeluaran perkapita sebulan tahun 2021 untuk biaya preventif sebesar 15.004 rupiah atau 1,17 persen dari total pengeluaran perkapita sebulan. Menurut daerah tempat tinggal, biaya preventif di perkotaan sebesar 20.091 rupiah lebih dari dua kali biaya preventif di perdesaan yaitu sebesar 8.218 rupiah.

Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan untuk biaya preventif sekitar 38,05 persen dari total pengeluaran penduduk untuk kesehatan. Pelayanan preventif meliputi pemeriksaan kehamilan, imunisasi, tes kesehatan, KB, dan biaya pemeliharaan kesehatan lainnya.

The term preventive is actually not something new. In Law Number 36 of 2009 concerning Health, Law Number 44 of 2009 concerning Hospitals, and Law Number 40 of 2004 concerning the National Social Security System always emphasizing the importance of preventive promotive. Preventive health service is an activity to prevent a health problem/disease.

In the 2020 National Health Work Meeting (Rakerkesnas) also discussed the success of preventive promotive activities that will complete the development of health that has occurred so far, such as stunting, maternal and infant mortality, infectious and non-communicable diseases, and BPJS Health deficits.

Appendix Table A.10 shows that the average monthly per capita expenditure in 2021 for preventive costs is 15,004 rupiah or 1.17 percent of the total monthly per capita expenditure. According to the area of residence, the preventive cost in urban areas is 20,091 rupiah, more than twice the preventive cost in rural areas, which is 8,218 rupiah.

The average monthly per capita expenditure for preventive costs is around 38.05 percent of the population's total expenditure on health. Preventive services include pregnancy check-ups, immunizations, medical tests, family planning, and other health care costs.

Biaya pelayanan preventif setiap tahun selalu mengalami kenaikan. Biaya pelayanan preventif dalam lima tahun terakhir di perkotaan meningkat, dimana tahun 2017 sebesar 16,85 persen menjadi 38,93 persen pada tahun 2021. Demikian pula di perdesaan, terjadi peningkatan dari 17,18 persen tahun 2017 menjadi 35,43 persen tahun 2021 (Gambar 3.6). Persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk biaya pelayanan preventif di perkotaan dan perdesaan pada tahun 2017, 2018, dan 2019 mempunyai pola yang sama, dimana perdesaan lebih tinggi daripada perkotaan. Berbeda tahun 2021, persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk biaya pelayanan preventif di perkotaan lebih tinggi daripada perdesaan.

Gambar 3.7 terlihat bahwa antara September tahun 2019 dan 2021, terjadi penurunan biaya pelayanan preventif pada biaya tes kesehatan, keluarga berencana, dan pemeriksaan kehamilan. Tahun 2021, biaya imunisasi dan pemeliharaan kesehatan lainnya meningkat menjadi sebesar 72,32 persen (tahun 2019 sebesar 62,13 persen). Hal ini akibat peralihan pengeluaran biaya preventif yang biasanya untuk tes kesehatan, keluarga berencana, dan pemeriksaan kehamilan menjadi biaya imunisasi dan pemeliharaan kesehatan lainnya.

The cost of preventive services every year always increases. The cost of preventive services in the last five years in urban areas has increased, from 14.97 percent in 2016 to 38.93 percent in 2021. Likewise in rural areas, there has been an increase from 13.50 percent in 2016 to 35.43 percent in 2021 (Figure 3.6). The percentage of monthly average expenditure per capita for preventive service costs in urban and rural areas in 2017, 2018, and 2019 has the same pattern, where rural areas are higher than urban areas. Unlike in 2021, the percentage of monthly average expenditure per capita for preventive service costs in urban areas is higher than in rural areas.

Figure 3.7 shows that between September 2019 and 2021, there was a decrease in the preventive services costs in the medical check up, family planning, and pregnancy examination costs. In 2021, the immunization and other health care costs will increase to 72.32 percent (in 2019 by 62.13 percent). This is due to the shift in preventive costs, which are usually for medical check up, family planning, and pregnancy examination costs to immunization and other health care costs.

OVERVIEW OF THE RESULTS

Pengeluaran kesehatan dalam Susenas mencakup pengeluaran kesehatan total yang seharusnya dikeluarkan rumah tangga dan pengeluaran kesehatan yang dibayar tunai dikeluarkan dari kantong sendiri (OOP) dalam setahun terakhir. *Out of Pocket* (OOP) adalah pengeluaran yang benar-benar langsung dikeluarkan oleh rumah tangga untuk pelayanan kesehatan, termasuk biaya konsultasi dokter, pembelian obat, retribusi pelayanan kesehatan ataupun pengobatan alternatif atau tradisional, uang gratifikasi atau pembayaran dalam bentuk barang kepada praktisi kesehatan atau fasilitas kesehatan. Pembayaran secara OOP termasuk menggunakan kartu debit, kartu kredit, atau uang yang berasal dari pinjaman/hutang. Tidak termasuk biaya ditanggung oleh pihak ketiga secara cuma-cuma, seperti: keluarga, tetangga, teman, kantor, asuransi, atau pihak lainnya

Pembayaran pelayanan kesehatan atas biaya OOP berkurang drastis di rumah sakit-rumah sakit yang bekerja sama dengan BPJS. Pendapatan yang diperoleh fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS dari pasien yang membayar OOP mengalami penurunan namun hal sebaliknya terjadi pada rumah sakit yang tidak bekerja sama dengan BPJS. Demikian pula, persentase biaya obat dari total pengeluaran menurun secara signifikan pada rumah sakit yang bekerja sama dengan BPJS dibandingkan dengan yang tidak bekerja sama dengan BPJS (TNP2K, 2018).

Health expenditures in the Susenas include total health expenditures that should have been incurred by households and health expenditures paid for in cash taken out of their own pocket (OOP) in the past year. Out of Pocket (OOP) are expenditures that are actually directly issued by households for health services, including doctor consultation fees, drug purchases, health service fees or alternative or traditional treatments, gratuities or payments in kind to health practitioners or facilities. health. OOP payments include using a debit card, credit card, or money originating from a loan/debt. Excluding costs borne by third parties for free, such as: family, neighbors, friends, office, insurance, or other parties.

Health care payments for OOP costs have been drastically reduced in hospitals that work with BPJS. The income obtained by health facilities that cooperate with BPJS from patients who pay for OOP has decreased, but the opposite is true for hospitals that do not cooperate with BPJS. Likewise, the percentage of drug costs from total expenditure decreased significantly in hospitals that cooperated with BPJS compared to those that did not cooperate with BPJS (TNP2K, 2018).

Jaminan kesehatan dapat melindungi pesertanya dari bencana pengeluaran biaya OOP, karena harus ditanggung rumah tangga menyebabkan dampak dari besarnya pengeluaran untuk biaya kesehatan dan dapat berimplikasi pada pengeluaran katastrofik yang pada akhirnya menyebabkan kemiskinan. Adanya pengeluaran biaya kesehatan menyerap sebagian besar sumber daya rumah tangga dan berdampak pada kemiskinan.

Banyaknya penduduk yang memiliki jaminan kesehatan meningkat pada masa pandemi, ini dapat dilihat dengan membandingkan tahun 2019 dan 2020. BPJS kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) meningkat dari 33,00 persen (2019) menjadi 36,62 persen (2020), dan pada BPJS non PBI juga meningkat, dari 23,06 persen (2019) menjadi 24,12 persen (2020) (BPS, 2021).

UHC bertujuan untuk memastikan setiap orang, dimanapun bisa mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas tanpa menimbulkan masalah keuangan akibat penyakit yang dideritanya. Untuk meningkatkan derajat kesehatan menurut World Health Organization (WHO) diperlukan anggaran minimal 5% – 6% dari APBN, sedangkan untuk mencapai derajat kesehatan yang ideal diperlukan anggaran 15% - 20% dari APBN. Anggaran yang relatif besar untuk biaya kesehatan tersebut karena kesehatan tetap harus menjadi prioritas yang merupakan investasi guna meningkatkan derajat kesehatan dan produktivitas (Sitorus, 2017).

Health insurance can protect participants from catastrophic OOP expenses, because it must be borne by households causing the impact of large expenditures for health costs and can have implications for catastrophic expenditures which ultimately lead to poverty. The existence of health costs absorbs most of the household resources and has an impact on poverty.

The number of residents who have health insurance increased during the pandemic, this can be seen by comparing 2019 and 2020. BPJS Health Contribution Assistance Recipients (PBI) increased from 33.00 percent (2019) to 36.62 percent (2020), and in BPJS Non-PBI also increased, from 23.06 percent (2019) to 24.12 percent (2020) (BPS, 2021).

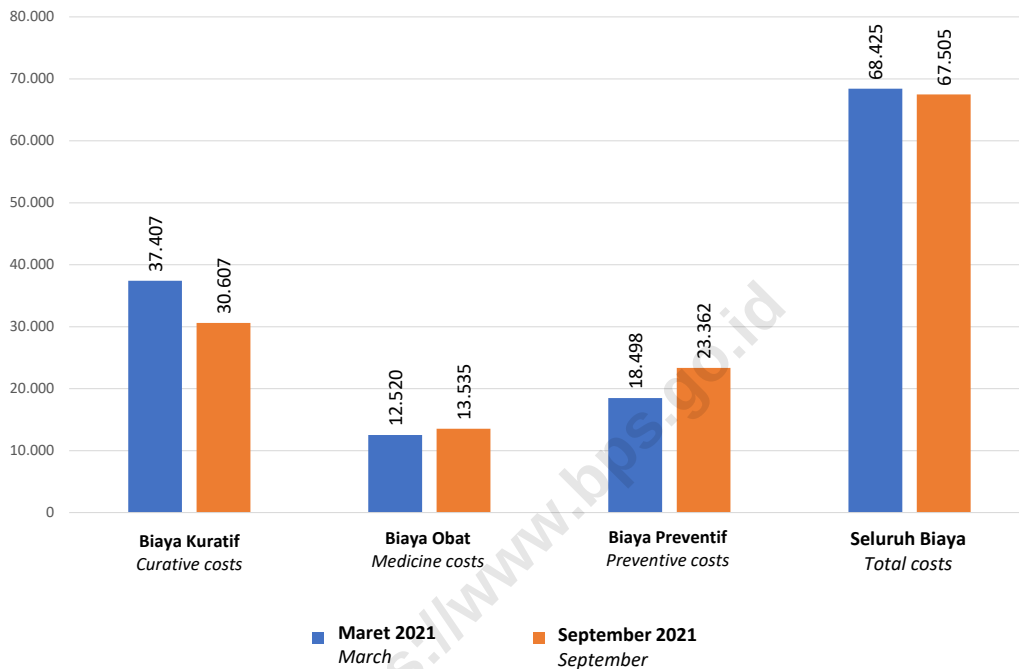
UHC aims to ensure that everyone, everywhere can get quality health services without causing financial problems due to their illness. According to the World Health Organization (WHO), a minimum budget of 5% - 6% of the APBN is needed to improve health status, while to achieve an ideal health status, a budget of 15% - 20% of the APBN is needed. The relatively large budget for health costs is because health must still be a priority which is an investment to improve health status and productivity (Sitorus, 2017).

**Gambar
Figure**

3.8

Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga untuk Kesehatan yang Dibayar Tunai Sebulan menurut Kelompok Pengeluaran Kesehatan (Rupiah), Maret-September 2021

Monthly Average Household Expenditure on Health paid in Cash by Health Expenditure Groups (Rupiahs), March-September 2021



Sumber/Source: Susenas Maret-September 2021/The March-September 2021 Susenas

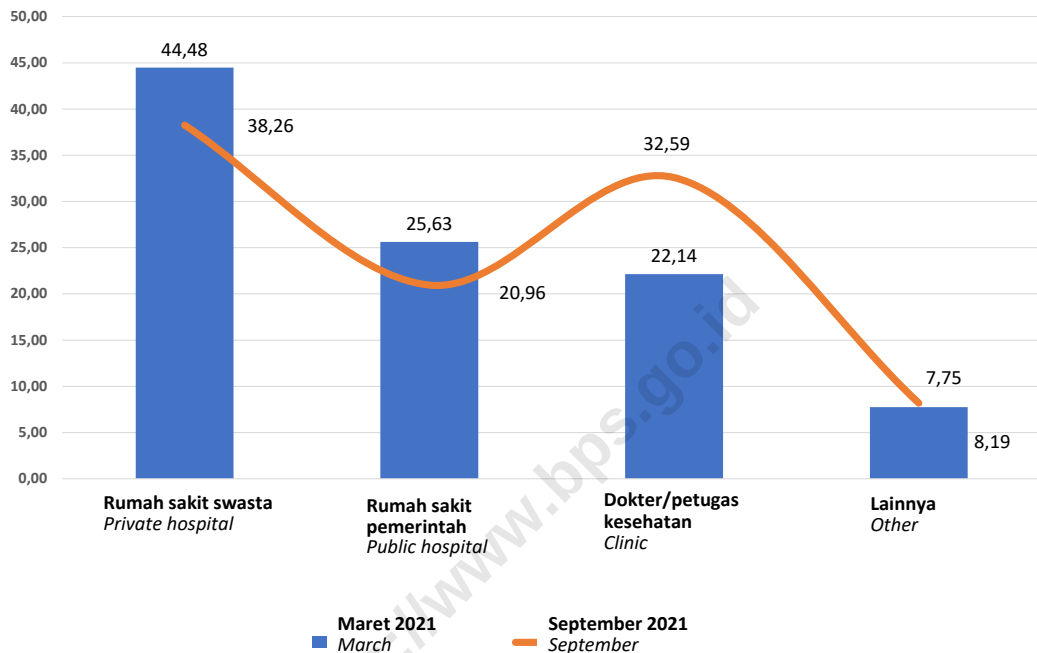
Gambar 3.8 menunjukkan rata-rata pengeluaran rumah tangga untuk kesehatan yang dibayar secara tunai selama sebulan, dengan membandingkan bulan Maret 2021 dan September 2021. Secara keseluruhan biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk kesehatan yang dibayar tunai sedikit menurun selama 7 bulan terakhir, yaitu dari 68.425 rupiah menjadi 67.505 rupiah.

Pembiayaan kuratif masih tinggi, namun terjadi penurunan biaya yang dikeluarkan. Hal ini terjadi karena pemanfaatan JKN seperti BPJS mulai meningkat, serta adanya peralihan ke beli obat dan biaya preventif dalam masa pandemi.

Figure 3.8 shows the monthly average household expenditure on health paid in cash, comparing March 2021 and September 2021. Overall, the cost incurred by households for health paid in cash has decreased slightly over the last 7 months, from 68,425 rupiahs to 67,505 rupiahs.

Curative financing is still high, but there is a decrease in costs incurred. This happened because the use of JKN such as BPJS began to increase, as well as the shift to buying drugs and preventive costs during the pandemic.

Gambar 3.9 Persentase Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga untuk Kesehatan yang Dibayar Tunai Sebulan untuk Biaya Kuratif menurut Fasilitas Kesehatan, Maret-September 2021
Percentage of Monthly Average Household Expenditure on Health paid in Cash for Curative Costs by Medical Facility, March-September 2021



Sumber/Source: Susenas Maret-September 2021/The March-September 2021 Susenas

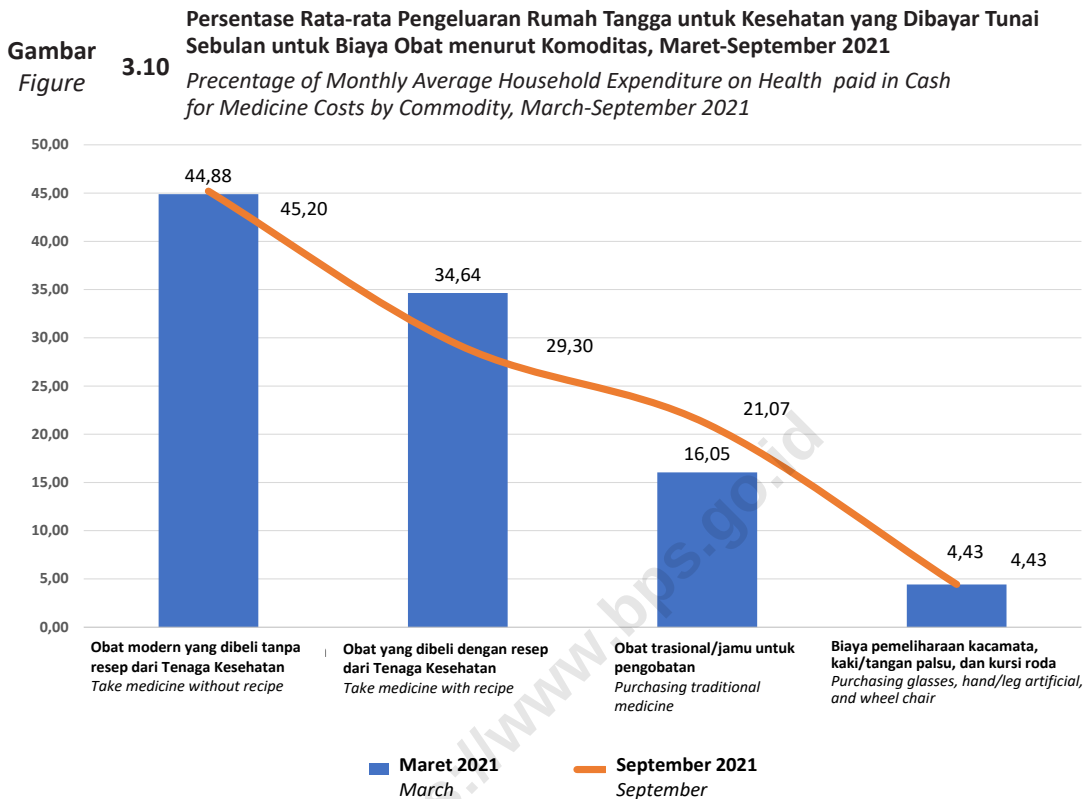
Indikator-indikator keuangan menunjukkan bahwa pembayaran pelayanan kesehatan atas biaya kantong sendiri (*out-of-pocket*) berkurang drastis di rumah sakit yang bekerja sama dengan BPJS (TNP2K, 2018). Gambar 3.9 terlihat persentase rata-rata pengeluaran rumah tangga untuk kesehatan yang dibayar secara tunai selama sebulan di rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta mulai berkurang.

Persentase rata-rata pengeluaran rumah tangga untuk kesehatan yang dibayar secara tunai selama sebulan untuk biaya kuratif seperti biaya praktik dokter/petugas kesehatan dan lainnya (puskesmas/pengobatan tradisional/dukun persalinan) semakin meningkat dari bulan Maret ke September 2021.

Financial indicators show that out-of-pocket payments for health services have drastically reduced in hospitals collaborating with BPJS (TNP2K, 2018). Figure 3.9 shows that the average percentage of household expenditure on health that is paid in cash for a month at government hospitals and private hospitals begins to decrease.

The percentage monthly average household expenditure on health that is paid in cash for curative costs such as the cost of practicing doctors/health workers and others (public health center/traditional medicine/traditional birth attendants) is increasing from March to September 2021.

OVERVIEW OF THE RESULTS



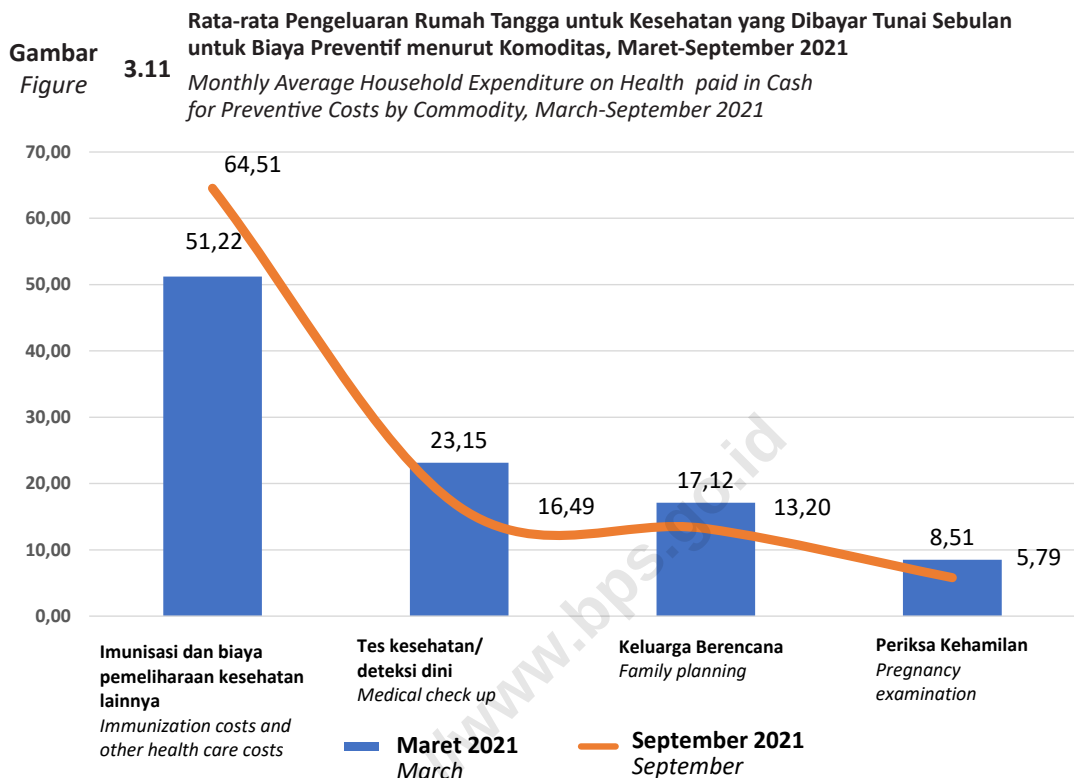
Sumber/Source: Susenas Maret-September 2021/The March-September 2021 Susenas

Secara statistik adanya JKN sangat signifikan menurunkan pengeluaran OOP rumah tangga, dibandingkan rumah tangga tanpa asuransi. Prosedur administrasi JKN di rumah sakit swasta terkadang lebih rumit sehingga menyebabkan pasien membayar tambahan biaya untuk beberapa layanan atau jenis obat yang kemungkinan tidak dijamin oleh JKN (Trihono, 2021).

Gambar 3.10 menunjukkan bahwa persentase rata-rata pengeluaran rumah tangga untuk kesehatan yang dibayar secara tunai untuk pembelian obat seperti obat modern yang dibeli tanpa resep dan obat tradisional/jamu semakin meningkat. Hal ini kemungkinan terkait dengan tingginya persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan mengobati sendiri.

Statistically, the existence of JKN significantly reduces household OOP spending, compared to households without insurance. JKN administration procedures in private hospitals are sometimes more complicated, causing patients to pay additional fees for some services or types of drugs in private hospitals which may not be guaranteed by JKN (Trihono, 2021).

Figure 3.10 shows the percentage monthly average household expenditure on health that is paid in cash for the purchase of medicines such as modern medicines purchased without recipe and traditional/herbal medicine for treatment increased. This is possibly related to the high percentage of the population who have health complaints and self-medicate.



Sumber/Source: Susenas Maret-September 2021/The March-September 2021 Susenas

Rencana Strategis pemerintah bidang kesehatan yang tertuang dalam RPJMN 2020 hingga 2024 berfokus pada peningkatan preventif untuk mengendalikan kasus penyakit yang banyak terjadi di Indonesia didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi.

Gambar 3.11 menunjukkan bahwa persentase rata-rata pengeluaran rumah tangga untuk kesehatan yang dibayar secara tunai untuk biaya preventif seperti imunisasi dan biaya pemeliharaan kesehatan lainnya (*handsanitizer*, *urut*, *fitness*, *bekam*, *detox*, *yoga*, *futsal*, *senam kebugaran*) semakin meningkat dari bulan Maret ke September 2021.

The government's strategic plan for the health sector contained in the RPJMN 2020 to 2024 focuses on improving preventive measures to control disease cases that occur in Indonesia, supported by innovation and the use of technology.

Figure 3.11 shows the percentage monthly average household expenditure on health that is paid in cash for preventive costs such as immunization and other health care costs (*handsanitizer*, *massage*, *fitness*, *cupping*, *detox*, *yoga*, *futsal*, *fitness*, *vitamins*, *herbal medicine*) increasing from March to September 2021.

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

REFERENCES

DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- Badan Pusat Statistik (2020). Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, September 2019. Jakarta: BPS
- BPS. (2020). Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Direktorat Analisis Statistik Badan Pusat Statistik RI
- BPS. (2021). Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Direktorat Analisis Statistik Badan Pusat Statistik RI
- Badan Pusat Statistik (2021). Konsep Definisi dan Tata Cara Pengisian Kuesioner Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP), Juni 2021. Jakarta: BPS
- Kementerian Perdagangan (2013). Analisis Dinamika Konsumsi Pangan Masyarakat Indonesia. Pusat Kebijakan Perdagangan Dalam Negeri. Jakarta: Kementerian Perdagangan
- Kemenkes RI (2019). Arah Kebijakan RPJMN Bidang Kesehatan 2020-2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kemenhumham. (2020). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2020 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2021. Kementerian Hukum dan Ham RI
- Hirawan, Fajar (2020). Kebijakan Pangan di Masa Pandemi COVID-19. Research Fellow Disaster Management Research Unit. Jakarta: CSIS Indonesia
- Nurbani, Rachma Indah (2015). Perkembangan Proporsi Pengeluaran Konsumsi Bahan Makanan Masyarakat Indonesia: Seperti Apa Perubahan yang Terjadi?. Buletin Newsletter No. 37/2016. Jakarta: SMERU
- Saragih, Bernatal (2020). Gambaran Kebiasaan Makan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19. Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian. Samarinda: Universitas Mulawarman
- Siahaan, Selma (2017). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat dalam Memilih Obat yang Aman di Tiga Provinsi di Indonesia. Jurnal Kefarmasian Indonesia, Volume 07 No. 02 Agustus. Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Sitorus, Estherlina (2017). Analisis Pembiayaan Kesehatan Bersumber Pemerintah Di Kota Serang. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia, Volume 06 No. 03 September. Departemen Administrasi Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Depok : Universitas Indonesia
- TNP2K. (2018). Memperluas Akses Pelayanan Kesehatan melalui Sektor Swasta: Jaminan Kesehatan Nasional dan Rumah Sakit Swasta. Health Policy Plus. Jakarta : TNP2K
- Trisnowati, Juni (2013). Kajian Pengaruh Harga dan Pendapatan Terhadap Proporsi Pengeluaran Makanan Rumah Tangga. Semarang: Prosiding Seminar Nasional Statistika UNDIP

<https://www.bps.go.id>

LAMPIRAN

APPENDIX

Tabel **A.1.** **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), September 2021**
Table **A.1.** **Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Groups and Urban Rural Classification (Rupiahs), September 2021**

Kelompok Komoditas Commodity Groups		Daerah Tempat Tinggal Urban Rural Classification		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Padi-padian/Cereals	65 728	75 610	69 961
2	Umbi-umbian/Tubers	7 217	9 875	8 355
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang Fish/Shrimp/Squid/Shell	55 278	50 235	53 118
4	Daging/Meat	34 065	24 359	29 907
5	Telur dan Susu/Eggs and Milk	41 837	26 601	35 310
6	Sayur-sayuran/Vegetables	49 104	48 054	48 654
7	Kacang-kacangan/Legumes	15 656	12 910	14 480
8	Buah-buahan/Fruits	31 878	22 341	27 792
9	Minyak dan Kelapa/Oil and Coconut	17 083	17 537	17 277
10	Bahan Minuman/Beverages Stuffs	19 127	20 107	19 547
11	Bumbu-bumbuan/Spices	14 476	13 156	13 910
12	Bahan Makanan Lainnya Other Food Items	13 160	11 035	12 249
13	Makanan dan Minuman Jadi Prepared Food and Beverage	244 763	145 283	202 146
14	Rokok dan Tembakau Cigarette and Tobacco	77 338	81 153	78 972
Makanan/Food		686 709	558 254	631 679
15	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga Housing and Household Facilities	424 868	222 212	338 050
16	Aneka Barang dan Jasa Goods and Services	204 593	96 235	158 172
17	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala Clothing, Footwear, and Headgear	34 244	26 517	30 934
18	Barang Tahan Lama/Durable Goods	61 185	44 611	54 084
19	Pajak, Pungutan, dan Asuransi Taxes and Insurances	64 604	32 273	50 753
20	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri Parties and Ceremonies	20 569	13 768	17 655
Bukan Makanan/Non Food		810 062	435 615	649 648
Total Pengeluaran/Total Expenditure		1 496 771	993 870	1 281 327

Sumber/Source: Susenas September 2021/The September 2021 Susenas

Tabel **A.2.** **Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal, September 2021**
Table **A.2.** **Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Groups and Urban Rural Classification, September 2021**

Kelompok Komoditas Commodity Groups		Daerah Tempat Tinggal Urban Rural Classification		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Padi-padian/Cereals	4,39	7,61	5,46
2	Umbi-umbian/Tubers	0,48	0,99	0,65
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang Fish/Shrimp/Squid/Shell	3,69	5,05	4,15
4	Daging/Meat	2,28	2,45	2,33
5	Telur dan Susu/Eggs and Milk	2,80	2,68	2,76
6	Sayur-sayuran/Vegetables	3,28	4,83	3,80
7	Kacang-kacangan/Legumes	1,05	1,30	1,13
8	Buah-buahan/Fruits	2,13	2,25	2,17
9	Minyak dan Kelapa/Oil and Coconut	1,14	1,76	1,35
10	Bahan Minuman/Beverages Stuffs	1,28	2,02	1,53
11	Bumbu-bumbuan/Spices	0,97	1,32	1,09
12	Bahan Makanan Lainnya Other Food Items	0,88	1,11	0,96
13	Makanan dan Minuman Jadi Prepared Food and Beverage	16,35	14,62	15,78
14	Rokok dan Tembakau Cigarette and Tobacco	5,17	8,17	6,16
	Makanan/Food	45,88	56,17	49,30
15	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga Housing and Household Facilities	28,39	22,36	26,38
16	Aneka Barang dan Jasa Goods and Services	13,67	9,68	12,34
17	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala Clothing, Footwear, and Headgear	2,29	2,67	2,41
18	Barang Tahan Lama/Durable Goods	4,09	4,49	4,22
19	Pajak, Pungutan, dan Asuransi Taxes and Insurances	4,32	3,25	3,96
20	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri Parties and Ceremonies	1,37	1,39	1,38
	Bukan Makanan/Non Food	54,12	43,83	50,70
	Total Pengeluaran/Total Expenditure	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Susenas September 2021/The September 2021 Susenas

Tabel
Table

A.3.

Pata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan Beberapa Jenis Komoditas Makanan yang Banyak Dikonsumsi menurut Daerah Tempat Tinggal, September 2021
Monthly Average Consumption per Capita by Several Food Items much Consumed by Urban Rural Classification, September 2021

Jenis Makanan Type of Food		Daerah Tempat Tinggal Urban Rural Classification			
		Satuan Unit of Quantity	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Beras/Rice	Kg	6,296	7,363	6,753
2	Tepung terigu/Wheat flour	Kg	0,236	0,251	0,242
3	Ketela pohon/singkong/Cassava	Kg	0,463	0,696	0,563
4	Ikan dan udang segar/Fresh fish and shrimp	Kg	1,535	1,636	1,578
5	Ikan dan udang diawetkan Preserved fish and shrimp	Ons/0.1 Kg	1,802	2,090	1,925
6	Daging sapi/Beef	Kg	0,047	0,018	0,034
7	Daging ayam ras/kampung Broiler/local chicken meat	Kg	0,704	0,524	0,627
8	Telur ayam ras/kampung/Chicken eggs	Butir/Unit	10,868	8,804	9,984
9	Susu kental manis/Sweetened condensed milk	397 gr	0,331	0,323	0,327
10	Bayam/Spinach	Kg	0,286	0,281	0,284
11	Pisang/Banana	Kg	0,684	0,816	0,741
12	Bawang merah/Shallots	Ons/0.1 Kg	2,455	2,539	2,491
13	Bawang putih/Garlics	Ons/0.1 Kg	1,634	1,555	1,600
14	Cabai merah/Chillies	Kg	0,158	0,145	0,153
15	Cabai rawit/Cayenne pepper	Kg	0,151	0,186	0,166
16	Tahu/Tofu	Kg	0,799	0,642	0,732
17	Tempe/Tempeh	Kg	0,727	0,609	0,676
18	Minyak kelapa/goreng/Coconut oil/frying oil	Liter/Litre	1,110	1,084	1,099
19	Kelapa/Coconut	Butir/Unit	0,290	0,596	0,421
20	Gula pasir/Sugar	Ons/0.1 Kg	4,763	6,285	5,415

Sumber/Source: Susenas September 2021/The September 2021 Susenas

Tabel A.4.1. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan (Rupiah), September 2021
Table A.4.1. Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban Area (Rupiahs), September 2021

Kelompok Komoditas Commodity Groups		Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
(1)	(2)	(3)	(4)	
PADI-PADIAN/CEREALS				15 337
1	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor) <i>Rice (local, premium, imported rice)</i>	Kg	1,469	14 407
2	Beras ketan/ <i>Sticky rice</i>	Kg	0,005	64
3	Jagung basah dengan kulit/ <i>Fresh corn with husk</i>	Kg	0,039	278
4	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi <i>Dry shelled corn/cornmeal/jagung titi</i>	Kg	0,008	58
5	Tepung terigu/ <i>Wheat flour</i>	Kg	0,055	497
6	Padi-padian lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,002	31
UMBI-UMBIAN/TUBERS				1 684
1	Ketela pohon/singkong/ <i>Cassava</i>	Kg	0,108	452
2	Ketela rambat/ubi jalar/ <i>Sweet potatoes</i>	Kg	0,044	246
3	Sagu (bukan dari ketela pohon)/ <i>Sago flour</i>	Kg	0,003	29
4	Talas/keladi/ <i>Taro</i>	Kg	0,011	76
5	Kentang/ <i>Potatoes</i>	Kg	0,068	849
6	Gaplek/ <i>Dried cassava</i>	Kg	0,002	10
7	Umbi-umbian lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,002	22
IKAN/UDANG/CUMI/KERANG FISH/SHRIMP/SQUID/CLAMS				12 898
1	Ekor kuning/ <i>Yellowtail fish</i>	Kg	0,006	187
2	Tongkol/tuna/cakalang/ikan kayu <i>Skipjack/tuna/dencis/bonito</i>	Kg	0,052	1 427
3	Tenggiri/ <i>Mackerel</i>	Kg	0,002	115
4	Selar/ <i>Trevally</i>	Kg	0,010	250
5	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara <i>Indian mackerel, lema/tatare, banyar/banyara</i>	Kg	0,035	1 047
6	Teri/ <i>Anchovies</i>	Kg	0,007	182
7	Bandeng/ <i>Milkfish</i>	Kg	0,023	658
8	Gabus/ <i>Sneakhead</i>	Kg	0,005	194
9	Mujair/ <i>Tilapia</i>	Kg	0,027	719

Tabel A.4.1. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)
Table **A.4.1. Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban Area (Rupiahs), September 2021 (Continued)**

	Kelompok Komoditas Commodity Groups	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
	(1)	(2)	(3)	(4)
10	Mas/Nila/Goldfish/Tilapia	Kg	0,045	1 336
11	Lele/Catfish	Kg	0,044	1 000
12	Kakap/Snapper	Kg	0,004	205
13	Baronang/Rabbitfish	Kg	0,001	51
14	Patin/Catfish	Kg	0,011	280
15	Bawal/Promfethfish	Kg	0,008	240
16	Gurame/Carp	Kg	0,005	258
17	Ikan segar/basah lainnya/Others	Kg	0,034	829
18	Udang, lobster/Shrimp, lobster	Kg	0,018	1 071
19	Cumi-cumi, sotong, gurita/ Squid, cuttlefish, octopus	Kg	0,009	495
20	Ketam, kepiting, rajungan/ Mud crab, swimming crab	Kg	0,001	56
21	Kerang, siput, bekicot, remis/ Clams, snail, mussels	Kg	0,004	90
22	Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya/ Others	Kg	0,002	96
23	Kembung diawetkan/peda Preserved indian mackerel	Ons/0.1 Kg	0,032	133
24	Tenggiri diawetkan/Preserved mackerel	Ons/0.1 Kg	0,004	27
25	Tongkol/tuna/cakalang diawetkan Preserved skipjack/tuna/dencis	Ons/0.1 Kg	0,097	376
26	Teri diawetkan/Preserved anchovies	Ons/0.1 Kg	0,081	583
27	Selar diawetkan/Preserved trevally	Ons/0.1 Kg	0,019	79
28	Sepat diawetkan/Preserved sneakskin gourame	Ons/0.1 Kg	0,025	125
29	Bandeng diawetkan/Preserved milkfish	Ons/0.1 Kg	0,030	122
30	Gabus diawetkan/Preserved snakehead	Ons/0.1 Kg	0,006	54
31	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)/Canned fish (canned sardines, tuna, etc.)	Ons/0.1 Kg	0,021	112

Tabel **A.4.1.** **Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu**
menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)
Table **Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban Area**
(Rupiahs), September 2021 (Continued)

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
32	Ikan diawetkan lainnya/ <i>Others</i>	Ons/0.1 Kg	0,075	298
33	Udang diawetkan (ebi, rebon) <i>Preserved shrimp (ebi, rebon)</i>	Ons/0.1 Kg	0,012	56
34	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan <i>Preserved squid, cuttlefish, octopus</i>	Ons/0.1 Kg	0,014	128
35	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan lainnya/ <i>Others</i>	Ons/0.1 Kg	0,004	21
	DAGING/MEAT			7 949
1	Daging sapi/ <i>Beef</i>	Kg	0,011	1 341
2	Daging kambing, domba/biri-biri/ <i>Goat/lamb meat</i>	Kg	0,000	34
3	Daging babi/ <i>Pork</i>	Kg	0,003	195
4	Daging ayam ras/ <i>Broiler chicken</i>	Kg	0,152	5 006
5	Daging ayam kampung/ <i>Local chicken</i>	Kg	0,012	622
6	Daging segar lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,002	109
7	Daging diawetkan/ <i>Preserved meat</i>	Kg	0,004	197
8	Tetelan, sandung lamur/ <i>Fat, brisket</i>	Kg	0,002	112
9	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb.) <i>Others (liver, innards, rib, feet, tail, head, etc.)</i>	Kg	0,012	334
	TELUR DAN SUSU/EGGS AND MILK			9 762
1	Telur ayam ras/ <i>Broiler egg</i>	Butir/unit	2,474	3 641
2	Telur ayam kampung/ <i>Local chicken egg</i>	Butir/unit	0,061	159
3	Telur itik/telur itik manila/ <i>Duck egg</i>	Butir/unit	0,029	71
4	Telur lainnya/ <i>Others</i>	Butir/unit	0,203	154
5	Susu cair pabrik/ <i>Liquid milk (factory produced)</i>	± 250 ml	0,188	820
6	Susu kental manis/ <i>Sweetend condensed milk</i>	± 397 gr	0,077	823

Tabel A.4.1. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)
Table A.4.1. Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban Area (Rupiahs), September 2021 (Continued)

	Kelompok Komoditas Commodity Groups	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
	(1)	(2)	(3)	(4)
7	Susu bubuk/Powdered milk	Kg	0,021	2 292
8	Susu bubuk bayi/Baby powdered milk	Kg	0,014	1 508
9	Susu dan hasil lain dari susu lainnya/Other milk and milk products		0,032	294
	SAYUR-SAYURAN/VEGETABLES			11 458
1	Bayam/Spinach	Kg	0,067	555
2	Kangkung/Kale	Kg	0,078	562
3	Kol/kubis/Cabbage	Kg	0,025	189
4	Sawi putih (petsai)/Petsai cabbage	Kg	0,028	232
5	Sawi hijau/Mustard greens	Kg	0,033	278
6	Buncis/Green beans	Kg	0,019	196
7	Kacang panjang/Long beans	Kg	0,038	347
8	Tomat sayur, tomat ceri/Tomato, cherry tomato	Kg	0,053	524
9	Wortel/Carrots	Kg	0,029	333
10	Mentimun/ Cucumber	Kg	0,043	306
11	Daun ketela pohon/daun singkong/Cassava leaves	Kg	0,034	192
12	Terong/Eggplant	Kg	0,049	348
13	Tauge/Bean sprouts	Kg	0,021	214
14	Labu, labu siam, labu parang/Pumpkin, squash	Kg	0,035	237
15	Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket) Vegetable/cap cay soup ingredients (package)	Bungkus pack	0,213	653
16	Bahan sayur asam/lodeh (paket)/Tamarind/ coconut curry vegetable soup ingredients (package)	Bungkus pack	0,118	385
17	Nangka muda/Young jackfruit	Kg	0,014	97
18	Pepaya muda/Green papaya	Kg	0,014	65

Tabel **A.4.1.** **Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)**
Table **Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban Area (Rupiahs), September 2021 (Continued)**

	Kelompok Komoditas Commodity Groups	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
	(1)	(2)	(3)	(4)
19	Jengkol/Jenkol	Kg	0,019	370
20	Bawang Merah/Onion	Ons/0.1 Kg	0,573	1 539
21	Bawang putih/Garlic	Ons/0.1 Kg	0,381	1 105
22	Cabai merah/Red chilies	Kg	0,037	1 120
23	Cabai hijau/Green chilies	Kg	0,007	167
24	Cabai rawit/Cayenne pepper	Kg	0,035	1 009
25	Sayur-sayuran lainnya/Others	Kg	0,044	433
	KACANG-KACANGAN/BEANS AND NUTS			3 653
1	Kacang tanah tanpa kulit/Peanuts without shell	Kg	0,005	127
2	Kacang kedelai/Soybeans	Kg	0,001	15
3	Kacang lainnya/Others	Kg	0,004	72
4	Tahu/Tofu	Kg	0,187	1 711
5	Tempe/Tempeh	Kg	0,170	1 674
6	Oncom/Fermented soybean cake	Ons/0.1 Kg	0,028	44
7	Hasil lain dari kacang-kacangan/Others	Ons/0.1 Kg	0,004	10
	BUAH-BUAHAN/FRUITS			7 438
1	Jeruk, jeruk bali/Orange, pomelo orange	Kg	0,098	1 596
2	Mangga/Mango	Kg	0,027	508
3	Apel/Apple	Kg	0,026	742
4	Rambutan/Rambutan	Kg	0,008	85
5	Duku, langsung/Duku, langsung	Kg	0,007	99
6	Durian/Durian	Kg	0,007	190
7	Salak/Snake fruit	Kg	0,022	219
8	Pisang ambon/Ambon banana	Kg	0,051	591

Tabel
Table

A.4.1. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)
Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban Area (Rupiahs), September 2021 (Continued)

	Kelompok Komoditas Commodity Groups	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
	(1)	(2)	(3)	(4)
9	Pisang lainnya/Other banana	Kg	0,108	945
10	Pepaya/Papaya	Kg	0,094	722
11	Semangka/Watermelon	Kg	0,064	480
12	Tomat buah/Tomato	Kg	0,011	121
13	Buah-buahan lainnya/Other fruits	Kg	0,063	1 142
	MINYAK DAN KELAPA/OILS AND COCONUT			3 986
1	Minyak kelapa/Coconut oil	Liter/Litre	0,017	256
2	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari) Frying oil (palm oil, sunflower oil)	Liter/Litre	0,242	3 252
3	Kelapa (tidak termasuk santan instan) Coconut (not including instant coconut milk)	Butir/Unit	0,068	387
4	Minyak dan kelapa lainnya/Other oils and coconut	Liter/Litre	0,016	91
	BAHAN MINUMAN/BEVERAGE			4 463
1	Gula pasir/Cane sugar	Ons/0.1 Kg	1,111	1 550
2	Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar) Brown sugar, syrup (from palm, coconut, palmyra)	Ons/0.1 Kg	0,128	228
3	Teh bubuk/Tea powder	Ons/0.1 Kg	0,036	122
4	Teh celup (sachet)/Tea bags (sachet)	2 gr	1,434	410
5	Kopi (bubuk, biji)/Coffee (powder, beans)	Ons/0.1 Kg	0,112	513
6	Kopi instan (sachet)/Instant coffee (sachet)	20 gr	1,151	1 479
7	Bahan minuman lainnya/Other beverages		0,059	161
	BUMBU-BUMBUAN/SPICES			3 378
1	Garam/Salt	Gram	20,960	270
2	Kemiri/Candlenut	Gram	4,813	228
3	Ketumbar/jinten/Coriander/caraway	Gram	2,771	139
4	Merica/lada/Pepper	Gram	2,062	251

Tabel **A.4.1.** **Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)**
Table **Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban Area (Rupiah), September 2021 (Continued)**

	Kelompok Komoditas Commodity Groups	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
	(1)	(2)	(3)	(4)
5	Asam/Tamarind	Gram	4,384	143
6	Terasi/petis/Shrimp paste	Gram	3,307	194
7	Kecap/Soy sauce	100 ml	0,165	612
8	Penyedap masakan/vetsin/Monosodium glutamate	Gram	7,857	414
9	Sambal jadi/Chili sauce	100 ml	0,022	116
10	Saus tomat/Ketchup	100 ml	0,027	124
11	Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan Packed spices, mixed spices	Gram	5,781	396
12	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.) Other spices (nutmeg, ginger, turmeric, etc.)	Gram	15,283	491
	BAHAN MAKANAN LAINNYA/OTHER FOOD			3 071
1	Mie instan/Instant noodles	± 80 gr	0,959	2 426
2	Kerupuk/Crackers	Ons/0.1 Kg	0,190	471
3	Bubur bayi kemasan/Packaged baby porridge	± 150 gr	0,013	87
4	Konsumsi lainnya/Others		0,020	86
	MAKANAN MINUMAN JADI/PREPARED FOOD AND BEVERAGE			57 111
1	Roti tawar/Bread	Potong Pieces	0,390	560
2	Roti manis, roti lainnya/Sweet bread, other bread	Potong Pieces	1,085	2 155
3	Kue kering, biskuit, semprong/Cookies, biscuit, wafer	Ons/0.1 Kg	0,464	1 629
4	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb.) Cake (layered cake, honeycomb cake, lemper, etc.)	Buah/Unit	1,611	2 239
5	Makanan gorengan/Fried food	Potong Pieces	3,183	2 833
6	Bubur kacang hijau/Mung bean porridge	Porsi Portion	0,125	623

Tabel A.4.1. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)
Table **A.4.1. Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban Area (Rupiahs), September 2021 (Continued)**

	Kelompok Komoditas Commodity Groups	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
	(1)	(2)	(3)	(4)
7	Gado-gado, ketoprak, pecel/ <i>Salad with peanut sauce (gado-gado, ketoprak, pecel)</i>	Porsi Portion	0,189	1 492
8	Nasi campur/rames/ <i>Rice with various kind of dishes</i>	Porsi Portion	0,770	7 768
9	Nasi goreng/ <i>Fried rice</i>	Porsi Portion	0,187	2 157
10	Nasi putih/ <i>Rice</i>	Porsi Portion	0,304	1 175
11	Lontong/ketupat sayur/ <i>Rice cake with vegetable</i>	Porsi Portion	0,213	1 335
12	Soto, gule, sop, rawon, cincang/ <i>Soto, curry, soup, rawon, minced meat</i>	Porsi Portion	0,165	1 673
13	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)/ <i>Cooked vegetables (stir fried, coconut milk soup, etc.)</i>	Porsi Portion	0,395	1 695
14	Sate, tongseng/ <i>Satay, skewers, stew</i>	Porsi Portion	0,100	1 107
15	Mie bakso, mie rebus, mie goreng/ <i>Noodle with meatballs, noodle soup, fried noodle</i>	Porsi Portion	0,597	5 304
16	Mie instan/ <i>Instant noodle</i>	Porsi Portion	0,055	297
17	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik/ <i>Children's snacks, crackers/chips</i>	Ons/0.1 Kg	0,734	2 633
18	Ikan matang/ <i>Cooked fish</i>	Potong Pieces	0,201	1 304
19	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)/ <i>Cooked chicken/meat (fried chicken, rendang, etc.)</i>	Potong Pieces	0,326	2 611
20	Daging olahan matang (sisis, nugget, daging asap, dsb.)/ <i>Cooked processed meat (sausage, nugget, smoked meat, etc.)</i>	Potong Pieces	0,680	1 072
21	Bubur ayam/ <i>Chicken porridge</i>	Porsi Portion	0,218	1 479
22	Siomay, batagor/ <i>Dumplings, fried fish dumplings</i>	Porsi Portion	0,259	1 379
23	Makanan jadi lainnya/ <i>Other prepared food</i>		0,467	1 936

Tabel **A.4.1.** **Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)**
Table **A.4.1.** **Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban Area (Rupiahs), September 2021 (Continued)**

	Kelompok Komoditas Commodity Groups	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
	(1)	(2)	(3)	(4)
24	Air kemasan/Mineral water (bottle)	Liter/Litre	0,237	1 022
25	Air kemasan gallon/Mineral water (gallon)	Galon	0,314	2 602
26	Air teh kemasan/Bottled tea, soft drink/contained CO2 drinks	± 250 ml	0,214	633
27	Sari buah kemasan/Packed juice, health drinks, energy drinks	± 200 ml	0,237	854
28	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)/Prepared drinks (coffee, latte, tea, milk chocolate, etc.)	Gelas/Glass	0,965	2 871
29	Es krim/Ice cream	Mangkok Bowl	0,240	954
30	Es lainnya/Other ice products	Porsi Portion	0,521	1 666
31	Minuman keras/Alcoholic beverage	Liter/Litre	0,004	57
	ROKOK DAN TEMBAKAU/CIGARETTE AND TOBACCO			18 045
1	Rokok kretek filter/Filtered clove cigarette	Batang/Unit	11,460	14 091
2	Rokok kretek tanpa filter/Non-filtered clove cigarette	Batang/Unit	2,283	2 297
3	Rokok putih/Cigarette	Batang/Unit	1,059	1 432
4	Tembakau/Tobacco	Ons/0.1 Kg	0,016	106
5	Rokok dan tembakau lainnya/Other cigarettes and tobacco		0,047	119

Sumber/Source: Susenas September 2021/The September 2021 Susenas

Tabel A.4.2. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perdesaan (Rupiah), September 2021
Table Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Rural Area (Rupiahs), September 2021

Kelompok Komoditas Commodity Groups		Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
(1)	(2)	(3)	(4)	
PADI-PADIAN/CEREALS				17 642
1	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor) <i>Rice (local, premium, imported rice)</i>	Kg	1,718	16 606
2	Beras ketan/ <i>Sticky rice</i>	Kg	0,009	113
3	Jagung basah dengan kulit/ <i>Fresh corn with husk</i>	Kg	0,035	215
4	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi <i>Dry shelled corn/cornmeal/jagung titi</i>	Kg	0,027	174
5	Tepung terigu/ <i>Wheat flour</i>	Kg	0,059	518
6	Padi-padian lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,002	16
UMBI-UMBIAN/TUBERS				2 304
1	Ketela pohon/singkong/ <i>Cassava</i>	Kg	0,162	663
2	Ketela rambat/ubi jalar/ <i>Sweet potatoes</i>	Kg	0,091	736
3	Sagu (bukan dari ketela pohon)/ <i>Sago flour</i>	Kg	0,014	117
4	Talas/keladi/ <i>Taro</i>	Kg	0,030	224
5	Kentang/ <i>Potatoes</i>	Kg	0,046	510
6	Gaplek/ <i>Dried cassava</i>	Kg	0,007	28
7	Umbi-umbian lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,004	26
IKAN/UDANG/CUMI/KERANG FISH/SHRIMP/SQUID/CLAMS				11 721
1	Ekor kuning/ <i>Yellowtail fish</i>	Kg	0,009	224
2	Tongkol/tuna/cakalang/ikan kayu <i>Skipjack/tuna/dencis/bonito</i>	Kg	0,064	1 558
3	Tenggiri/ <i>Mackerel</i>	Kg	0,002	77
4	Selar/ <i>Trevally</i>	Kg	0,012	252
5	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara <i>Indian mackerel, lema/tatare, banyar/banyara</i>	Kg	0,028	697
6	Teri/ <i>Anchovies</i>	Kg	0,010	214
7	Bandeng/ <i>Milkfish</i>	Kg	0,026	611
8	Gabus/ <i>Sneakhead</i>	Kg	0,015	438
9	Mujair/ <i>Tilapia</i>	Kg	0,025	628

Tabel **A.4.2.** **Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perdesaan (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)**
Table **A.4.2.** **Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Rural Area (Rupiah), September 2021 (Continued)**

	Kelompok Komoditas Commodity Groups	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
	(1)	(2)	(3)	(4)
10	Mas/Nila/Goldfish/Tilapia	Kg	0,041	1 157
11	Lele/Catfish	Kg	0,034	750
12	Kakap/Snapper	Kg	0,005	162
13	Baronang/Rabbitfish	Kg	0,003	81
14	Patin/Catfish	Kg	0,017	399
15	Bawal/Promjetfish	Kg	0,006	159
16	Gurame/Carp	Kg	0,002	61
17	Ikan segar/basah lainnya/Others	Kg	0,059	1 209
18	Udang, lobster/Shrimp, lobster	Kg	0,011	508
19	Cumi-cumi, sotong, gurita/ Squid, cuttlefish, octopus	Kg	0,006	237
20	Ketam, kepiting, rajungan/ Mud crab, swimming crab	Kg	0,002	73
21	Kerang, siput, bekicot, remis/ Clams, snail, mussels	Kg	0,004	69
22	Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya/ Others	Kg	0,002	47
23	Kembung diawetkan/peda Preserved indian mackerel	Ons/0.1 Kg	0,042	157
24	Tenggiri diawetkan/Preserved mackerel	Ons/0.1 Kg	0,005	25
25	Tongkol/tuna/cakalang diawetkan Preserved skipjack/tuna/dencis	Ons/0.1 Kg	0,099	342
26	Teri diawetkan/Preserved anchovies	Ons/0.1 Kg	0,101	627
27	Selar diawetkan/Preserved trevally	Ons/0.1 Kg	0,023	85
28	Sepat diawetkan/Preserved sneakskin gourame	Ons/0.1 Kg	0,023	103
29	Bandeng diawetkan/Preserved milkfish	Ons/0.1 Kg	0,024	85
30	Gabus diawetkan/Preserved snakehead	Ons/0.1 Kg	0,005	30
31	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)/Canned fish (canned sardines, tuna, etc.)	Ons/0.1 Kg	0,023	127

Tabel A.4.2. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perdesaan (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)
Table A.4.2. Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Rural Area (Rupiahs), September 2021 (Continued)

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
32	Ikan diawetkan lainnya/ <i>Others</i>	Ons/0.1 Kg	0,122	426
33	Udang diawetkan (ebi, rebon) <i>Preserved shrimp (ebi, rebon)</i>	Ons/0.1 Kg	0,012	57
34	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan <i>Preserved squid, cuttlefish, octopus</i>	Ons/0.1 Kg	0,002	17
35	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan lainnya/ <i>Others</i>	Ons/0.1 Kg	0,006	26
	DAGING/MEAT			5 684
1	Daging sapi/ <i>Beef</i>	Kg	0,004	467
2	Daging kambing, domba/biri-biri/ <i>Goat/lamb meat</i>	Kg	0,001	45
3	Daging babi/ <i>Pork</i>	Kg	0,008	513
4	Daging ayam ras/ <i>Broiler chicken</i>	Kg	0,100	3 230
5	Daging ayam kampung/ <i>Local chicken</i>	Kg	0,022	1 049
6	Daging segar lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,003	135
7	Daging diawetkan/ <i>Preserved meat</i>	Kg	0,001	20
8	Tetelan, sandung lamur/ <i>Fat, brisket</i>	Kg	0,001	30
9	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb.) <i>Others (liver, innards, rib, feet, tail, head, etc.)</i>	Kg	0,007	196
	TELUR DAN SUSU/EGGS AND MILK			6 207
1	Telur ayam ras/ <i>Broiler egg</i>	Butir/unit	1,965	3 084
2	Telur ayam kampung/ <i>Local chicken egg</i>	Butir/unit	0,089	227
3	Telur itik/telur itik manila/ <i>Duck egg</i>	Butir/unit	0,038	90
4	Telur lainnya/ <i>Others</i>	Butir/unit	0,092	75
5	Susu cair pabrik/ <i>Liquid milk (factory produced)</i>	± 250 ml	0,054	199
6	Susu kental manis/ <i>Sweetened condensed milk</i>	± 397 gr	0,075	831

Tabel A.4.2. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perdesaan (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)
Table A.4.2. Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Rural Area (Rupiahs), September 2021 (Continued)

	Kelompok Komoditas Commodity Groups	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
	(1)	(2)	(3)	(4)
7	Susu bubuk/Powdered milk	Kg	0,009	800
8	Susu bubuk bayi/Baby powdered milk	Kg	0,009	825
9	Susu dan hasil lain dari susu lainnya/Other milk and milk products		0,013	75
	SAYUR-SAYURAN/VEGETABLES			11 212
1	Bayam/Spinach	Kg	0,066	489
2	Kangkung/Kale	Kg	0,078	516
3	Kol/kubis/Cabbage	Kg	0,036	263
4	Sawi putih (petsai)/Petsai cabbage	Kg	0,021	149
5	Sawi hijau/Mustard greens	Kg	0,029	217
6	Buncis/Green beans	Kg	0,020	186
7	Kacang panjang/Long beans	Kg	0,049	400
8	Tomat sayur, tomat ceri/Tomato, cherry tomato	Kg	0,048	462
9	Wortel/Carrots	Kg	0,019	204
10	Mentimun/ Cucumber	Kg	0,046	279
11	Daun ketela pohon/daun singkong/Cassava leaves	Kg	0,090	488
12	Terong/Eggplant	Kg	0,070	432
13	Tauge/Bean sprouts	Kg	0,014	133
14	Labu, labu siam, labu parang/Pumpkin, squash	Kg	0,045	256
15	Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket) Vegetable/cap cay soup ingredients (package)	Bungkus pack	0,149	352
16	Bahan sayur asam/lodeh (paket)/Tamarind/ coconut curry vegetable soup ingredients (package)	Bungkus pack	0,063	158
17	Nangka muda/Young jackfruit	Kg	0,028	156
18	Pepaya muda/Green papaya	Kg	0,035	144

Tabel A.4.2. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perdesaan (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)
Table A.4.2. Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Rural Area (Rupiahs), September 2021 (Continued)

	Kelompok Komoditas Commodity Groups	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
	(1)	(2)	(3)	(4)
19	Jengkol/Jenkol	Kg	0,022	332
20	Bawang Merah/Onion	Ons/0.1 Kg	0,593	1 618
21	Bawang putih/Garlic	Ons/0.1 Kg	0,363	1 068
22	Cabai merah/Red chilies	Kg	0,034	967
23	Cabai hijau/Green chilies	Kg	0,007	145
24	Cabai rawit/Cayenne pepper	Kg	0,043	1 218
25	Sayur-sayuran lainnya/Others	Kg	0,078	583
	KACANG-KACANGAN/BEANS AND NUTS			3 012
1	Kacang tanah tanpa kulit/Peanuts without shell	Kg	0,006	144
2	Kacang kedelai/Soybeans	Kg	0,001	13
3	Kacang lainnya/Others	Kg	0,005	77
4	Tahu/Tofu	Kg	0,150	1 353
5	Tempe/Tempeh	Kg	0,142	1 397
6	Oncom/Fermented soybean cake	Ons/0.1 Kg	0,015	21
7	Hasil lain dari kacang-kacangan/Others	Ons/0.1 Kg	0,004	7
	BUAH-BUAHAN/FRUITS		0,000	5 213
1	Jeruk, jeruk bali/Orange, pomelo orange	Kg	0,075	1 030
2	Mangga/Mango	Kg	0,019	287
3	Apel/Apple	Kg	0,016	423
4	Rambutan/Rambutan	Kg	0,015	130
5	Duku, langsung/Duku, langsung	Kg	0,009	113
6	Durian/Durian	Kg	0,011	195
7	Salak/Snake fruit	Kg	0,028	277
8	Pisang ambon/Ambon banana	Kg	0,031	261

Tabel A.4.2. **Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perdesaan (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)**
Table A.4.2. **Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Rural Area (Rupiahs), September 2021 (Continued)**

	Kelompok Komoditas Commodity Groups	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
	(1)	(2)	(3)	(4)
9	Pisang lainnya/Other banana	Kg	0,159	1 041
10	Pepaya/Papaya	Kg	0,065	377
11	Semangka/Watermelon	Kg	0,055	341
12	Tomat buah/Tomato	Kg	0,015	134
13	Buah-buahan lainnya/Other fruits	Kg	0,041	602
	MINYAK DAN KELAPA/OILS AND COCONUT			4 092
1	Minyak kelapa/Coconut oil	Liter/Litre	0,017	247
2	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari) Frying oil (palm oil, sunflower oil)	Liter/Litre	0,236	3 226
3	Kelapa (tidak termasuk santan instan) Coconut (not including instant coconut milk)	Butir/Unit	0,139	588
4	Minyak dan kelapa lainnya/Other oils and coconut	Liter/Litre	0,007	31
	BAHAN MINUMAN/BEVERAGE			4 692
1	Gula pasir/Cane sugar	Ons/0.1 Kg	1,467	2 090
2	Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar) Brown sugar, syrup (from palm, coconut, palmyra)	Ons/0.1 Kg	0,143	250
3	Teh bubuk/Tea powder	Ons/0.1 Kg	0,047	165
4	Teh celup (sachet)/Tea bags (sachet)	2 gr	1,306	381
5	Kopi (bubuk, biji)/Coffee (powder, beans)	Ons/0.1 Kg	0,231	929
6	Kopi instan (sachet)/Instant coffee (sachet)	20 gr	0,628	820
7	Bahan minuman lainnya/Other beverages		0,031	57
	BUMBU-BUMBUAN/SPICES		0,000	3 070
1	Garam/Salt	Gram	27,100	363
2	Kemiri/Candlenut	Gram	4,991	222
3	Ketumbar/jinten/Coriander/caraway	Gram	3,137	136
4	Merica/lada/Pepper	Gram	2,093	208

Tabel A.4.2. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perdesaan (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)
Table A.4.2. Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Rural Area (Rupiahs), September 2021 (Continued)

	Kelompok Komoditas Commodity Groups	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
	(1)	(2)	(3)	(4)
5	Asam/Tamarind	Gram	5,953	178
6	Terasi/petis/Shrimp paste	Gram	4,094	204
7	Kecap/Soy sauce	100 ml	0,131	474
8	Penyedap masakan/vetsin/Monosodium glutamate	Gram	8,912	434
9	Sambal jadi/Chili sauce	100 ml	0,008	34
10	Saus tomat/Ketchup	100 ml	0,011	50
11	Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan Packed spices, mixed spices	Gram	3,828	225
12	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.) Other spices (nutmeg, ginger, turmeric, etc.)	Gram	17,973	542
	BAHAN MAKANAN LAINNYA/OTHER FOOD			2 575
1	Mie instan/Instant noodles	± 80 gr	0,845	2 102
2	Kerupuk/Crackers	Ons/0.1 Kg	0,183	389
3	Bubur bayi kemasan/Packaged baby porridge	± 150 gr	0,010	58
4	Konsumsi lainnya/Others		0,010	26
	MAKANAN MINUMAN JADI/PREPARED FOOD AND BEVERAGE			33 899
1	Roti tawar/Bread	Potong Pieces	0,148	176
2	Roti manis, roti lainnya/Sweet bread, other bread	Potong Pieces	1,069	1 415
3	Kue kering, biskuit, semprong/Cookies, biscuit, wafer	Ons/0.1 Kg	0,376	1 071
4	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb.) Cake (layered cake, honeycomb cake, lempur, etc.)	Buah/Unit	1,413	1 617
5	Makanan gorengan/Fried food	Potong Pieces	2,852	2 400
6	Bubur kacang hijau/Mung bean porridge	Porsi Portion	0,065	273

Tabel **A.4.2.** **Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perdesaan (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)**
Table **A.4.2.** **Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Rural Area (Rupiahs), September 2021 (Continued)**

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of</i> <i>Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
7	Gado-gado, ketoprak, pecel/ <i>Salad with peanut sauce (gado-gado, ketoprak, pecel)</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,147	854
8	Nasi campur/rames/ <i>Rice with various kind of dishes</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,487	4 410
9	Nasi goreng/ <i>Fried rice</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,094	922
10	Nasi putih/ <i>Rice</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,223	814
11	Lontong/ketupat sayur/ <i>Rice cake with vegetable</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,144	775
12	Soto, gule, sop, rawon, cincang/ <i>Soto, curry, soup, rawon, minced meat</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,111	878
13	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)/ <i>Cooked vegetables (stir fried, coconut milk soup, etc.)</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,243	908
14	Sate, tongseng/ <i>Satay, skewers, stew</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,069	596
15	Mie bakso, mie rebus, mie goreng/ <i>Noodle with meatballs, noodle soup, fried noodle</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,425	3 454
16	Mie instan/ <i>Instant noodle</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,057	271
17	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik/ <i>Children's snacks, crackers/chips</i>	Ons/0.1 Kg	0,706	2 158
18	Ikan matang/ <i>Cooked fish</i>	Potong <i>Pieces</i>	0,102	558
19	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.) <i>Cooked chicken/meat (fried chicken, rendang, etc.)</i>	Potong <i>Pieces</i>	0,177	1 179
20	Daging olahan matang (sisis, nugget, daging asap, dsb.)/ <i>Cooked processed meat (sausage, nugget, smoked meat, etc.)</i>	Potong <i>Pieces</i>	0,613	765
21	Bubur ayam/ <i>Chicken porridge</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,065	336
22	Siomay, batagor/ <i>Dumplings, fried fish dumplings</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,160	666
23	Makanan jadi lainnya/ <i>Other prepared food</i>		0,380	921

Tabel A.4.2. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perdesaan (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)
Table A.4.2. Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Rural Area (Rupiahs), September 2021 (Continued)

	Kelompok Komoditas Commodity Groups	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
	(1)	(2)	(3)	(4)
24	Air kemasan/Mineral water (bottle)	Liter/Litre	0,111	465
25	Air kemasan gallon/Mineral water (gallon)	Galon	0,135	811
26	Air teh kemasan/Bottled tea, soft drink/contained CO2 drinks	± 250 ml	0,195	455
27	Sari buah kemasan/Packed juice, health drinks, energy drinks	± 200 ml	0,211	478
28	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)/Prepared drinks (coffee, latte, tea, milk chocolate, etc.)	Gelas/Glass	0,990	2 647
29	Es krim/Ice cream	Mangkok Bowl	0,171	621
30	Es lainnya/Other ice products	Porsi Portion	0,379	873
31	Minuman keras/Alcoholic beverage	Liter/Litre	0,010	135
	ROKOK DAN TEMBAKAU/CIGARETTE AND TOBACCO			18 936
1	Rokok kretek filter/Filtered clove cigarette	Batang/Unit	13,488	14 516
2	Rokok kretek tanpa filter/Non-filtered clove cigarette	Batang/Unit	3,358	3 008
3	Rokok putih/Cigarette	Batang/Unit	0,711	748
4	Tembakau/Tobacco	Ons/0.1 Kg	0,053	363
5	Rokok dan tembakau lainnya/Other cigarettes and tobacco		0,117	301

Sumber/Source: Susenas September 2021/The September 2021 Susenas

Tabel A.4.3. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan (Rupiah), September 2021
Table A.4.3. Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban and Rural Area (Rupiahs), September 2021

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
	PADI-PADIAN/CEREALS			16 324
1	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor) <i>Rice (local, premium, imported rice)</i>	Kg	1,576	15 349
2	Beras ketan/ <i>Sticky rice</i>	Kg	0,007	85
3	Jagung basah dengan kulit/ <i>Fresh corn with husk</i>	Kg	0,037	251
4	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi <i>Dry shelled corn/cornmeal/jagung titi</i>	Kg	0,016	108
5	Tepung terigu/ <i>Wheat flour</i>	Kg	0,057	506
6	Padi-padian lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,002	25
	UMBI-UMBIAN/TUBERS			1 950
1	Ketela pohon/singkong/ <i>Cassava</i>	Kg	0,131	542
2	Ketela rambat/ubi jalar/ <i>Sweet potatoes</i>	Kg	0,064	456
3	Sagu (bukan dari ketela pohon)/ <i>Sago flour</i>	Kg	0,008	66
4	Talas/keladi/ <i>Taro</i>	Kg	0,019	139
5	Kentang/ <i>Potatoes</i>	Kg	0,059	704
6	Gaplek/ <i>Dried cassava</i>	Kg	0,004	18
7	Umbi-umbian lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,003	24
	IKAN/UDANG/CUMI/KERANG FISH/SHRIMP/SQUID/CLAMS			12 394
1	Ekor kuning/ <i>Yellowtail fish</i>	Kg	0,008	203
2	Tongkol/tuna/cakalang/ikan kayu <i>Skipjack/tuna/dencis/bonito</i>	Kg	0,057	1 483
3	Tenggiri/ <i>Mackerel</i>	Kg	0,002	99
4	Selar/ <i>Trevally</i>	Kg	0,011	251
5	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara <i>Indian mackerel, lema/tatare, banyar/banyara</i>	Kg	0,032	897
6	Teri/ <i>Anchovies</i>	Kg	0,009	196
7	Bandeng/ <i>Milkfish</i>	Kg	0,024	638
8	Gabus/ <i>Sneakhead</i>	Kg	0,009	299
9	Mujair/ <i>Tilapia</i>	Kg	0,026	680

Tabel A.4.3. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)
Table A.4.3. Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban and Rural Area (Rupiahs), September 2021 (Continued)

	Kelompok Komoditas Commodity Groups	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
	(1)	(2)	(3)	(4)
10	Mas/Nila/Goldfish/Tilapia	Kg	0,043	1 259
11	Lele/Catfish	Kg	0,040	893
12	Kakap/Snapper	Kg	0,005	186
13	Baronang/Rabbitfish	Kg	0,002	64
14	Patin/Catfish	Kg	0,014	331
15	Bawal/Promfethfish	Kg	0,007	205
16	Gurame/Carp	Kg	0,004	174
17	Ikan segar/basah lainnya/Others	Kg	0,045	992
18	Udang, lobster/Shrimp, lobster	Kg	0,015	830
19	Cumi-cumi, sotong, gurita/ Squid, cuttlefish, octopus	Kg	0,008	385
20	Ketam, kepiting, rajungan/ Mud crab, swimming crab	Kg	0,001	63
21	Kerang, siput, bekicot, remis/ Clams, snail, mussels	Kg	0,004	81
22	Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya/ Others	Kg	0,002	75
23	Kembung diawetkan/peda Preserved indian mackerel	Ons/0.1 Kg	0,036	143
24	Tenggiri diawetkan/Preserved mackerel	Ons/0.1 Kg	0,004	26
25	Tongkol/tuna/cakalang diawetkan Preserved skipjack/tuna/dencis	Ons/0.1 Kg	0,098	361
26	Teri diawetkan/Preserved anchovies	Ons/0.1 Kg	0,090	602
27	Selar diawetkan/Preserved trevally	Ons/0.1 Kg	0,021	82
28	Sepat diawetkan/Preserved sneakskin gourame	Ons/0.1 Kg	0,024	116
29	Bandeng diawetkan/Preserved milkfish	Ons/0.1 Kg	0,028	106
30	Gabus diawetkan/Preserved snakehead	Ons/0.1 Kg	0,006	43
31	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)/Canned fish (canned sardines, tuna, etc.)	Ons/0.1 Kg	0,022	119

Tabel A.4.3. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)
Table A.4.3. Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban and Rural Area (Rupiahs), September 2021 (Continued)

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
32	Ikan diawetkan lainnya/ <i>Others</i>	Ons/0.1 Kg	0,095	353
33	Udang diawetkan (ebi, rebon) <i>Preserved shrimp (ebi, rebon)</i>	Ons/0.1 Kg	0,012	56
34	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan <i>Preserved squid, cuttlefish, octopus</i>	Ons/0.1 Kg	0,009	80
35	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan lainnya/ <i>Others</i>	Ons/0.1 Kg	0,005	23
	DAGING/MEAT			6 978
1	Daging sapi/ <i>Beef</i>	Kg	0,008	966
2	Daging kambing, domba/biri-biri/ <i>Goat/lamb meat</i>	Kg	0,000	39
3	Daging babi/ <i>Pork</i>	Kg	0,005	331
4	Daging ayam ras/ <i>Broiler chicken</i>	Kg	0,130	4 245
5	Daging ayam kampung/ <i>Local chicken</i>	Kg	0,017	805
6	Daging segar lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,002	120
7	Daging diawetkan/ <i>Preserved meat</i>	Kg	0,002	121
8	Tetelan, sandung lamur/ <i>Fat, brisket</i>	Kg	0,001	77
9	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb.) <i>Others (liver, innards, rib, feet, tail, head, etc.)</i>	Kg	0,010	275
	TELUR DAN SUSU/EGGS AND MILK			8 239
1	Telur ayam ras/ <i>Broiler egg</i>	Butir/unit	2,256	3 402
2	Telur ayam kampung/ <i>Local chicken egg</i>	Butir/unit	0,073	188
3	Telur itik/telur itik manila/ <i>Duck egg</i>	Butir/unit	0,033	79
4	Telur lainnya/ <i>Others</i>	Butir/unit	0,156	120
5	Susu cair pabrik/ <i>Liquid milk (factory produced)</i>	± 250 ml	0,131	554
6	Susu kental manis/ <i>Sweetened condensed milk</i>	± 397 gr	0,076	827

Tabel **A.4.3.** Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)
Table **Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban and Rural Area (Rupiahs), September 2021 (Continued)**

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
7	Susu bubuk/Powdered milk	Kg	0,016	1 653
8	Susu bubuk bayi/Baby powdered milk	Kg	0,012	1 216
9	Susu dan hasil lain dari susu lainnya/Other milk and milk products		0,024	200
	SAYUR-SAYURAN/VEGETABLES			11 353
1	Bayam/Spinach	Kg	0,066	527
2	Kangkung/Kale	Kg	0,078	543
3	Kol/kubis/Cabbage	Kg	0,029	221
4	Sawi putih (petsai)/Petsai cabbage	Kg	0,025	196
5	Sawi hijau/Mustard greens	Kg	0,031	252
6	Buncis/Green beans	Kg	0,019	192
7	Kacang panjang/Long beans	Kg	0,043	370
8	Tomat sayur, tomat ceri/Tomato, cherry tomato	Kg	0,051	498
9	Wortel/Carrots	Kg	0,025	278
10	Mentimun/ Cucumber	Kg	0,044	295
11	Daun ketela pohon/daun singkong/Cassava leaves	Kg	0,058	318
12	Terong/Eggplant	Kg	0,058	384
13	Tauge/Bean sprouts	Kg	0,018	179
14	Labu, labu siam, labu parang/Pumpkin, squash	Kg	0,039	245
15	Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket) Vegetable/cap cay soup ingredients (package)	Bungkus pack	0,186	524
16	Bahan sayur asam/lodeh (paket)/Tamarind/ coconut curry vegetable soup ingredients (package)	Bungkus pack	0,095	288
17	Nangka muda/Young jackfruit	Kg	0,020	122
18	Pepaya muda/Green papaya	Kg	0,023	99

Tabel **A.4.3.** Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)
Table **A.4.3.** *Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban and Rural Area (Rupiahs), September 2021 (Continued)*

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
19	Jengkol/Jenkol	Kg	0,020	354
20	Bawang Merah/Onion	Ons/0.1 Kg	0,581	1 573
21	Bawang putih/Garlic	Ons/0.1 Kg	0,373	1 089
22	Cabai merah/Red chilies	Kg	0,036	1 054
23	Cabai hijau/Green chilies	Kg	0,007	158
24	Cabai rawit/Cayenne pepper	Kg	0,039	1 099
25	Sayur-sayuran lainnya/Others	Kg	0,058	497
	KACANG-KACANGAN/BEANS AND NUTS			3 379
1	Kacang tanah tanpa kulit/Peanuts without shell	Kg	0,006	134
2	Kacang kedelai/Soybeans	Kg	0,001	14
3	Kacang lainnya/Others	Kg	0,004	74
4	Tahu/Tofu	Kg	0,171	1 557
5	Tempe/Tempeh	Kg	0,158	1 556
6	Oncom/Fermented soybean cake	Ons/0.1 Kg	0,022	34
7	Hasil lain dari kacang-kacangan/Others	Ons/0.1 Kg	0,004	9
	BUAH-BUAHAN/FRUITS			6 485
1	Jeruk, jeruk bali/Orange, pomelo orange	Kg	0,088	1 354
2	Mangga/Mango	Kg	0,024	413
3	Apel/Apple	Kg	0,022	605
4	Rambutan/Rambutan	Kg	0,011	104
5	Duku, langsung/Duku, langsung	Kg	0,008	105
6	Durian/Durian	Kg	0,009	192
7	Salak/Snake fruit	Kg	0,025	244
8	Pisang ambon/Ambon banana	Kg	0,043	450

Tabel **A.4.3.** **Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)**
Table **A.4.3.** **Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban and Rural Area (Rupiahs), September 2021 (Continued)**

	Kelompok Komoditas Commodity Groups	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
	(1)	(2)	(3)	(4)
9	Pisang lainnya/Other banana	Kg	0,130	986
10	Pepaya/Papaya	Kg	0,082	574
11	Semangka/Watermelon	Kg	0,060	420
12	Tomat buah/Tomato	Kg	0,013	126
13	Buah-buahan lainnya/Other fruits	Kg	0,053	911
	MINYAK DAN KELAPA/OILS AND COCONUT			4 031
1	Minyak kelapa/Coconut oil	Liter/Litre	0,017	252
2	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari) Frying oil (palm oil, sunflower oil)	Liter/Litre	0,239	3 241
3	Kelapa (tidak termasuk santan instan) Coconut (not including instant coconut milk)	Butir/Unit	0,098	473
4	Minyak dan kelapa lainnya/Other oils and coconut	Liter/Litre	0,012	66
	BAHAN MINUMAN/BEVERAGE			4 561
1	Gula pasir/Cane sugar	Ons/0.1 Kg	1,264	1 781
2	Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar) Brown sugar, syrup (from palm, coconut, palmyra)	Ons/0.1 Kg	0,134	237
3	Teh bubuk/Tea powder	Ons/0.1 Kg	0,041	141
4	Teh celup (sachet)/Tea bags (sachet)	2 gr	1,379	398
5	Kopi (bubuk, biji)/Coffee (powder, beans)	Ons/0.1 Kg	0,163	691
6	Kopi instan (sachet)/Instant coffee (sachet)	20 gr	0,927	1 197
7	Bahan minuman lainnya/Other beverages		0,047	116
	BUMBU-BUMBUAN/SPICES			3 246
1	Garam/Salt	Gram	23,590	310
2	Kemiri/Candlenut	Gram	4,889	225
3	Ketumbar/jinten/Coriander/caraway	Gram	2,928	138
4	Merica/lada/Pepper	Gram	2,075	233

Tabel **A.4.3.** Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)
Table **A.4.3.** *Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban and Rural Area (Rupiahs), September 2021 (Continued)*

	Kelompok Komoditas Commodity Groups	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
	(1)	(2)	(3)	(4)
5	Asam/Tamarind	Gram	5,056	158
6	Terasi/petis/Shrimp paste	Gram	3,644	198
7	Kecap/Soy sauce	100 ml	0,150	553
8	Penyedap masakan/vetsin/Monosodium glutamate	Gram	8,309	422
9	Sambal jadi/Chili sauce	100 ml	0,016	81
10	Saus tomat/Ketchup	100 ml	0,020	92
11	Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan Packed spices, mixed spices	Gram	4,944	323
12	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.) Other spices (nutmeg, ginger, turmeric, etc.)	Gram	16,435	513
	BAHAN MAKANAN LAINNYA/OTHER FOOD			2 858
1	Mie instan/Instant noodles	± 80 gr	0,910	2 287
2	Kerupuk/Crackers	Ons/0.1 Kg	0,187	436
3	Bubur bayi kemasan/Packaged baby porridge	± 150 gr	0,012	75
4	Konsumsi lainnya/Others		0,016	60
	MAKANAN MINUMAN JADI/PREPARED FOOD AND BEVERAGE			47 167
1	Roti tawar/Bread	Potong Pieces	0,286	395
2	Roti manis, roti lainnya/Sweet bread, other bread	Potong Pieces	1,078	1 838
3	Kue kering, biskuit, semprong/Cookies, biscuit, wafer	Ons/0.1 Kg	0,426	1 390
4	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb.) Cake (layered cake, honeycomb cake, lempur, etc.)	Buah/Unit	1,526	1 972
5	Makanan gorengan/Fried food	Potong Pieces	3,041	2 647
6	Bubur kacang hijau/Mung bean porridge	Porsi Portion	0,100	473

Tabel **A.4.3.** **Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)**
Table **Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban and Rural Area (Rupiahs), September 2021 (Continued)**

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
7	Gado-gado, ketoprak, pecel/ <i>Salad with peanut sauce (gado-gado, ketoprak, pecel)</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,171	1 219
8	Nasi campur/rames/ <i>Rice with various kind of dishes</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,649	6 330
9	Nasi goreng/ <i>Fried rice</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,148	1 628
10	Nasi putih/ <i>Rice</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,269	1 020
11	Lontong/ketupat sayur/ <i>Rice cake with vegetable</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,183	1 095
12	Soto, gule, sop, rawon, cincang/ <i>Soto, curry, soup, rawon, minced meat</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,142	1 332
13	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)/ <i>Cooked vegetables (stir fried, coconut milk soup, etc.)</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,330	1 358
14	Sate, tongseng/ <i>Satay, skewers, stew</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,087	888
15	Mie bakso, mie rebus, mie goreng/ <i>Noodle with meatballs, noodle soup, fried noodle</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,523	4 511
16	Mie instan/ <i>Instant noodle</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,056	286
17	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik/ <i>Children's snacks, crackers/chips</i>	Ons/0.1 Kg	0,722	2 430
18	Ikan matang/ <i>Cooked fish</i>	Potong <i>Pieces</i>	0,158	984
19	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)/ <i>Cooked chicken/meat (fried chicken, rendang, etc.)</i>	Potong <i>Pieces</i>	0,262	1 997
20	Daging olahan matang (sisis, nugget, daging asap, dsb.)/ <i>Cooked processed meat (sausage, nugget, smoked meat, etc.)</i>	Potong <i>Pieces</i>	0,651	940
21	Bubur ayam/ <i>Chicken porridge</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,152	989
22	Siomay, batagor/ <i>Dumplings, fried fish dumplings</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,216	1 074
23	Makanan jadi lainnya/ <i>Other prepared food</i>		0,430	1 501

Tabel **A.4.3.** Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)
Table **A.4.3.** Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban and Rural Area (Rupiahs), September 2021 (Continued)

	Kelompok Komoditas Commodity Groups	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value
	(1)	(2)	(3)	(4)
24	Air kemasan/Mineral water (bottle)	Liter/Litre	0,183	783
25	Air kemasan gallon/Mineral water (gallon)	Galon	0,237	1 835
26	Air teh kemasan/Bottled tea, soft drink/contained CO2 drinks	± 250 ml	0,206	557
27	Sari buah kemasan/Packed juice, health drinks, energy drinks	± 200 ml	0,226	693
28	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)/Prepared drinks (coffee, latte, tea, milk chocolate, etc.)	Gelas/Glass	0,976	2 775
29	Es krim/Ice cream	Mangkok Bowl	0,210	811
30	Es lainnya/Other ice products	Porsi Portion	0,460	1 327
31	Minuman keras/Alcoholic beverage	Liter/Litre	0,006	90
	ROKOK DAN TEMBAKAU/CIGARETTE AND TOBACCO			18 427
1	Rokok kretek filter/Filtered clove cigarette	Batang/Unit	12,329	14 273
2	Rokok kretek tanpa filter/Non-filtered clove cigarette	Batang/Unit	2,744	2 602
3	Rokok putih/Cigarette	Batang/Unit	0,910	1 139
4	Tembakau/Tobacco	Ons/0.1 Kg	0,031	216
5	Rokok dan tembakau lainnya/Other cigarettes and tobacco		0,077	197

Sumber/Source: Susenas September 2021/The September 2021 Susenas

Tabel **A.5.** **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Jenis Komoditas Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), September 2021**
Table **A.5.** **Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Non Food and Urban Rural Classification (Rupiahs), September 2021**

Jenis Komoditas Commodity Groups	Daerah Tempat Tinggal Urban Rural Classification		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA HOUSING AND HOUSEHOLD FACILITIES	424 868	222 212	338 050
1 Perkiraan sewa rumah sendiri/bebas sewa Imputed house rent	186 761	88 671	144 739
2 Kontrak rumah/House contract	11 066	588	6 577
3 Sewa rumah/House rent	6 893	363	4 096
4 Rumah dinas dan lainnya/Official rent and others	2 400	878	1 748
5 Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan House maintenance	12 690	7 111	10 300
6 Listrik/Electricity	50 151	19 462	37 003
7 Air (PAM/pikulan/membeli)/Water	8 617	2 268	5 897
GENERATOR/GENERATOR			
8 Bahan bakar Minyak/Fuel	304	747	494
9 Minyak pelumas/Lubricant	31	58	43
10 Pemeliharaan dan perbaikan/Maintenance and service	20	54	34
KENDARAAN BERMOTOR/MOTOR VEHICLES			
11 Bensin/Gasoline	59 210	39 980	50 972
12 Solar/Diesel oil	939	1 259	1 076
13 Minyak tanah/Kerosene	25	42	32
14 Minyak pelumas/Lubricant	7 109	5 190	6 287
15 Perbaikan ringan dan pemeliharaan Maintenance/service	8 770	5 849	7 519
16 Elpiji/LPG	13 795	11 291	12 722
17 Gas Kota/City gas	170	23	107
18 Minyak tanah untuk keperluan lainnya Kerosene for other purposes	621	834	712
19 Arang/batu bara/briket/Charcoal, coal	13	80	42
20 Biogas/Biogas	2	4	3
21 Kayu bakar dan bahan bakar lainnya Firewood and other fuel	1 322	6 780	3 660
22 Kebutuhan rumah lainnya/Others	4 605	3 254	4 026

Tabel **A.5.** **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Jenis Komoditas Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)**
Table **A.5.** **Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Non Food and Urban Rural Classification (Rupiahs), September 2021 (Continued)**

Jenis Komoditas Commodity Groups		Daerah Tempat Tinggal Urban Rural Classification		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
23	Rekening telepon rumah/Phone bill (home)	416	48	259
24	Pulsa HP/Mobile phone bill	13 598	9 566	11 871
25	Benda pos/Post stuff	123	63	97
26	Biaya internet/Internet cost	34 874	17 594	27 471
27	Lainnya (nomor perdana, warnet, kirim paket, dsb) Others (prime numbers, cyber cafe, send a package, etc)	341	155	261
	ANEKA BARANG DAN JASA/GOODS AND SERVICES	204 593	96 235	158 172
1	Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi dan shampo Toilet soap, toothpaste, and shampoo	15 084	10 736	13 222
2	Barang kecantikan/Cosmetic include perfume	9 590	5 398	7 795
3	Perawatan kulit, muka, kuku, rambut/Skin care, face care, hair care, etc	11 084	6 741	9 223
4	Sabun cuci/Laundry soap	8 678	7 225	8 056
5	Bahan pemeliharaan pakaian/Clothes maintenance material	4 538	2 758	3 776
6	Surat kabar, majalah, buku-buku dan alat tulis Newspapers, magazine, books, and stationeries	1 429	842	1 177
7	Barang lainnya (tissue, pampers, kantong plastik, tali/tambang plastik, dsb)/Other stuffs (tissue, baby diaper, plastic bag, rope/plastic rope, etc)	13 381	7 895	11 031
8	Rumah Sakit Pemerintah/Public Hospital	8 885	4 143	6 854
9	Rumah Sakit Swasta/Private Hospital	11 933	3 215	8 198
10	Puskesmas/pustu/polindes/posyandu/Public Health Center/ Sub Ordinary Public Health Center	613	828	705
11	Praktik dokter/poliklinik/Clinic	2 536	1 609	2 139
12	Praktik petugas kesehatan	1 138	1 535	1 308
13	Praktik pengobatan tradisional	368	367	368
14	Dukun penolong persalinan	169	163	167
15	Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan Take medicine with recipe	2 247	1 057	1 737
16	Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan Take medicine without recipe	2 310	1 306	1 880

Tabel **A.5.** **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Jenis Komoditas Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)**
Table **A.5.** **Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Non Food and Urban Rural Classification (Rupiahs), September 2021 (Continued)**

Jenis Komoditas Commodity Groups		Daerah Tempat Tinggal Urban Rural Classification		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
17	Obat tradisional/jamu untuk pengobatan <i>Purchasing traditional medicine</i>	1 031	669	876
18	Biaya pemeliharaan kacamata, kaki/tangan palsu, dan kursi roda/ <i>Purchasing glasses, hand/leg artificial, and wheel chair</i>	288	83	200
19	Periksa Kehamilan/ <i>Pregnancy examination</i>	693	332	539
20	Imunisasi/ <i>Immunization cost</i>	9 809	4 540	7 552
21	Tes kesehatan/ <i>Medical Check Up</i>	3 896	804	2 572
22	Keluarga Berencana (alat/cara kontrasepsi, konsultasi, dsb)/ <i>Contraception</i>	1 083	990	1 043
23	Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya/ <i>Other health care cost</i>	4 610	1 551	3 300
24	Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal <i>Development school contribution/admission fee</i>	12 572	3 665	8 756
25	Uang Sekolah (SPP/UKT) dan iuran komite sekolah/ <i>POMG School fee</i>	34 776	14 233	25 976
26	Iuran sekolah lainnya/ <i>Other cost of school contribution</i>	2 926	1 231	2 199
27	Buku pelajaran, foto copy bahan pelajaran/ <i>Text books, school material copy</i>	3 222	1 602	2 528
28	Alat-alat tulis/ <i>Stationery</i>	1 427	1 071	1 275
29	Uang kursus/bimbingan belajar di luar sekolah <i>Non formal education cost</i>	2 844	673	1 914
30	Transportasi darat/ <i>Road transportation expenses</i>	6 540	3 542	5 256
31	Transportasi udara/pesawat <i>Air transportation expenses</i>	1 830	302	1 175
32	Transportasi laut/kapal feri, kapal laut <i>Coast transportation expenses</i>	285	260	275
33	Lainnya (uang parkir, karcis tol, dsb)/ <i>Others</i>	2 357	579	1 595
34	Hotel/motel/penginapan/ <i>Hotel, inn</i>	710	101	449
35	Hiburan/ <i>Theatre and other recreation</i>	1 082	267	733
36	Gaji/upah pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan sopir/ <i>Domestic servant, security, and driver</i>	15 414	2 557	9 906
37	Jasa Lembaga keuangan/ <i>Financial service charge</i>	2 517	875	1 814

Tabel **A.5.** **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Jenis Komoditas Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)**
Table **A.5.** **Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Non Food and Urban Rural Classification (Rupiahs), September 2021 (Continued)**

Jenis Komoditas Commodity Groups		Daerah Tempat Tinggal Urban Rural Classification		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
38	Jasa lainnya (pembulatan KTP, SIM, akte kelahiran, dll) <i>Other services (ID card, etc)</i>	696	489	607
	PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA/ CLOTHING, FOOTWEAR, AND HEADGEAR	34 244	26 517	30 934
1	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa <i>Ready to wear clothes for men</i>	8 140	6 514	7 444
2	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa <i>Ready to wear clothes for women</i>	9 696	7 481	8 747
3	Pakaian jadi untuk anak-anak <i>Ready to wear clothes for children</i>	5 907	4 938	5 492
4	Bahan pakaian/ <i>Clothing material</i>	676	570	631
5	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, dll <i>Tailor fee, sewing materials</i>	549	421	494
6	Alas Kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb) <i>Footwear (shoes sandals)</i>	5 659	3 956	4 929
7	Tutup kepala/ <i>Headgear</i>	1 604	1 417	1 524
8	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dll) <i>Others (towel, belt, shoe polish, etc)</i>	2 013	1 218	1 673
	BARANG TAHAN LAMA/DURABLE GOODS	61 185	44 611	54 084
1	Meubelair/ <i>Furniture</i>	3 369	2 918	3 176
2	Peralatan rumah tangga/ <i>Household furnishings</i>	1 978	1 342	1 705
3	Perlengkapan perabot rumah tangga/ <i>Household equipments</i>	1 654	1 758	1 699
4	Perkakas rumah tangga/ <i>Household utensils</i>	935	1 069	992
5	Alat-alat dapur/makan/ <i>Kitchen/dining utensils</i>	1 698	1 723	1 709
6	Barang-barang pajangan/hiasan/ <i>Decoration stuff</i>	195	143	172
7	Perbaikan perabot, perlengkapan, dan perkakas rumah tangga/ <i>Furniture and utensils repairs</i>	488	446	470

Tabel **A.5.** **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Jenis Komoditas Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)**
Table **A.5.** **Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Non Food and Urban Rural Classification (Rupiahs), September 2021 (Continued)**

Jenis Komoditas Commodity Groups		Daerah Tempat Tinggal Urban Rural Classification		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
8	HP/smartphone dan asesorisnya, perbaikan/ Hand phone other accessories, and service	6 712	4 094	5 591
9	Kamera, kacamata, video camera, alat-alat optik lainnya/Camera, glasses, and other optical stuff	435	122	301
10	Arloji, jam, payung, tas, koper, termasuk perbaikannya/Watch, clock, umbrella, bag and repairs	731	350	568
11	Perhiasan mahal dan perbaikannya/Jewelry and repairs	3 933	2 403	3 278
12	Mainan anak/Toys	1 194	805	1 027
13	Televisi, radio, video, DVD, kaset, radio kaset, dan perbaikannya/Electronics and repairs	2 591	1 094	1 950
14	Alat dan perlengkapan olah raga Sports goods and repair	379	195	300
15	Kendaraan untuk transportasi/Vehicles	31 548	22 881	27 835
16	Binatang dan tanaman peliharaan, termasuk biaya pemeliharaan/Domestic animal and plant maintenance	2 353	2 385	2 367
17	Barang tahan lama lainnya/Other durable goods	993	881	945
	PAJAK, PUNGUTAN DAN ASURANSI/TAXES AND INSURANCES	64 604	32 273	50 753
1	Pajak Bumi dan Bangunan/Buildings and land taxes	2 003	909	1 535
2	Pajak Kendaraan Bermotor dan tak bermotor Motor and non-motor vehicle taxes	14 781	7 861	11 817
3	Pungutan/retribusi/Charges/Retribution	3 875	963	2 628
4	Asuransi kesehatan/Health insurance	38 834	21 749	31 515
5	Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian Live insurance and general insurance	3 506	592	2 257
6	Lainnya/Others	1 605	199	1 003

Tabel
Table

A.5.

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Jenis Komoditas Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), September 2021 (Lanjutan)

Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities *Non Food* and Urban Rural Classification (Rupiahs), September 2021 (Continued)

Jenis Komoditas Commodity Groups		Daerah Tempat Tinggal Urban Rural Classification		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/KENDURI/ PARTIES AND CEREMONIES		20 569	13 768	17 655
1	Perkawinan/Wedding	12 475	7 282	10 250
2	Khitanan dan ulang tahun/Circumcision and birthday	1 413	1 339	1 381
3	Perayaan hari raya agama/Religious/traditional ceremony	432	410	423
4	Biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH), umroh, perjalanan rohani/Pilgrimage and worship journey	333	264	304
5	Upacara agama atau adat lainnya/Religious/traditional ceremony	3 166	2 505	2 883
6	Biaya Pemakaman/Funeral	2 750	1 968	2 415

Sumber/Source: Susenas September 2021/The September 2021 Susenas

Tabel **Tingkat Partisipasi Konsumsi menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan,**
Table **September 2019-September 2021**
A.6. *Participation Rate of Consumption by Food Items in Urban and Rural Area,*
September 2019-September 2021

Kelompok Komoditas Commodity Groups		September 2019 September	September 2021 September
(1)		(2)	(3)
PADI-PADIAN/CEREALS		97,00	98,21
1	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor) <i>Rice (local, premium, imported rice)</i>	96,89	98,00
2	Beras ketan/ <i>Sticky rice</i>	1,62	2,15
3	Jagung basah dengan kulit/ <i>Fresh corn with husk</i>	11,79	13,31
4	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi <i>Dry shelled corn/cornmeal/jagung titi</i>	3,79	4,55
5	Tepung terigu/ <i>Wheat flour</i>	35,31	39,44
6	Padi-padian lainnya/ <i>Others</i>	1,77	1,60
UMBI-UMBIAN/TUBERS		54,38	62,89
1	Ketela pohon/singkong/ <i>Cassava</i>	24,47	33,12
2	Ketela rambat/ubi jalar/ <i>Sweet potatoes</i>	15,74	14,75
3	Sagu (bukan dari ketela pohon)/ <i>Sago flour</i>	1,50	1,83
4	Talas/keladi/ <i>Taro</i>	3,08	5,05
5	Kentang/ <i>Potatoes</i>	27,19	30,60
6	Gaplek/ <i>Dried cassava</i>	0,71	0,88
7	Umbi-umbian lainnya/ <i>Others</i>	0,85	1,08
IKAN/UDANG/CUMI/KERANG FISH/SHRIMP/SQUID/CLAMS		86,75	89,79
1	Ekor kuning/ <i>Yellowtail fish</i>	2,58	3,27
2	Tongkol/tuna/cakalang/ikan kayu <i>Skipjack/tuna/dencis/bonito</i>	21,46	22,84
3	Tenggiri/ <i>Mackerel</i>	1,05	1,27
4	Selar/ <i>Trevally</i>	4,81	4,57
5	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara <i>Indian mackerel, lema/tatare, banyar/banyara</i>	15,38	15,09
6	Teri/ <i>Anchovies</i>	5,35	5,84
7	Bandeng/ <i>Milkfish</i>	11,48	11,86
8	Gabus/ <i>Sneakhead</i>	3,70	3,77
9	Mujair/ <i>Tilapia</i>	10,66	12,18

Tingkat Partisipasi Konsumsi menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan, September 2019-September 2021 (Lanjutan)
A.6. *Participation Rate of Consumption by Food Items in Urban and Rural Area, September 2019-September 2021 (Continued)*

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	September 2019 <i>September</i>	September 2021 <i>September</i>
	(1)	(3)	(4)
10	Mas/Nila/Goldfish/Tilapia	15,37	18,25
11	Lele/Catfish	15,28	18,77
12	Kakap/Snapper	1,70	1,77
13	Baronang/Rabbitfish	0,62	0,79
14	Patin/Catfish	4,76	6,02
15	Bawal/Promfjetfish	3,06	3,49
16	Gurame/Carp	1,56	1,73
17	Ikan segar/basah lainnya/Others	17,20	16,42
18	Udang, lobster/Shrimp, lobster	10,26	11,41
19	Cumi-cumi, sotong, gurita/ Squid, cuttlefish, octopus	4,45	4,82
20	Ketam, kepiting, rajungan/ Mud crab, swimming crab	0,53	0,55
21	Kerang, siput, bekicot, remis/ Clams, snail, mussels	1,29	1,89
22	Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya/ Others	1,13	1,30
23	Kembung diawetkan/peda <i>Preserved indian mackerel</i>	6,82	7,27
24	Tenggiri diawetkan/Preserved mackerel	0,86	0,88
25	Tongkol/tuna/cakalang diawetkan <i>Preserved skipjack/tuna/dencis</i>	12,96	12,61
26	Teri diawetkan/Preserved anchovies	22,58	23,39
27	Selar diawetkan/Preserved trevally	4,42	4,82
28	Sepat diawetkan/Preserved sneakskin gourame	6,57	6,46
29	Bandeng diawetkan/Preserved milkfish	3,73	3,61
30	Gabus diawetkan/Preserved snakehead	1,58	1,29
31	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)/Canned fish (canned sardines, tuna, etc.)	1,83	3,06

Tingkat Partisipasi Konsumsi menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan, September 2019-September 2021 (Lanjutan)
A.6. *Participation Rate of Consumption by Food Items in Urban and Rural Area, September 2019-September 2021 (Continued)*

Tabel	Kelompok Komoditas	September 2019	September 2021
Table	Commodity Groups	September	September
	(1)	(3)	(4)
32	Ikan diawetkan lainnya/ <i>Others</i>	15,09	15,55
33	Udang diawetkan (ebi, rebon) <i>Preserved shrimp (ebi, rebon)</i>	3,87	4,15
34	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan <i>Preserved squid, cuttlefish, octopus</i>	1,82	2,20
35	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan lainnya/ <i>Others</i>	1,09	0,91
	DAGING/MEAT	60,44	64,97
1	Daging sapi/ <i>Beef</i>	9,63	5,85
2	Daging kambing, domba/biri-biri/ <i>Goat/lamb meat</i>	0,74	0,29
3	Daging babi/ <i>Pork</i>	2,09	1,98
4	Daging ayam ras/ <i>Broiler chicken</i>	49,71	54,41
5	Daging ayam kampung/ <i>Local chicken</i>	4,44	5,83
6	Daging segar lainnya/ <i>Others</i>	1,02	1,34
7	Daging diawetkan/ <i>Preserved meat</i>	2,05	1,94
8	Tetelan, sandung lamur/ <i>Fat, brisket</i>	1,22	1,39
9	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb.) <i>Others (liver, innards, rib, feet, tail, head, etc.)</i>	6,15	7,57
	TELUR DAN SUSU/EGGS AND MILK	91,54	94,11
1	Telur ayam ras/ <i>Broiler egg</i>	85,47	89,05
2	Telur ayam kampung/ <i>Local chicken egg</i>	5,72	6,38
3	Telur itik/telur itik manila/ <i>Duck egg</i>	2,44	2,36
4	Telur lainnya/ <i>Others</i>	4,55	4,83
5	Susu cair pabrik/ <i>Liquid milk (factory produced)</i>	8,54	9,21
6	Susu kental manis/ <i>Sweetend condensed milk</i>	23,24	24,22

Tabel **A.6.** **Tingkat Partisipasi Konsumsi menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan, September 2019-September 2021 (Lanjutan)**
Table **A.6.** **Participation Rate of Consumption by Food Items in Urban and Rural Area, September 2019-September 2021 (Continued)**

Kelompok Komoditas Commodity Groups		September 2019 September	September 2021 September
(1)		(3)	(4)
7	Susu bubuk/Powdered milk	11,96	9,48
8	Susu bubuk bayi/Baby powdered milk	5,88	5,26
9	Susu dan hasil lain dari susu lainnya/Other milk and milk products	2,34	2,27
SAYUR-SAYURAN/VEGETABLES		94,49	96,30
1	Bayam/Spinach	48,47	49,72
2	Kangkung/Kale	50,13	52,50
3	Kol/kubis/Cabbage	18,37	18,07
4	Sawi putih (petsai)/Petsai cabbage	14,94	15,97
5	Sawi hijau/Mustard greens	25,59	22,82
6	Buncis/Green beans	15,15	16,48
7	Kacang panjang/Long beans	34,34	35,42
8	Tomat sayur, tomat ceri/Tomato, cherry tomato	46,71	45,93
9	Wortel/Carrots	25,28	24,97
10	Mentimun/ Cucumber	23,02	23,71
11	Daun ketela pohon/daun singkong/Cassava leaves	22,82	28,60
12	Terong/Eggplant	32,61	34,54
13	Tauge/Bean sprouts	23,27	22,32
14	Labu, labu siam, labu parang/Pumpkin, squash	19,48	21,27
15	Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket) Vegetable/cap cay soup ingredients (package)	40,15	40,44
16	Bahan sayur asam/lodeh (paket)/Tamarind/ coconut curry vegetable soup ingredients (package)	22,32	22,18
17	Nangka muda/Young jackfruit	10,18	8,79
18	Pepaya muda/Green papaya	7,94	9,55

Tabel Tingkat Partisipasi Konsumsi menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan, September 2019-September 2021 (Lanjutan)
A.6. *Participation Rate of Consumption by Food Items in Urban and Rural Area, September 2019-September 2021 (Continued)*

Kelompok Komoditas Commodity Groups		September 2019 September	September 2021 September
(1)		(3)	(4)
19	Jengkol/Jenkol	7,29	13,15
20	Bawang Merah/Onion	91,35	93,08
21	Bawang putih/Garlic	88,39	90,65
22	Cabai merah/Red chilies	53,68	56,39
23	Cabai hijau/Green chilies	13,07	14,93
24	Cabai rawit/Cayenne pepper	73,54	76,09
25	Sayur-sayuran lainnya/Others	26,85	30,39
KACANG-KACANGAN/BEANS AND NUTS		84,82	89,94
1	Kacang tanah tanpa kulit/Peanuts without shell	6,57	7,37
2	Kacang kedelai/Soybeans	0,72	0,84
3	Kacang lainnya/Others	3,02	3,65
4	Tahu/Tofu	73,69	79,71
5	Tempe/Tempeh	75,00	80,91
6	Oncom/Fermented soybean cake	3,76	4,09
7	Hasil lain dari kacang-kacangan/Others	0,52	0,74
BUAH-BUAHAN/FRUITS		85,79	86,56
1	Jeruk, jeruk bali/Orange, pomelo orange	44,34	33,47
2	Mangga/Mango	14,34	8,60
3	Apel/Apple	7,71	9,89
4	Rambutan/Rambutan	3,47	3,05
5	Duku, langsung/Duku, langsung	2,29	2,25
6	Durian/Durian	0,97	1,35
7	Salak/Snake fruit	6,55	9,35
8	Pisang ambon/Ambon banana	10,95	12,98

Tingkat Partisipasi Konsumsi menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan, September 2019-September 2021 (Lanjutan)
A.6. Participation Rate of Consumption by Food Items in Urban and Rural Area, September 2019-September 2021 (Continued)

Kelompok Komoditas Commodity Groups		September 2019 September	September 2021 September
(1)		(3)	(4)
9	Pisang lainnya/Other banana	26,77	33,80
10	Pepaya/Papaya	25,66	22,75
11	Semangka/Watermelon	16,45	12,90
12	Tomat buah/Tomato	9,52	8,32
13	Buah-buahan lainnya/Other fruits	14,82	16,99
	MINYAK DAN KELAPA/OILS AND COCONUT	95,57	97,08
1	Minyak kelapa/Coconut oil	5,07	6,78
2	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari) Frying oil (palm oil, sunflower oil)	90,24	90,27
3	Kelapa (tidak termasuk santan instan) Coconut (not including instant coconut milk)	29,07	28,49
4	Minyak dan kelapa lainnya/Other oils and coconut	3,44	3,73
	BAHAN MINUMAN/BEVERAGE	95,98	97,06
1	Gula pasir/Cane sugar	90,40	91,37
2	Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar) Brown sugar, syrup (from palm, coconut, palmyra)	20,36	22,65
3	Teh bubuk/Tea powder	17,70	16,46
4	Teh celup (sachet)/Tea bags (sachet)	52,35	52,93
5	Kopi (bubuk, biji)/Coffee (powder, beans)	33,55	34,32
6	Kopi instan (sachet)/Instant coffee (sachet)	36,99	40,13
7	Bahan minuman lainnya/Other beverages	3,36	3,09
	BUMBU-BUMBUAN/SPICES	95,80	97,41
1	Garam/Salt	94,83	96,34
2	Kemiri/Candlenut	44,46	47,54
3	Ketumbar/jinten/Coriander/caraway	43,41	44,55
4	Merica/lada/Pepper	54,31	56,41

Tabel **A.6.** **Tingkat Partisipasi Konsumsi menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan, September 2019-September 2021 (Lanjutan)**
Table **A.6.** **Participation Rate of Consumption by Food Items in Urban and Rural Area, September 2019-September 2021 (Continued)**

Kelompok Komoditas Commodity Groups		September 2019 September	September 2021 September
(1)		(3)	(4)
5	Asam/Tamarind	33,83	33,33
6	Terasi/petis/Shrimp paste	43,63	44,17
7	Kecap/Soy sauce	58,67	60,20
8	Penyedap masakan/vetsin/Monosodium glutamate	77,85	82,55
9	Sambal jadi/Chili sauce	5,56	5,91
10	Saus tomat/Ketchup	6,58	7,36
11	Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan Packed spices, mixed spices	33,36	37,46
12	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.) Other spices (nutmeg, ginger, turmeric, etc.)	64,06	67,23
BAHAN MAKANAN LAINNYA/OTHER FOOD		78,95	83,61
1	Mie instan/Instant noodles	72,74	77,65
2	Kerupuk/Crackers	21,07	24,35
3	Bubur bayi kemasan/Packaged baby porridge	2,08	1,61
4	Konsumsi lainnya/Others	2,24	2,24
MAKANAN MINUMAN JADI/PREPARED FOOD AND BEVERAGE		99,32	99,22
1	Roti tawar/Bread	13,30	12,61
2	Roti manis, roti lainnya/Sweet bread, other bread	63,01	60,96
3	Kue kering, biskuit, semprong/Cookies, biscuit, wafer	47,12	43,87
4	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb.) Cake (layered cake, honeycomb cake, lemper, etc.)	63,15	61,05
5	Makanan gorengan/Fried food	82,37	78,20
6	Bubur kacang hijau/Mung bean porridge	19,16	17,82

Tabel **A.6.** **Tingkat Partisipasi Konsumsi menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan, September 2019-September 2021 (Lanjutan)**
Table **A.6.** **Participation Rate of Consumption by Food Items in Urban and Rural Area, September 2019-September 2021 (Continued)**

Kelompok Komoditas Commodity Groups		September 2019 September	September 2021 September
(1)		(3)	(4)
7	Gado-gado, ketoprak, pecel/ <i>Salad with peanut sauce (gado-gado, ketoprak, pecel)</i>	33,93	29,61
8	Nasi campur/rames/ <i>Rice with various kind of dishes</i>	53,27	43,87
9	Nasi goreng/ <i>Fried rice</i>	28,56	24,64
10	Nasi putih/ <i>Rice</i>	22,92	20,44
11	Lontong/ketupat sayur/ <i>Rice cake with vegetable</i>	25,30	24,46
12	Soto, gule, sop, rawon, cincang/ <i>Soto, curry, soup, rawon, minced meat</i>	28,57	24,62
13	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)/ <i>Cooked vegetables (stir fried, coconut milk soup, etc.)</i>	29,74	29,67
14	Sate, tongseng/ <i>Satay, skewers, stew</i>	15,03	14,88
15	Mie bakso, mie rebus, mie goreng/ <i>Noodle with meatballs, noodle soup, fried noodle</i>	66,01	62,92
16	Mie instan/ <i>Instant noodle</i>	11,00	9,15
17	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik/ <i>Children's snacks, crackers/chips</i>	65,47	61,65
18	Ikan matang/ <i>Cooked fish</i>	17,19	15,62
19	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.) <i>Cooked chicken/meat (fried chicken, rendang, etc.)</i>	27,95	28,07
20	Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb.)/ <i>Cooked processed meat (sausage, nugget, smoked meat, etc.)</i>	33,62	32,52
21	Bubur ayam/ <i>Chicken porridge</i>	22,01	20,05
22	Siomay, batagor/ <i>Dumplings, fried fish dumplings</i>	34,30	32,20
23	Makanan jadi lainnya/ <i>Other prepared food</i>	33,65	31,78

Tabel
Table

A.6. Tingkat Partisipasi Konsumsi menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan, September 2019-September 2021 (Lanjutan)
Participation Rate of Consumption by Food Items in Urban and Rural Area, September 2019-September 2021 (Continued)

Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>		September 2019 <i>September</i>	September 2021 <i>September</i>
(1)		(3)	(4)
24	Air kemasan/Mineral water (bottle)	29,81	22,23
25	Air kemasan gallon/Mineral water (gallon)	42,71	43,76
26	Air teh kemasan/Bottled tea, soft drink/contained CO2 drinks	26,32	22,09
27	Sari buah kemasan/Packed juice, health drinks, energy drinks	22,66	21,41
28	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)/Prepared drinks (coffee, latte, tea, milk chocolate, etc.)	58,82	54,49
29	Es krim/Ice cream	27,47	27,44
30	Es lainnya/Other ice products	40,02	35,13
31	Minuman keras/Alcoholic beverage	1,20	1,25
	ROKOK DAN TEMBAKAU/CIGARETTE AND TOBACCO	63,22	64,17
1	Rokok kretek filter/Filtered clove cigarette	46,85	47,51
2	Rokok kretek tanpa filter/Non-filtered clove cigarette	12,86	13,53
3	Rokok putih/Cigarette	4,54	3,57
4	Tembakau/Tobacco	4,82	6,34
5	Rokok dan tembakau lainnya/Other cigarettes and tobacco	4,32	5,43

Sumber/Source: Susenas September 2019-September 2021/The September 2019-September 2021 Susenas

Tabel **A.7.** **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas (Rupiah), September 2017-September 2021**
Table **A.7.** **Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Group (Rupiahs), September 2017-September 2021**

	Kelompok Komoditas Commodity Groups	Sept 2017 Sept	Sept 2018 Sept	Sept 2019 Sept	Sept 2021 Sept
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Padi-padian/Cereals	59 111	63 788	64 995	69 961
2	Umbi-umbian/Tubers	5 672	6 576	6 439	8 355
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang Fish/Shrimp/Squid/Shell	39 173	46 274	45 264	53 118
4	Daging/Meat	50 416	34 692	27 694	29 907
5	Telur dan Susu/Eggs and Milk	29 435	32 462	33 643	35 310
6	Sayur-sayuran/Vegetables	35 953	39 841	43 425	48 654
7	Kacang-kacangan/Legumes	10 263	12 477	11 489	14 480
8	Buah-buahan/Fruits	21 872	25 528	26 412	27 792
9	Minyak dan Kelapa/Oil and Coconut	13 548	13 608	13 519	17 277
10	Bahan Minuman/Beverages Stuffs	16 458	16 955	17 066	19 547
11	Bumbu-bumbuan/Spices	10 905	11 146	11 263	13 910
12	Bahan Makanan Lainnya Other Food Items	9 529	10 073	9 896	12 249
13	Makanan dan Minuman Jadi Prepared Food and Beverage	187 899	202 150	212 933	202 146
14	Rokok dan Tembakau Cigarette and Tobacco	64 384	67 996	69 413	78 972
	Makanan/Food	554 618	583 565	593 450	631 679
15	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga Housing and Household Facilities	279 916	290 775	304 192	338 050
16	Aneka Barang dan Jasa Goods and Services	127 999	139 364	150 895	158 172
17	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala Clothing, Footwear, and Headgear	30 509	33 525	36 393	30 934
18	Barang Tahan Lama/Durable Goods	55 954	54 854	64 321	54 084
19	Pajak, Pungutan, dan Asuransi Taxes and Insurances	29 690	32 069	36 981	50 753
20	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri Parties and Ceremonies	16 990	18 109	19 631	17 655
	Bukan Makanan/Non Food	541 058	568 696	612 412	649 648
	Total Pengeluaran/Total Expenditure	1 095 676	1 152 261	1 205 862	1 281 327

Sumber/Source: Susenas September 2017-2021/The September 2017-2021 Susenas

Tabel
Table **A.8. Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan menurut Beberapa Jenis Makanan, September 2017-September 2021**
Monthly Average Consumption per Capita by Several Food Items, September 2017-September 2021

	Jenis Komoditas <i>Type of Commodities</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Sept 2017 <i>Sept</i>	Sept 2018 <i>Sept</i>	Sept 2019 <i>Sept</i>	Sept 2021 <i>Sept</i>
	(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor) <i>Rice (local, premium, imported rice)</i>	Kg	6,541	6,566	6,412	6,753
2	Jagung basah dengan kulit <i>Fresh corn with husk</i>	Kg	0,103	0,118	0,134	0,159
3	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi <i>Dry shelled corn/cornmeal</i>	Kg	0,069	0,071	0,057	0,068
4	Ketela pohon/singkong/ <i>Cassava</i>	Kg	0,441	0,428	0,413	0,563
5	Ketela rambat/ubi jalar/ <i>Sweet potatoes</i>	Kg	0,249	0,294	0,281	0,275
6	Tepung terigu/ <i>Wheat flour</i>	Kg	0,201	0,213	0,201	0,242
7	Mie instan/ <i>Instant noodles</i>	±80 gr	3,630	3,762	3,473	3,901
8	Mie bakso, mie rebus, mie goreng <i>Noodle with meatballs, noodle soup, fried noodle</i>	Porsi <i>Portion</i>	2,486	2,464	2,488	2,241

Sumber/Source: Susenas September 2017-2021/*The September 2017-2021 Susenas*

Tabel A.9 Rata-rata Pengeluaran Kesehatan Perkapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), September 2017-September 2021
Table Monthly Average Expenditure Health per Capita by Urban Rural Classification (Rupiahs), September 2017-September 2021

Daerah Tempat Tinggal <i>Urban Rural Classification</i>	September 2017 <i>September</i>	September 2018 <i>September</i>	September 2019 <i>September</i>	September 2021 <i>September</i>
	(4)	(5)	(6)	(7)
Biaya Kuratif <i>Curative Cost</i>				
Perkotaan <i>Urban</i>	20 482	22 169	27 458	25 642
Perdesaan <i>Rural</i>	11 802	11 658	15 232	11 860
Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	16 480	17 477	22 068	19 738
Biaya Obat <i>Medicine Cost</i>				
Perkotaan <i>Urban</i>	4 795	5 335	6 200	5 876
Perdesaan <i>Rural</i>	2 415	2 432	3 370	3 114
Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	3 698	4 039	4 952	4 693
Biaya Preventif <i>Preventive Cost</i>				
Perkotaan <i>Urban</i>	5 121	5 737	9 491	20 091
Perdesaan <i>Rural</i>	2 948	3 270	5 454	8 218
Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	4 119	4 635	7 711	15 004

Sumber/Source: Susenas September 2017-2021/The September 2017-2021 Susenas

Tabel **A.10.** **Rata-rata Pengeluaran Kesehatan Perkapita Sebulan menurut Kelompok**
Table **Monthly Average Expenditure Health per Capita by Expenditure Health Groups**
and Urban Rural Classification (Rupiahs), September 2021

Kelompok Pengeluaran Kesehatan <i>Expenditure Health Groups</i>		Daerah Tempat Tinggal <i>Urban Rural Classification</i>		
		Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Biaya Kuratif/Curative Cost		25 642	11 860	19 738
1 Rumah sakit pemerintah <i>Public hospital</i>		8 885	4 143	6 854
2 Rumah sakit swasta <i>Private hospital</i>		11 933	3 215	8 198
3 Puskesmas/pustu/polindes/posyandu <i>Public health centre</i>		613	828	705
4 Praktik dokter/poliklinik/Clinic		2 536	1 609	2 139
5 Praktik petugas kesehatan (bidan/perawat/mantri kesehatan) <i>Health worker practice</i>		1 138	1 535	1 308
6 Praktik pengobatan tradisional <i>Traditional medicine practice</i>		368	367	368
7 Dukun penolong persalinan <i>Birth attendant</i>		169	163	167
Biaya Obat/Medicine Cost		5 876	3 114	4 693
8 Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, perawat) <i>Purchased medicine with recipe</i>		2 247	1 057	1 737
9 Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan/ <i>Purchased medicine without recipe</i>		2 310	1 306	1 880
10 Obat tradisional/jamu untuk pengobatan <i>Traditional medicine</i>		1 031	669	876
11 Biaya pemeliharaan kacamata, kaki/tangan palsu (protese), dan kursi roda/ <i>Maintenance cost</i>		288	83	200
Biaya Preventif/Preventive Cost		20 091	8 218	15 004
12 Periksa Kehamilan/ <i>Pregnancy examination</i>		693	332	539
13 Imunisasi/ <i>Immunization cost</i>		9 809	4 540	7 552
14 Tes kesehatan/deteksi dini/ <i>Medical Check Up</i>		3 896	804	2 572
15 Keluarga Berencana (alat/cara kontraseksi, konsultasi, dsb)/ <i>Contraception</i>		1 083	990	1 043
16 Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya <i>Other health care cost</i>		4 610	1 551	3 300

Sumber/Source: Susenas September 2021/The September 2021 Susenas

Tabel A.11. Rata-rata Pengeluaran Kesehatan Rumah Tangga Sebulan yang Dibayar Tunai menurut Kelompok Pengeluaran Kesehatan (Rupiah), Maret-September 2021
Table Monthly Average Expenditure Health Household Paid in Cash by Expenditure Health Groups (Rupiahs), March-September 2021

Kelompok Pengeluaran Kesehatan <i>Expenditure Health Groups</i>		Maret 2021 <i>March</i>	September 2021 <i>September</i>
(1)		(2)	(3)
Biaya Kuratif/Curative Cost		37 407	30 607
1	Rumah sakit pemerintah <i>Public hospital</i>	9 588	6 415
2	Rumah sakit swasta <i>Private hospital</i>	16 638	11 711
3	Puskesmas/pustu/polindes/posyandu <i>Public health centre</i>	1 127	921
4	Praktik dokter/poliklinik/Clinic	5 010	5 931
5	Praktik petugas kesehatan (bidan/perawat/mantri kesehatan) <i>Health worker practice</i>	3 273	4 043
6	Praktik pengobatan tradisional <i>Traditional medicine practice</i>	1 321	1 209
7	Dukun penolong persalinan <i>Birth attendant</i>	451	377
Biaya Obat/Medicine Cost		12 520	13 535
8	Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, perawat) <i>Purchased medicine with recipe</i>	4 336	3 966
9	Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan <i>Purchased medicine without recipe</i>	5 619	6 118
10	Obat tradisional/jamu untuk pengobatan <i>Traditional medicine</i>	2 010	2 851
11	Biaya pemeliharaan kacamata, kaki/tangan palsu (protese), dan kursi roda <i>Maintenance cost</i>	555	600
Biaya Preventif/Preventive Cost		18 498	23 362
12	Periksa Kehamilan/ <i>Pregnancy examination</i>	1 574	1 354
13	Imunisasi/ <i>Immunization cost</i>	1 739	4 990
14	Tes kesehatan/deteksi dini/ <i>Medical Check Up</i>	4 282	3 854
15	Keluarga Berencana (alat/cara kontraseksi, konsultasi, dsb) <i>Contraception</i>	3 167	3 085
16	Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya <i>Other health care cost</i>	7 736	10 080

Sumber/Source: Susenas Maret-September 2021/The March-September 2021 Susenas

Tabel
Table

A.12.

Rata-rata Pengeluaran Kesehatan Rumah Tangga Setahun yang Dibayar Tunai menurut Kelompok Pengeluaran Kesehatan (Rupiah), Maret-September 2021
Monthly Average Expenditure Health Household Paid in Cash by Expenditure Health Groups (Rupiahs), March-September 2021

Kelompok Pengeluaran Kesehatan <i>Expenditure Health Groups</i>		Maret 2021 <i>March</i>	September 2021 <i>September</i>
(1)		(2)	(3)
Biaya Kuratif/Curative Cost		448 888	367 288
1	Rumah sakit pemerintah <i>Public hospital</i>	115 055	76 976
2	Rumah sakit swasta <i>Private hospital</i>	199 652	140 530
3	Puskesmas/pustu/polindes/posyandu <i>Public health centre</i>	13 525	11 054
4	Praktik dokter/poliklinik/Clinic	60 120	71 174
5	Praktik petugas kesehatan (bidan/perawat/mantri kesehatan) <i>Health worker practice</i>	39 270	48 515
6	Praktik pengobatan tradisional <i>Traditional medicine practice</i>	15 856	14 510
7	Dukun penolong persalinan <i>Birth attendant</i>	5 409	4 529
Biaya Obat/Medicine Cost		150 244	162 423
8	Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, perawat) <i>Purchased medicine with recipe</i>	52 038	47 588
9	Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan <i>Purchased medicine without recipe</i>	67 434	73 421
10	Obat tradisional/jamu untuk pengobatan <i>Traditional medicine</i>	24 116	34 215
11	Biaya pemeliharaan kacamata, kaki/tangan palsu (protese), dan kursi roda <i>Maintenance cost</i>	6 656	7 200
Biaya Preventif/Preventive Cost		221 974	280 343
12	Periksa Kehamilan/ <i>Pregnancy examination</i>	18 887	16 243
13	Imunisasi/ <i>Immunization cost</i>	20 871	59 875
14	Tes kesehatan/deteksi dini/ <i>Medical Check Up</i>	51 381	46 242
15	Keluarga Berencana (alat/cara kontraseksi, konsultasi, dsb) <i>Contraception</i>	38 009	37 017
16	Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya <i>Other health care cost</i>	92 826	120 965

Sumber/Source: Susenas Maret-September 2021/The March-September 2021 Susenas

Tabel
Table **A.12.1** **Sampling Error Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas di Daerah Perkotaan, September 2021**
Sampling Error Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Group in Urban Area, September 2021

Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>		Estimasi <i>Estimate</i>	Standard <i>Error</i>	Relative <i>Standard Error</i>	Selang Kepercayaan 95 % <i>Confidence Interval 95%</i>	
					Batas Bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	65 728	193,55	0,29	65 349	66 107
2	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	7 217	70,30	0,97	7 079	7 355
3	Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang <i>Fish/ Shrimp/ Squid/ Shell</i>	55 278	395,01	0,71	54 504	56 053
4	Daging/ <i>Meat</i>	34 065	325,53	0,96	33 427	34 703
5	Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	41 837	456,45	1,09	40 942	42 732
6	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	49 104	239,30	0,49	48 635	49 573
7	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	15 656	91,11	0,58	15 478	15 835
8	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	31 878	264,17	0,83	31 360	32 395
9	Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	17 083	82,65	0,48	16 921	17 245
10	Bahan Minuman/ <i>Beverages Stuffs</i>	19 127	117,53	0,61	18 897	19 358
11	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	14 476	82,80	0,57	14 314	14 638
12	Bahan Makanan Lainnya <i>Other Food Items</i>	13 160	96,83	0,74	12 970	13 349
13	Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverage</i>	244 763	1 621,10	0,66	241 586	247 940
14	Rokok dan Tembakau <i>Cigarette and Tobacco</i>	77 338	773,81	1,00	75 821	78 854
Makanan/<i>Food</i>		686 709	2 997,30	0,44	680 834	692 584
15	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household Facilities</i>	424 868	6.416,48	1,51	412 291	437 444
16	Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	204 593	2.789,72	1,36	199 125	210 060
17	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	34 244	316,84	0,93	33 623	34 866
18	Barang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	61 185	2 421,02	3,96	56 439	65 930
19	Pajak, Pungutan, dan Asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	64 604	908,17	1,41	62 824	66 384
20	Keperluan Pesta dan Upacara/ <i>Kenduri Parties and Ceremonies</i>	20 569	1 437,85	6,99	17 751	23 387
Bukan Makanan/<i>Non Food</i>		810 062	9 612,00	1,19	791 222	828 902
Total Pengeluaran/<i>Total Expenditure</i>		1 496 771	11 503,00	0,77	1 474 225	1 519 317

Sumber/*Source*: Susenas September 2021/*The September 2021 Susenas*

Tabel A.12.2 Sampling Error Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas di Daerah Perdesaan, September 2021
Table Sampling Error Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Group in Rural Area, September 2021

Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>		Estimasi <i>Estimate</i>	Standard <i>Error</i>	Relative <i>Standard Error</i>	Selang Kepercayaan 95 % <i>Confidence Interval 95%</i>	
					Batas Bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	75 610	185,27	0,25	75 247	75 973
2	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	9 875	135,13	1,37	9 610	10 140
3	Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang <i>Fish/ Shrimp/ Squid/ Shell</i>	50 235	257,66	0,51	49 730	50 740
4	Daging/ <i>Meat</i>	24 359	201,25	0,83	23 964	24 753
5	Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	26 601	209,67	0,79	26 190	27 012
6	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	48 054	180,29	0,38	47 700	48 407
7	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	12 910	63,54	0,49	12 786	13 035
8	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	22 341	155,66	0,70	22 035	22 646
9	Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	17 537	64,46	0,37	17 410	17 663
10	Bahan Minuman/ <i>Beverages Stuffs</i>	20 107	84,25	0,42	19 942	20 272
11	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	13 156	59,07	0,45	13 040	13 272
12	Bahan Makanan Lainnya <i>Other Food Items</i>	11 035	65,05	0,59	10 907	11 162
13	Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverage</i>	145 283	775,58	0,53	143 763	146 804
14	Rokok dan Tembakau <i>Cigarette and Tobacco</i>	81 153	587,58	0,72	80 001	82 305
Makanan/<i>Food</i>		558 254	1 749,32	0,31	554 826	561 683
15	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household Facilities</i>	222 212	1 091,49	0,49	220 072	224 351
16	Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	96 235	1 036,23	1,08	94 204	98 266
17	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	26 517	177,66	0,67	26 168	26 865
18	Barang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	44 611	1 890,68	4,24	40 905	48 317
19	Pajak, Pungutan, dan Asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	32 273	231,64	0,72	31 819	32 728
20	Keperluan Pesta dan Upacara/ <i>Kenduri Parties and Ceremonies</i>	13 768	527,16	3,83	12 735	14 801
Bukan Makanan/<i>Non Food</i>		435 615	3 066,36	0,70	429 605	441 626
Total Pengeluaran/<i>Total Expenditure</i>		993 870	4 199,34	0,42	985 639	1 002 100

Sumber/*Source*: Susenas September 2021/*The September 2021 Susenas*

Tabel
Table **A.12.3** **Sampling Error Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan, September 2021**
Sampling Error Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Group in Urban Rural Area, September 2021

Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>		Estimasi <i>Estimate</i>	Standard <i>Error</i>	Relative <i>Standard Error</i>	Selang Kepercayaan 95 % <i>Confidence Interval 95%</i>	
					Batas Bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	69 961	137,22	0,20	69 692	70 230
2	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	8 355	70,63	0,85	8 217	8 494
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Shrimp/Squid/Shell</i>	53 118	251,09	0,47	52 626	53 610
4	Daging/ <i>Meat</i>	29 907	205,04	0,69	29 505	30 309
5	Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	35 310	276,33	0,78	34 768	35 851
6	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	48 654	157,01	0,32	48 346	48 962
7	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	14 480	58,64	0,40	14 365	14 595
8	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	27 792	164,17	0,59	27 470	28 114
9	Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	17 277	54,76	0,32	17 170	17 385
10	Bahan Minuman/ <i>Beverages Stuffs</i>	19 547	76,35	0,39	19 397	19 697
11	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	13 910	53,56	0,39	13 805	14 015
12	Bahan Makanan Lainnya <i>Other Food Items</i>	12 249	61,93	0,51	12 128	12 371
13	Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverage</i>	202 146	982,32	0,49	200 221	204 071
14	Rokok dan Tembakau <i>Cigarette and Tobacco</i>	78 972	509,03	0,64	77 974	79 970
Makanan/<i>Food</i>		631 679	1 862,65	0,29	628 028	635 330
15	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household Facilities</i>	338 050	3 688,76	1,09	330 820	345 279
16	Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	158 172	1 655,20	1,05	154 928	161 416
17	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	30 934	196,18	0,63	30 549	31 318
18	Barang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	54 084	1 603,29	2,96	50 942	57 227
19	Pajak, Pungutan, dan Asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	50 753	528,22	1,04	49 718	51 789
20	Keperluan Pesta dan Upacara/ <i>Kenduri Parties and Ceremonies</i>	17 655	852,24	4,83	15 985	19 326
Bukan Makanan/<i>Non Food</i>		649 648	5 635,94	0,87	638 602	660 695
Total Pengeluaran/<i>Total Expenditure</i>		1 281 327	6 794,27	0,53	1 268 011	1 294 644

Sumber/*Source*: Susenas September 2021/*The September 2021 Susenas*

<https://www.bps.go.id>

KUESIONER VSEN21.KP

VSEN21.KP QUESTIONNAIRE



REPUBLIK INDONESIA

YSEN21.KP

Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2021

KETERANGAN KONSUMSI/PENGELUARAN MAKANAN & BUKAN MAKANAN, DAN PENDAPATAN/PENERIMAAN RUMAH TANGGA

SELAMAT PAGI/SIANG/SORE/MALAM. KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENGELUARAN DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU, KAMI/SAYA AKAN MEWAWANCARAI BAPAK/IBU BESERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI AKAN DIRAHASIAKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG?

- ☐ Ya bersedia ⇒ Mulai wawancara
☐ Bersedia dengan perjanjian di lain waktu ⇒ **Blok VII. Catatan**
☐ Tidak bersedia ⇒ Lengkapi isian Blok I, Blok II, dan Blok Catatan. Lampirkan Berita Acara Nonrespon.
 Selesai dan segera laporkan ke pengawas

RAHASIA

SEPTEMBER

I. KETERANGAN TEMPAT			
101	Provinsi		□ □
102	Kabupaten/Kota*)		□ □
103	Kecamatan		□ □ □
104	Desa/Kelurahan*)		□ □ □
105	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	□
106	Nomor Blok Sensus		
107	Nomor Kode Sampel		□ □ □ □ □
108	Nomor Urut Bangunan Fisik di Sketsa Peta WB		
109	Nomor Urut Sampel Rumah Tangga		Maret 2021 September 2021 □ □ / □ □
110	Nama Kepala Rumah Tangga		
111	Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)		

*) Coret yang tidak perlu

BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN				
Urutan	Nama dan Kode	Jabatan	Waktu	Tanda Tangan
201	Pencacah □ □ □ □ □	Staf BPS Provinsi 1 Staf BPS Kab/Kota 2 KSK 3 Mitra 4	Tgl □ □ Bln □ □	
202	Pengawas □ □ □ □ □	Staf BPS Provinsi 1 Staf BPS Kab/Kota 2 KSK 3 Mitra 4	Tgl □ □ Bln □ □	
203	Hasil pencacahan rumah tangga	Terisi lengkap 1 Terisi tidak lengkap 2 Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan 3 Responden menolak 4 Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada 5		Blok VII. Catatan □

BLOK III. BANYAKNYA ART, PEMBERI INFORMASI, DAN JUMLAH KOMODITAS YANG TERISI			
301	Banyaknya anggota rumah tangga		□ □
302	Nomor urut pemberi informasi		□ □
303	Nama pemberi informasi:		
304	Jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok yang terisi		□ □ □
305	Jumlah komoditas barang-barang bukan makanan yang terisi		□ □ □

Waktu mulai wawancara: : :

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN

No. urut (1)	Kode COICOP (2)	Rincian (3)	Satuan standar (4)	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00) (5)	Nilai (Rp) (6)
1		A. PADI-PADIAN [R.2 s.d. R.7]			
2	01111001	Beras (beras lokal, medium, premium, dan impor)	Kg		
3	01111003	Beras ketan	Kg		
4	01111006	Jagung basah dengan kulit	Kg		
5	01111005/2	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	Kg		
6	01115005	Tepung terigu	Kg		
7	0111	Padi-padian lainnya (sebutkan):	Kg		
8		B. UMBI-UMBIAN [R.9 s.d. R.15]			
9	01178001	Ketela pohon/singkong	Kg		
10	01178002	Ketela rambat/ubi jalar	Kg		
11	01115007	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg		
12	01178004	Talas/keladi	Kg		
13	01177001	Kentang	Kg		
14	01178001	Gaplek	Kg		
15	01178	Umbi-umbian lainnya (sebutkan):	Kg		
16		C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG [R.17 s.d. R.51]			
		1) Ikan segar/basah			
17	01131017	Ekor kuning	Kg		
18	01131069/72/13	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu	Kg		
19	01131065	Tenggiri	Kg		
20	01131057	Selar	Kg		
21	01131028	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	Kg		
22	01131067	Teri	Kg		
23	01131003	Bandeng	Kg		
24	01131018	Gabus	Kg		
25	01131045	Mujair	Kg		
26	01131041/46	Mas, nila	Kg		
27	01131035	Lele	Kg		
28	01131023/24	Kakap	Kg		
29	01131004	Baronang	Kg		
30	01131051	Patin	Kg		
31	01131006	Bawal	Kg		
32	01131020	Gurame	Kg		
33	01131	Ikan segar/basah lainnya (sebutkan):	Kg		
		2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
34	01132004	Udang, lobster	Kg		
35	01132001/6	Cumi-cumi, sotong, gurita	Kg		
36	01132007/2/8	Ketam, kepiting, rajungan	Kg		
37	01132003/10/12	Kerang, siput, bekicot, remis	Kg		
38	01132	Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya (sebutkan):	Kg		

3

Jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman,
dan rokok yang terisi pada halaman ini

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR

No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dipresto/dsb.)			
39	01133021/26/37	Kembung diawetkan/peda	Ons		
40	01133031	Tenggiri diawetkan	Ons		
41	01133033/34/08	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu diawetkan	Ons		
42	01133032	Teri diawetkan	Ons		
43	01133029	Selar diawetkan	Ons		
44	01133036	Sepat diawetkan	Ons		
45	01133002/3/4	Bandeng diawetkan	Ons		
46	01133011	Gabus diawetkan	Ons		
47	01134001	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)	Ons		
48	01133	Ikan diawetkan lainnya (sebutkan):	Ons		
		4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan			
49	01133035	Udang diawetkan (ebi, rebon)	Ons		
50	01133009	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	Ons		
51	01133	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan lainnya (sebutkan):	Ons		
52		D. DAGING [R.53 s.d. R.61]			
		1) Daging segar			
53	01121001	Daging sapi	Kg		
54	01123001	Daging kambing, domba/biri-biri	Kg		
55	01122001	Daging babi	Kg		
56	01124003	Daging ayam ras	Kg		
57	01124002	Daging ayam kampung	Kg		
58	01121/22/23/24	Daging segar lainnya (sebutkan):	Kg		
		2) Daging diawetkan			
59	01125	Daging diawetkan (sebutkan):	Kg		
		3) Lainnya			
60	01121005	Tetelan, sandung lamur	Kg		
61	01127	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb.)	Kg		
62		E. TELUR DAN SUSU [R.63 s.d. R.71]			
63	01147002	Telur ayam ras	Butir		
64	01147001	Telur ayam kampung	Butir		
65	01147003	Telur itik/telur itik manila	Butir		
66	01147005/11111003/01147004	Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah maupun matang, telur penyu, telur angsa, dsb.)	Butir		
67	01143003	Susu cair pabrik	Kotak kecil (±250 ml)		
68	01143005	Susu kental manis	Kaleng (±397 gr)		
69	01143001/2	Susu bubuk	Kg		
70	01143007	Susu bubuk bayi	Kg		
71	01141/45/46	Susu lainnya dan hasil lain dari susu (sebutkan):			

5

Jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok yang terisi pada halaman ini

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut (1)	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00) (7)	Nilai (Rp) (8)	Banyaknya (5) + (7) (0,00) (9)	Nilai (6) + (8) (Rp) (10)
39				
40				
41				
42				
43				
44				
45				
46				
47				
48				
49				
50				
51				
52				
53				
54				
55				
56				
57				
58				
59				
60				
61				
62				
63				
64				
65				
66				
67				
68				
69				
70				
71				

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN						
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		
(1)	(2)	(3)	(4)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	
				(5)	(6)	
72		F. SAYUR-SAYURAN [R.73 s.d. R.97]				
73	01171012	Bayam	Kg			
74	01171014	Kangkung	Kg			
75	01172001/2/3	Kol/kubis	Kg			
76	01171016	Sawi putih (petsai)	Kg			
77	01171015	Sawi hijau	Kg			
78	01173003	Buncis	Kg			
79	01173008	Kacang panjang	Kg			
80	01173005	Tomat sayur, tomat ceri	Kg			
81	01174001	Wortel	Kg			
82	01173004	Mentimun	Kg			
83	01171010	Daun ketela pohon/daun singkong	Kg			
84	01173023/26	Terong	Kg			
85	01171017	Tauge	Kg			
86	01173014/15	Labu, labu siam, labu parang	Kg			
87	01171026	Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	Bungkus			
88	01171024/25	Bahan sayur asam/lodeh (paket)	Bungkus			
89	01173017	Nangka muda	Kg			
90	01173020	Pepaya muda	Kg			
91	01173022	Jengkol	Kg			
92	01174006	Bawang merah	Ons			
93	01174007	Bawang putih	Ons			
94	01173012	Cabai merah	Kg			
95	01173016	Cabai hijau	Kg			
96	01173013	Cabai rawit	Kg			
97	0117172/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya (sebutkan):	Kg			
98		G. KACANG-KACANGAN [R.99 s.d. R.105]				
99	01168010	Kacang tanah tanpa kulit	Kg			
100	01168004	Kacang kedelai	Kg			
101	01168	Kacang lainnya (sebutkan):	Kg			
102	01194011	Tahu	Kg			
103	01194013	Tempe	Kg			
104	01194010	Oncom	Ons			
105	01194	Hasil lain dari kacang-kacangan (sebutkan):	Ons			
106		H. BUAH-BUAHAN [R.107 s.d. R.119]				
107	01161001-33	Jeruk, jeruk bali	Kg			
108	01167002-14	Mangga	Kg			
109	01163001-9	Apel	Kg			
110	01167040-49	Rambutan	Kg			
111	01167050/098	Duku, langsung	Kg			
112	01167059-85	Durian	Kg			

7

Jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman,
dan rokok yang terisi pada halaman ini

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut (1)	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00) (7)	Nilai (Rp) (8)	Banyaknya (5) + (7) (0,00) (9)	Nilai (6) + (8) (Rp) (10)
72				
73				
74				
75				
76				
77				
78				
79				
80				
81				
82				
83				
84				
85				
86				
87				
88				
89				
90				
91				
92				
93				
94				
95				
96				
97				
98				
99				
100				
101				
102				
103				
104				
105				
106				
107				
108				
109				
110				
111				
112				

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
113	01165008-11	Salak	Kg		
114	01162001	Pisang ambon	Kg		
115	01162002-14	Pisang lainnya (sebutkan):	Kg		
116	01167022-27	Pepaya	Kg		
117	01167028-32	Semangka	Kg		
118	01173002	Tomat buah	Kg		
119		Buah-buahan lainnya (sebutkan):	Kg		
120		I. MINYAK DAN KELAPA [R.121 s.d. R.124]			
121	01154003	Minyak kelapa	Liter		
122	01154001/4	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	Liter		
123	01167033	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir		
124	01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya (sebutkan):			
125		J. BAHAN MINUMAN [R.126 s.d. R.132]			
126	01181001	Gula pasir	Ons		
127	01181002	Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar)	Ons		
128	01212001	Teh bubuk	Ons		
129	01212002	Teh celup (sachet)	2 gr		
130	01211001	Kopi (bubuk, biji)	Ons		
131	01211002	Kopi instan (sachet)	20 gr		
132	01222/3	Bahan minuman lainnya (sebutkan):			
133		K. BUMBU-BUMBUAN [R.134 s.d. R.145]			
134	01192001	Garam	Gram		
135	01192005	Kemiri	Gram		
136	01192006	Ketumbar/jinten	Gram		
137	01192007	Merica/lada	Gram		
138	01173024	Asam	Gram		
139	01194003/4	Terasi/petis	Gram		
140	01191003	Kecap	100 ml		
141	01194008	Penyedap masakan/vetsin	Gram		
142	01191005	Sambal jadi	100 ml		
143	01191006-7	Saus tomat	100 ml		
144	01194007	Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	Gram		
145	01192003/4	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.)	Gram		
146		L. BAHAN MAKANAN LAINNYA [R.147 s.d. R.150]			
147	01115012	Mie instan	Bungkus (± 80 gr)		
148	01115018/19	Kerupuk	Ons		
149	01115013	Bubur bayi kemasan	Kotak kecil (± 150 gr)		
150	01112/15/76/94	Lainnya (sebutkan):			

Jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok yang terisi pada halaman ini

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut (1)	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00) (7)	Nilai (Rp) (8)	Banyaknya (5) + (7) (0,00) (9)	Nilai (6) + (8) (Rp) (10)
113				
114				
115				
116				
117				
118				
119				
120				
121				
122				
123				
124				
125				
126				
127				
128				
129				
130				
131				
132				
133				
134				
135				
136				
137				
138				
139				
140				
141				
142				
143				
144				
145				
146				
147				
148				
149				
150				

QUESTIONER

Nama:

Nomor Urut ART:
(VSEN21.MSBP Blok IV P.401)

10

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI [R.152 s.d. R.182]			
		1) Makanan dan minuman jadi			
152	01112005	Roti tawar	Potong		
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong		
154	11111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons		
155	11111024/103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb.)	Buah		
156	11111133/83-89	Makanan gorengan	Potong		
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi		
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi		
159	111113170	Nasi campur/rames	Porsi		
160	111113169	Nasi goreng	Porsi		
161	11111030	Nasi putih	Porsi		
162	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi		
163	11120006/017/035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi		
164	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi		
165	11111040	Sate, tongseng	Porsi/5 tusuk		
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi		
167	11111029	Mie instan	Porsi		
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ons		
169	11111019	Ikan matang	Potong		
170	11111007/8/11113034	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong		
171	11111004/11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong		
172	11113008	Bubur ayam	Porsi		
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/5 potong		
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):			
175	11111058	Air kemasan	Liter		
176	01221000	Air kemasan galon	Galon		
177	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂ ± 250 ml*)			
178	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi ± 200 ml*)			
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas		
180	11111049	Es krim	Mangkok kecil		
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):	Porsi		
		2) Minuman mengandung alkohol			
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):	Liter		
183		N. ROKOK DAN TEMBAKAU [R.184 s.d. R.188]			
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang		
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang		
186	02201003	Rokok putih	Batang		
187	02202000	Tembakau	Ons		
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):			

*) = kotak/gelas kecil

11

Jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman,
dan rokok yang terisi pada halaman ini

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
151				
152				
153				
154				
155				
156				
157				
158				
159				
160				
161				
162				
163				
164				
165				
166				
167				
168				
169				
170				
171				
172				
173				
174				
175				
176				
177				
178				
179				
180				
181				
182				
183				
184				
185				
186				
187				
188				

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
189		A. PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA	. .	. .
190		Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 4. Bebas sewa 2. Kontrak 5. Dinas ☐ 3. Sewa 6. Lainnya		
191	04221000	Jika milik sendiri/bebas sewa , perkiraan sewa sebulan: Rp.....	. .	
192	0411/20002	Jika kontrak , nilai kontrak sebulan: Rp.....	. .	
193	0411/20001	Jika sewa , nilai sewa sebulan: Rp.....	. .	
194	04222000	Jika dinas atau lainnya , perkiraan sewa sebulan: Rp.....	. .	
195	04300000	Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (cat kayu, kapur, cat tembok, genteng, kaca jendela, engsel, dsb.)		. .
196	04510000	Listrik Banyaknya: Sebulan Terakhir: kWh , Catatan: Bila ruta tidak mengetahui satuan kWh (misalnya pemakai listrik non-PLN), cara perhitungan sbb: Jumlah watt yang digunakan dikalikan jumlah jam pemakaian sebulan dibagi 1000		
197	04510000	Nilai:	. .	
198	04410000	Air (PAM/pikulan/beli) Banyaknya: Sebulan Terakhir: m ³ ,		
199	04410000	Nilai:	. .	
		Generator (Rincian 200 s.d. Rincian 205)		
200	07220011-17/ 07220008/ 04530001*	i. Jenis dan jumlah pemakaian bahan bakar minyak (BBM): 1. Bensin (<i>premium, pertalite, pertamax, shell, total, dsb.</i>) 2. Solar (termasuk <i>shell diesel, performance diesel, dsb.</i>) 3. Minyak tanah ☐		
201	07220011-17/ 07220008/ 04530001*	Sebulan Terakhir: Liter ,		
202	07220011-17/ 0722000/ 04530001*	Nilai:	. .	
203	07220001-7	ii. Minyak pelumas: Setahun Terakhir: Liter ,		
204	07220001-7	Nilai:		. .
205	05330000	iii. Pemeliharaan dan perbaikan generator		. .

31

Jumlah komoditas barang-barang bukan makanan yang terisi pada halaman ini

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. unit	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Kendaraan bermotor (Rincian 206 s.d. Rincian 214)		
206	07220011-17	a. Bensin (<i>premium, pertalite, pertamax, shell, total, dsb.</i>) Sebulan Terakhir: Liter		
207	07220011-17	Nilai:	. .	
208	07220008	b. Solar (termasuk <i>shell diesel, performance diesel, dsb.</i>) Sebulan Terakhir: Liter		
209	07220008	Nilai:	. .	
210	04530001	c. Minyak tanah Sebulan Terakhir: Liter		
211	04530001	Nilai:	. .	
212	07220001-7	d. Minyak pelumas Setahun Terakhir: Liter		
213	07220001-7	Nilai:		. .
214	07230000	e. Perbaikan dan pemeliharaan kendaraan bermotor		. .
		Bahan bakar untuk keperluan lainnya (Rincian 215 s.d. Rincian 224)		
215	04521001	L P G Banyaknya: Sebulan Terakhir: Kg		
216	04521001	Nilai:	. .	
217	04521002	Gas kota Banyaknya: Sebulan Terakhir: m ³		
218	04521002	Nilai:	. .	
219	04530001	Minyak tanah Banyaknya: Sebulan Terakhir: Liter		
220	04530001	Nilai:	. .	
221	04540002-4	Arang/batu bara/briket Banyaknya: Sebulan Terakhir: Kg		
222	04540002-4	Nilai:	. .	
223	04521000	Biogas	. .	
224	04540001	Kayu bakar dan bahan bakar lainnya	. .	
225	0552200/ 05610000	Pengeluaran kebutuhan lainnya untuk rumah (cairan pembersih lantai, pewangi ruangan, bola lampu, kran, shower, sekering listrik, obat nyamuk, korek api, batu baterai, aki, dsb.)		. .
		Pos dan telekomunikasi (Rincian 226 s.d. Rincian 230)		
226	08300002	Rekening telepon rumah	. .	
227	08300011	Pulsa HP	. .	
228	08100000	Benda pos (wesel, materai, perangko, dsb.)		. .
229	08300010	Biaya internet, warnet	. .	
230	08300000	Lainnya (nomor perdana, kirim paket, dsb.) sebutkan:		. .

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. unit	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
231		B. ANEKA BARANG DAN JASA	. .	. .
232	12130000	Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo	. .	
233	12130000	Barang kecantikan (minyak wangi, minyak rambut, deodoran, bedak, kawat gigi, lensa kontak, gunting kuku, rambut palsu/wig, lipstik, sisir, dsb.), dan pembalut wanita		. .
234	12110000	Perawatan kulit, muka, kuku, rambut (ongkos pangkas rambut, kriting, <i>rebouncing</i> , <i>cream bath</i> , lulur/spa, dsb.)	. .	
235	05611012-15	Sabun cuci (batangan, bubuk, krim, dan cair)	. .	
236	05611000	Bahan pemeliharaan pakaian (pelembut dan pengharum, pemutih, pelicin, dsb.)	. .	
237	09500000	Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat-alat tulis (di luar keperluan sekolah dan kursus termasuk sewa majalah/bacaan	. .	
238	12130000	Barang lainnya (tissue, <i>pampers</i> , kantong plastik, tali/tambang plastik, tusuk gigi, <i>cotton bud</i> , kapur barus, tusuk sate, dsb.)	. .	
		Biaya pelayanan pengobatan/kuratif (termasuk biaya melahirkan dan obat yang tidak bisa dirinci) (R. 239 s.d. R. 245)		
239	06300000	Rumah sakit pemerintah		. .
239.a		Biaya berobat jalan yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: .		
239.b		Biaya rawat inap yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: .		
240	06300000	Rumah sakit swasta		. .
240.a		Biaya berobat jalan yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: .		
240.b		Biaya rawat inap yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: .		
241	06302004	Puskesmas/pustu/polindes/posyandu		. .
241.a		Biaya berobat jalan ke puskesmas yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: .		
241.b		Biaya rawat inap ke puskesmas yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: .		
241.c		Biaya berobat ke pustu yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: .		
241.d		Biaya berobat ke polindes yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: .		
241.e		Biaya berobat ke posyandu yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: .		
242	06210000	Praktik dokter/poliklinik		. .
242.a		Biaya berobat ke praktik dokter/poliklinik yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: .		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. unt	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
243	06232000	Praktik petugas kesehatan (bidan/perawat/mantri kesehatan)		. .
243.a		Biaya berobat ke praktik petugas kesehatan yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: . .		
244	06232015	Praktik pengobatan tradisional		. .
244.a		Biaya berobat ke pengobatan tradisional yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: . .		
245	06232015	Dukun penolong persalinan		. .
245.a		Biaya berobat ke penolong persalinan yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: . .		
		Biaya obat (hanya obat yang dibeli di apotik, toko obat, dsb.) (R. 246 s.d. R. 249)		
246	06110002-20	Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, perawat)		. .
246.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: . .		
247	06110002-20	Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan		. .
247.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: . .		
248	06110001	Obat tradisional/jamu untuk pengobatan		. .
248.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: . .		
249	06130000	Biaya pembelian kacamata, kaki/tangan palsu (<i>protese</i>), dan kursi roda		. .
249.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: . .		
		Biaya pelayanan pencegahan/preventif (R. 250 s.d. R. 254)		
250	06232001	Periksa kehamilan		. .
250.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: . .		
251	06110012	Imunisasi		. .
251.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: . .		
252	06302015	Tes kesehatan/deteksi dini/ <i>Medical Check Up</i>		. .
252.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: . .		
253	06302002	Keluarga Berencana (<i>alat/cara</i> kontrasepsi, konsultasi, dsb.)		. .
253.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: . .		
254	06302000	Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya (<i>urut, fitness, bekam, detox, yoga, futsal, senam kebugaran, vitamin, jamu untuk menjaga kesehatan, dsb.</i>)		. .
254.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: . .		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Biaya sekolah/kursus (R. 255 s.d. R. 260)		
255	10000000	Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
256	10000000	Uang sekolah (SPP/UKT) dan iuran komite sekolah/POMG		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
257	10000000	Iuran sekolah lainnya (ketrampilan, les, tes, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
258	0951000/ 12700008	Buku pelajaran, foto copy bahan pelajaran		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
259	09540000	Alat-alat tulis (pulpen, pensil, penghapus, penggaris, kalkulator, jangka, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
260	10500000	Uang kursus/bimbingan belajar di luar sekolah		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
		Biaya transportasi, akomodasi, dan jasa (R.261 s.d. R.269)		
261	073120000	Transportasi darat (biaya naik becak, ojek, taksi, mikrolet, minibus, bus, kereta api, sewa mobil, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
261.a		Transportasi ke fasilitas kesehatan yang dibayar tunai dalam setahun terakhir: □ □ □ . □ □ □ . □ □ □		
261.b		Biaya ambulans yang dibayar tunai dalam setahun terakhir: □ □ □ . □ □ □ . □ □ □		
262	07330000	Transportasi udara/pesawat (tiket, airport tax, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
262.a		Transportasi ke fasilitas kesehatan yang dibayar tunai dalam setahun terakhir: □ □ □ . □ □ □ . □ □ □		
263	07340000	Transportasi laut/kapal feri, kapal laut		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
263.a	07340000	Transportasi ke fasilitas kesehatan yang dibayar tunai dalam setahun terakhir: □ □ □ . □ □ □ . □ □ □		
264	07240000	Lainnya (uang parkir, karcis tol, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
265	11200001	Hotel/motel/penginapan		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
266	09400000	Hiburan (menonton di bioskop, menonton sandiwara/pertunjukkan, menonton pertandingan olah raga, dekoder, langganan TV kabel, dan rekreasi lain (tidak termasuk transportasi dan pembelian barang untuk rekreasi))		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
267	05621000	Gaji/upah pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan sopir	□ □ □ . □ □ □ . □ □ □	
268	12621000	Jasa lembaga keuangan (jasa ATM, jasa kartu kredit, biaya transfer, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
269	12700000	Jasa lainnya (pembuatan KTP, SIM, akta kelahiran, fotokopi, foto, jasa penitipan bayi, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
270		C. PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA		□ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □
271	03121000	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa (jas, seragam, kemeja, jaket, sarung, celana, kaos oblong, pakaian dalam, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
272	03122000	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa (seragam, gaun, kain panjang, blazer/jas wanita, daster, baju hangat, rok, sarung, selendang, angkin, pakaian dalam, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
273	03123000	Pakaian jadi untuk anak-anak (seragam, baju, celana, kaos, pakaian dalam, popok bayi, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
274	03110000	Bahan pakaian untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (wool, poliester, katun, sutera, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
275	03140000	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, benang jahit, dan barang lain untuk keperluan menjahit		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
276	03210000	Alas kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
277	03130001-03	Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (topi, kopiah, kerudung, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
278	03220000	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dasi, binatu/laundry, gantungan pakaian/hanger, mukena, jas hujan, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □

Jumlah komoditas barang-barang bukan makanan yang terisi pada halaman ini

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
279		D. BARANG TAHAN LAMA		. . .
280	05110000	Meubelair (meja, kursi, tempat tidur, lemari pakaian, lemari pajang, rak pajang, kaca/cermin, rak sepatu, dsb.)		. . .
281	05300000	Peralatan rumah tangga (mesin jahit, lemari es, kipas angin, mesin cuci, AC, dsb.)		. . .
282	05200000	Perlengkapan perabot rumah tangga (kasur, bantal, taplak, sprei, sarung bantal, selimut, gorden, sajadah, kapet, permadani, tikar, dsb.)		. . .
283	055221000	Perkakas rumah tangga (setrika, sapu, gunting, pisau, golok, cangkul, gergaji, vacuum cleaner, gantungan baju, jemuran, alat solder, dsb.)		. . .
284	05400000	Alat-alat dapur/makan (rak piring, kompor, periuk, panci, ember, pisau dapur, penggorengan, sendok, termos, piring, gelas, mixer, rice cooker, blender, microwave, oven, dan pecah belah lainnya yang terbuat dari gelas/ keramik/melamin/plastik, dsb.)		. . .
285	05110000	Barang-barang pajangan/hiasan (hiasan dinding, aquarium, barang hiasan terbuat dari keramik, porselen, onyx, marmer, kayu, dsb.)		. . .
286	05523000	Perbaikan perabot, perlengkapan, dan perkakas rumah tangga		. . .
287	08200007/10	Pembelian HP/smartphone dan asesorisnya, termasuk perbaikannya		. . .
288	09120000	Pembelian kamera, kacamata, video camera, alat-alat optik lainnya, termasuk perbaikannya		. . .
289	12300000	Pembelian arloji, jam, payung, tas, koper, termasuk perbaikannya		. . .
290	1231-40000	Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia (emas, berlian, mutiara, dsb.), termasuk perbaikannya		. . .
291	09310001-12	Pembelian mainan anak (sepeda roda tiga), perhiasan murah, dan imitasi, termasuk perbaikannya		. . .
292	0911/30000	Pembelian televisi, radio, video, DVD, kaset, radio kaset, gitar, piano/organ, komputer, laptop, tablet, termasuk perbaikannya		. . .
293	09320000	Pembelian alat dan perlengkapan olahraga (catur, raket, bola, net, bet, stik, baju renang, baju senam, sepatu bola/roda, kacamata renang), termasuk perbaikannya		. . .
294	07100000	Pembelian kendaraan untuk transportasi (mobil, sepeda motor, sepeda, perahu motor, dsb.)		. . .
295	093/400000	Binatang dan tanaman peliharaan, termasuk biaya pemeliharaannya (makanan, kandang, kesehatan, pupuk, dll.)		. . .
296	04500000	Barang tahan lama lainnya (instalasi listrik/telepon/ leding, ayunan, kereta bayi, dsb.), termasuk perbaikannya		. . .
297		E. PAJAK, PUNGUTAN, DAN ASURANSI		. . .
298		Pajak bumi dan bangunan (PBB)		. . .
299		Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor		. . .
300		Pungutan/retribusi (iuran RT/RW, sampah, keamanan, kuburan, dsb.)		. . .
301	12530000	Asuransi kesehatan		. . .
302	12500000	Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian (asuransi kematian, kecelakaan, mobil, rumah, dsb.)		. . .
303		Lainnya (tilang, PPh, dsb.)		. . .

Jumlah komoditas barang-barang bukan makanan yang terisi pada halaman ini

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)

No. Urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
304		F. KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/KENDURI		. . .
305		Perkawinan (sewa alat seperti peralatan pengantin, kursi, tenda, piring, jasa seperti ongkos perias pengantin, penghulu, jasa penyelenggaraan, serta sewa gedung, dsb.)		. .
306		Khitanan dan ulang tahun (ongkos bengkok, biaya dokter/mantri/dukun sunat, pembungkus makanan, pita/kertas penghias ruangan/balon, sewa kursi, sewa gedung, sewa hiburan)		. .
307		Perayaan hari raya agama (sewa kursi, sewa tenda, dsb.)		. .
308	09600002/07	Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH), umroh, perjalanan rohani		. .
309		Upacara agama atau adat lainnya (memanggil Ustad, Pendeta, sesajen, dsb.)		. .
310		Biaya pemakaman (ongkos memandikan jenazah, kain kafan, jasa penggali kubur, peti mati, biaya krematorium, biaya ngaben, dsb.)		. .

BLOK IV.3.1. REKAPITULASI PENGELUARAN MAKANAN DAN MINUMAN JADI SERTA ROKOK SELURUH ANGGOTA RUMAH TANGGA (DALAM RUPIAH)

No. Urut ART	Nama ART	Makanan dan Minuman Jadi		Rokok dan Tembakau	
		Berasal dari Pembelian	Berasal dari Produksi Sendiri/Pemberian	Berasal dari Pembelian	Berasal dari Produksi Sendiri/Pemberian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1		. .	. .	. .	. .
2		. .	. .	. .	. .
3		. .	. .	. .	. .
4		. .	. .	. .	. .
5		. .	. .	. .	. .
6		. .	. .	. .	. .
7		. .	. .	. .	. .
8		. .	. .	. .	. .
9		. .	. .	. .	. .
10		. .	. .	. .	. .
	JUMLAH	. .	. .	. .	. .

BLOK IV.3.2. REKAPITULASI PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN ROKOK (DALAM RUPIAH)				
[Kolom (3) Disalin dari Blok IV.1 Kolom (6), Blok IV.3.1 Kolom (3), atau (5)] dan [Kolom (4) Disalin dari Blok IV.1 Kolom (8), Blok IV.3.1 Kolom (4), atau (6)]				
No.	Jenis Pengeluaran	Pembelian Seminggu Terakhir	Produksi Sendiri, Pemberian, dsb., Seminggu Terakhir	Total Seminggu Terakhir [Kolom 3 + Kolom 4]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Padi-padian (R.1)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
2	Umbi-umbian (R.8)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
3	Ikan/udang/cumi/kerang (R.16)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
4	Daging (R.52)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
5	Telur dan Susu (R.62)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
6	Sayur-sayuran (R.72)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
7	Kacang-kacangan (R.98)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
8	Buah-buahan (R.106)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
9	Minyak dan Kelapa (R.120)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
10	Bahan Minuman (R.125)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
11	Bumbu-bumbuan (R.133)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
12	Bahan Makanan Lainnya (R.146)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
13	Makanan dan Minuman Jadi (Blok IV.3.1 Baris Jumlah)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
14	Rokok dan Tembakau (Blok IV.3.1 Baris Jumlah)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
15	SUBJUMLAH [R.1 s.d. R.14]	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
16	RATA-RATA PENGELUARAN MAKANAN SEBULAN [R.15 x 30/7]	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□

BLOK IV.3.3. REKAPITULASI PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN (DALAM RUPIAH)			
[Disalin dari Blok IV.2 Kolom (4) dan Kolom (5)]			
No.	Jenis Pengeluaran	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga A. Sebulan terakhir (R.189 Kolom 4)	□.□□□.□□□.□□□	
	B. Setahun terakhir (R.189 Kolom 5)		□.□□□.□□□.□□□
2	Aneka Barang dan Jasa A. Sebulan terakhir (R.231 Kolom 4)	□.□□□.□□□.□□□	
	B. Setahun terakhir (R.231 Kolom 5)		□.□□□.□□□.□□□
3	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala (R.270)		□.□□□.□□□.□□□
4	Barang Tahan Lama (R.279)		□.□□□.□□□.□□□
5	Pajak, Pungutan, dan Asuransi (R.297)		□.□□□.□□□.□□□
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri (R.304)		□.□□□.□□□.□□□
7	JUMLAH PENGELUARAN A. Sebulan terakhir (R.1 s.d. R.2 Kolom 3)	□.□□□.□□□.□□□	
	B. Setahun terakhir (R.1 s.d. R.6 Kolom 4)		□.□□□.□□□.□□□
8	RATA-RATA PENGELUARAN BUKAN MAKANAN SEBULAN [(R.7.b Kolom (4)/12) + R.7.a Kolom (3)]	□.□□□.□□□.□□□	
9	RATA-RATA PENGELUARAN RUMAH TANGGA SEBULAN [Blok IV.3.2, R.16 Kolom (5) + Blok IV.3.3, R.8 Kolom (3)]	□.□□□.□□□.□□□	

39

D. PENERIMAAN DAN PENGELUARAN TRANSFER, INVESTASI FISIK, SERTA TRANSAKSI KEUANGAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)			
Penerimaan (1)	Nilai (Rp) (2)	Pengeluaran (3)	Nilai (Rp) (4)
1. Penerimaan transfer (iriman dan pemberian uang, kirmn dan pemberian makanan/barang, bea siswa, uang pensiun, klaim asuransi dll.)		1. Pengeluaran transfer (mengirim dan memberi uang, memberikan makanan/barang, premi asuransi, dll.)	
2. Penjualan rumah, tanah, dan investasi fisik lainnya		2. Pembelian rumah, tanah, dan investasi fisik lainnya	
3. a Pengambilan tabungan		3. a Menabung (termasuk uang tunai)	
b Meminjam uang		b Membayar utang	
c Menerima pembayaran kredit barang		c Memberikan kredit barang	
d Kredit barang		d Membayar kredit barang	
e Lainnya (pengembalian piutang, menggadakan barang, mendapat arisan, dll.)		e Lainnya (meminjamkan uang, menebus barang gadai, membayar arisan, dll.)	
Jumlah		Jumlah	

BLOK VI. REKAPITULASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)			
Penerimaan (1)	Nilai (Rp) (2)	Pengeluaran (3)	Nilai (Rp) (4)
1. Upah dan gaji [Blok V.A Baris Jumlah Kolom (5)+(6)+(7)]		1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga [Blok IV.3.3 Rincian 9 Kolom (3) dikali 12]	
2. Pendapatan/surplus dari usaha rumah tangga [Blok V.B Baris Jumlah Kolom (6)]		2. Pengeluaran transfer [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (4)]	
3. Pendapatan kepemilikan dan produksi rumah tangga yang dikonsumsi [Blok V.C Baris Total Kolom (3)]		Jumlah	
4. Penerimaan transfer [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (2)]			
Jumlah			
Selisih Penerimaan dan Pengeluaran [Jumlah Kolom (2) – Jumlah Kolom (4)]			

BLOK VII. CATATAN

KUNJUNGAN I : TANGGAL:	MULAI : :	SELESAI : :
KUNJUNGAN II : TANGGAL:	MULAI : :	SELESAI : :
KUNJUNGAN III : TANGGAL:	MULAI : :	SELESAI : :
KUNJUNGAN IV : TANGGAL:	MULAI : :	SELESAI : :

*) Kategori Lapangan Usaha

- | | |
|---|---|
| 1. Pertanian tanaman padi dan palawija | 15. Informasi dan komunikasi |
| 2. Hortikultura | 16. Aktivitas keuangan dan asuransi |
| 3. Perkebunan | 17. Real estate |
| 4. Perikanan | 18. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis |
| 5. Peternakan | 19. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya |
| 6. Kehutanan dan pertanian lainnya | 20. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib |
| 7. Pertambangan dan penggalian | 21. Pendidikan |
| 8. Industri pengolahan | 22. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial |
| 9. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin | 23. Kesenian, hiburan, dan rekreasi |
| 10. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi | 24. Aktivitas jasa lainnya |
| 11. Konstruksi | 25. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja |
| 12. Perdagangan besar dan eceran, reparasi, dan perawatan mobil dan sepeda motor | 26. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya |
| 13. Pengangkutan dan pergudangan | |
| 14. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | |

**) Jenis Pekerjaan

- | | |
|--|---|
| 0. Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) | 5. Tenaga usaha jasa dan tenaga penjualan |
| 1. Manajer | 6. Pekerja terampil pertanian, kehutanan, dan perikanan |
| 2. Tenaga profesional | 7. Pekerja pengolahan, kerajinan, dan yang berhubungan dengan itu |
| 3. Teknisi dan asisten profesional | 8. Operator dan perakitan mesin |
| 4. Tenaga tata usaha | 9. Pekerja kasar |

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp.: +62 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax.: +62 021 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id

ISSN 1979-6242



9 771979 624009